

Materi
SOSIALISASI dan PELATIHAN
KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)

SEKOLAH DASAR

PowerPoint

KATA PENGANTAR

Marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita bangsa Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan tuntutan pelaksanaan pembaharuan pendidikan yang diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting, selain guru, sarana dan prasarana pendidikan lainnya. Oleh karena itu, kurikulum digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai salah satu indikator mutu pendidikan. Di Indonesia tercatat telah lima kali revisi kurikulum pendidikan dasar dan menengah, yaitu pada tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994 dan ujicoba kurikulum tahun 2004. Revisi kurikulum tersebut bertujuan untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, guna mengantisipasi perkembangan jaman, serta untuk memberikan *guideline* atau acuan bagi penyelenggaraan pembelajaran di satuan pendidikan.

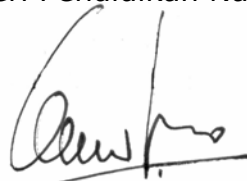
Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dan kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar yang terkait langsung dengan kurikulum adalah Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, dan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKI, tersebut di atas.

Berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta panduan yang disusun oleh BSNP, maka Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah diharapkan dapat mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.

Mengingat bahwa SI, SKL dan KTSP ini harus sudah dilaksanakan oleh semua satuan pendidikan dasar dan menengah pada tahun ajaran 2009/2010, maka kegiatan sosialisasi dan pelatihan SI, SKL dan pengembangan KTSP bagi para pendidik, tenaga kependidikan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan lainnya harus dilakukan kordinasi dan sinergi dengan semua pihak yang terkait, dan segera dilaksanakan secara terencana, terpadu dan berkelanjutan. Untuk itulah maka disusun bahan sosialisasi dan pelatihan SI, SKL dan Pengembangan KTSP yang telah disinkronkan bersama dengan Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Selanjutnya semua kegiatan sosialisasi dan pelatihan SI, SKL dan Pengembangan KTSP tersebut supaya menggunakan bahan yang telah disiapkan ini, sehingga dapat memperlancar dalam mengembangkan KTSP di masing-masing satuan pendidikan dengan baik.

Oleh karena itu, semua lapisan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagai pengambil kebijakan, pelaksana, maupun masyarakat umum hendaknya memiliki pemahaman yang baik terhadap perubahan kebijakan tentang kurikulum tersebut. Dengan kesetaraan pemahaman tersebut seluruh upaya peningkatan mutu pendidikan nasional akan mendapatkan dukungan dari segala penjurur dan hal ini akan menjamin keberhasilannya.

Jakarta, Januari 2007
Menteri Pendidikan Nasional



Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
I. Kebijakan	1
1. Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.....	3
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.....	15
3. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005 - 2009.....	35
II. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	55
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI).....	57
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).....	73
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).....	81
III. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	87
7. Konsep Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	89
8. Penyusunan KTSP.....	97
9. Pengembangan Silabus.....	123
10. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	141
IV. Model-Model Kurikulum.....	147
11. Pengembangan Model Mata Pelajaran Muatan Lokal.....	149
12. Panduan Model Pengembangan Diri untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.....	159
V. Pembelajaran Tematik.....	173
13. Model Pembelajaran Tematik SD Kelas I-III	175
14. Model Pembelajaran Tematik SDLB, SMPLB, & SMALB....	191
VII. Pembelajaran Efektif.....	207
15. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif & Menyenangkan (PAKEM) di TK & SD.....	209

VII. Penilaian Hasil Belajar	223
16. Rancangan Penilaian Hasil Belajar.....	225
VIII. Pengembangan Bahan Ujian	251
17. Pengembangan Bahan Ujian & Analisis Hasil Ujian.....	253
IX. Laporan Hasil Belajar (LHB)	297
18. Penyusunan Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik SD/MI.....	299
19. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	307

I. KEBIJAKAN

1. UNDANG-UNDANG NO. 20
TAHUN 2003 TENTANG
SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.
2. PERATURAN PEMERINTAH NO. 19
TAHUN 2005 TENTANG STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN.
3. RENCANA STRATEGIS
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL TAHUN 2005-2009.



Departemen
Pendidikan Nasional

Materi 1

UNDANG-UNDANG NO. 20 TH.2003

Tentang

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL



Sosialisasi KTSP



DASAR & FUNGSI PENDIDIKAN NASIONAL

- Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa



Sosialisasi KTSP



TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

- berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:
 - beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan
 - menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



Sosialisasi KTSP



PRINSIP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

- Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
 - Pendidikan sistem terbuka: fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan
 - Pendidikan multimakna: proses pendidikan yang diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak dan kepribadian, serta berbagai kecakapan hidup



Sosialisasi KTSP



PRINSIP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

- Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.



Sosialisasi KTSP



HAK PESERTA DIDIK

- a. mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama;
- b. mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- c. mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- d. mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- e. pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara;
- f. menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.



Sosialisasi KTSP



KEWAJIBAN PESERTA DIDIK

- a. menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan;
- b. ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Sosialisasi KTSP



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
 - Diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dan bukan prasyarat masuk pendidikan dasar
- Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.
- Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), *Raudhatul Athfal* (RA), atau bentuk lain yang sederajat.



Sosialisasi KTSP



PENDIDIKAN DASAR

- Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.



Sosialisasi KTSP



PENDIDIKAN MENENGAH

- Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.



Sosialisasi KTSP



PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS

- Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus

- Pendidikan layanan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi.



Sosialisasi KTSP



STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

- Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.
- Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM: *PENGERTIAN DASAR*

- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
Pengembangan kurikulum secara berdiversifikasi dimaksudkan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM

3. Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - a. peningkatan iman dan takwa;
 - b. peningkatan akhlak mulia;
 - c. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - d. keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - e. tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - f. tuntutan dunia kerja;
 - g. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - h. agama;
 - i. dinamika perkembangan global; dan
 - j. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.



Sosialisasi KTSP



- Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh Pemerintah.
- Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.



Sosialisasi KTSP



MUATAN WAJIB KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- a. pendidikan agama;
- b. pendidikan kewarganegaraan;
- c. bahasa;
- d. matematika;
- e. ilmu pengetahuan alam;
- f. ilmu pengetahuan sosial;
- g. seni dan budaya;
- h. pendidikan jasmani dan olahraga;
- i. keterampilan/kejuruan; dan
- j. muatan lokal.



Sosialisasi KTSP



DEWAN PENDIDIKAN DAN KOMITE SEKOLAH DAN MADRASAH

PENGERTIAN DASAR

- Komite sekolah/madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.
- Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.



Sosialisasi KTSP



DEWAN PENDIDIKAN DAN KOMITE SEKOLAH DAN MADRASAH

- Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hirarkis.
- Komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.



Sosialisasi KTSP



EVALUASI

- Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.
- Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.



Sosialisasi KTSP



EVALUASI

- Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.
- Pemerintah dan pemerintah daerah melakukan evaluasi terhadap pengelola, satuan, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- Masyarakat dan/atau organisasi profesi dapat membentuk lembaga yang mandiri untuk melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 58.



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP





PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005

Tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN



LINGKUP SNP

1. **Standar Nasional Pendidikan (SNP)** adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi:
 - a. **standar isi** adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
 - b. **standar proses** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
 - c. **standar kompetensi** lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - d. **standar pendidik dan tenaga kependidikan** adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.



LINGKUP SNP

Lanjutan

- e. **standar sarana dan prasarana** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. **standar pengelolaan** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. **standar pembiayaan** adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun; dan
- h. **standar penilaian pendidikan** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.



Sosialisasi KTSP



LINGKUP SNP

Lanjutan

3. Untuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi.
4. Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.



Sosialisasi KTSP



STANDAR ISI

1. Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
2. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.



Sosialisasi KTSP



KERANGKA DASAR *dan* STRUKTUR KURIKULUM

- 1. Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah** terdiri atas:
 - a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
 - b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
 - c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. kelompok mata pelajaran estetika;
 - e. kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.
- 2. Kurikulum untuk jenis pendidikan keagamaan formal** terdiri atas kelompok mata pelajaran yang ditentukan berdasarkan tujuan pendidikan keagamaan.
- 3. Satuan pendidikan nonformal** dalam bentuk kursus dan lembaga pelatihan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang memuat pendidikan kecakapan hidup dan keterampilan.



Sosialisasi KTSP



KERANGKA DASAR *dan* STRUKTUR KURIKULUM

4. **Setiap kelompok mata pelajaran** dilaksanakan secara holistik sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mata pelajaran mempengaruhi pemahaman dan/atau penghayatan peserta didik.
5. **Semua kelompok mata pelajaran** sama pentingnya dalam menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah.
6. **Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A**, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.



Sosialisasi KTSP



KERANGKA DASAR *dan* STRUKTUR KURIKULUM

7. **Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia** pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga, dan kesehatan.
8. **Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian** pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/ Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.



Sosialisasi KTSP



KERANGKA DASAR *dan* STRUKTUR KURIKULUM

9. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada :

- a. SD/MI/ SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal yang relevan.
- b. SMP/MTs/SMPLB/Paket B, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- c. SMA/MA/SMALB/Paket C, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- d. SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan, kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.



Sosialisasi KTSP



KERANGKA DASAR *dan* STRUKTUR KURIKULUM

10. **Kelompok mata pelajaran estetika** pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.

11. **Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan** pada SD/MI/SDLB/ Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

12. **Kedalaman muatan kurikulum** pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi pada setiap tingkat dan/atau semester sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

13. **Kompetensi** tersebut terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar.



Sosialisasi KTSP



BEBAN BELAJAR

1. Beban belajar untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat menggunakan jam pembelajaran setiap minggu setiap semester dengan sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, sesuai kebutuhan dan ciri khas masing-masing.
2. MI/MTs/MA atau bentuk lain yang sederajat dapat menambahkan beban belajar untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian sesuai dengan kebutuhan dan ciri khasnya.
3. Beban belajar untuk SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).



Sosialisasi KTSP



BEBAN BELAJAR

4. Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada jalur pendidikan formal kategori standar dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester. Beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada jalur pendidikan formal kategori mandiri dinyatakan dalam satuan kredit semester.
5. Beban belajar pada pendidikan kesetaraan disampaikan dalam bentuk tatap muka, praktek keterampilan, dan kegiatan mandiri yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan.
6. Beban belajar pada pendidikan kesetaraan disampaikan dalam bentuk tatap muka, praktek keterampilan, dan kegiatan mandiri yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan.



Sosialisasi KTSP



BEBAN BELAJAR

7. Kurikulum untuk SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat, SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup.
8. Pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.
9. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian dari pendidikan kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, pendidikan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, pendidikan kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran pendidikan estetika, atau kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan.



Sosialisasi KTSP



BEBAN BELAJAR

11. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.
12. Kurikulum untuk SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dan kurikulum untuk SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal.



Sosialisasi KTSP



BEBAN BELAJAR

13. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat merupakan bagian dari pendidikan kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, pendidikan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, pendidikan kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan kelompok mata pelajaran estetika, atau kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan.
14. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

1. Penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP. Panduan ini berisi sekurang-kurangnya:
 - a. Model-model kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk SD/MI/ SDLB/SMP/MTs/SMPLB/SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK pada jalur pendidikan formal kategori standar;
 - b. Model-model kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk SD/MI/ SDLB/SMP/MTs/SMPLB/SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK pada jalur pendidikan formal kategori mandiri;
2. Penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah keagamaan berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP. Panduan ini berisi sekurang-kurangnya model-model kurikulum satuan pendidikan keagamaan jenjang pendidikan dasar dan menengah.



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

3. Model-model kurikulum tingkat satuan pendidikan tersebut sekurang-kurangnya meliputi model kurikulum tingkat satuan pendidikan apabila menggunakan sistem paket dan model kurikulum tingkat satuan pendidikan apabila menggunakan sistem kredit semester.
4. Kurikulum tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

5. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/ kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.
6. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya untuk program paket A, B, dan C ditetapkan oleh dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan berdasarkan kerangka dasar kurikulum sesuai dengan peraturan pemerintah ini dan standar kompetensi lulusan.



Sosialisasi KTSP



KALENDER PENDIDIKAN

1. Kalender pendidikan/kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.
2. Hari libur dapat berbentuk jeda tengah semester selama-lamanya satu minggu dan jeda antar semester.



Sosialisasi KTSP



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

- Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.
- Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
- Kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Sosialisasi KTSP



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

- Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.



Sosialisasi KTSP



STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

- Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:
 - penilaian hasil belajar oleh pendidik;
 - penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan
 - penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PENDIDIK

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian ini digunakan untuk:
 - menilai pencapaian kompetensi peserta didik;
 - bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
 - memperbaiki proses pembelajaran.

2. Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui:
 - a. pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik; serta
 - b. ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PENDIDIK

3. Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diukur melalui ulangan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai

4. Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran estetika dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan ekspresi psikomotorik peserta didik.

5. Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan dilakukan melalui:
 - a. pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan psikomotorik dan afeksi peserta didik; dan
 - b. ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PENDIDIK

6. Untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah BSNP menerbitkan panduan penilaian untuk:
 - a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
 - b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
 - c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. kelompok mata pelajaran estetika; dan
 - e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH SATUAN PENDIDIKAN

1. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran.
2. Penilaian hasil belajar untuk semua mata pelajaran pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan merupakan penilaian akhir untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
3. Penilaian akhir mempertimbangkan hasil penilaian peserta didik oleh pendidik



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH SATUAN PENDIDIKAN

4. Penilaian hasil belajar untuk semua mata pelajaran pada kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
5. Untuk dapat mengikuti ujian sekolah/madrasah, peserta didik harus mendapatkan nilai yang sama atau lebih besar dari nilai batas ambang kompetensi yang dirumuskan oleh BSNP, pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PEMERINTAH

1. Penilaian ini bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi dan dilakukan dalam bentuk ujian nasional.
2. Ujian nasional dilakukan secara obyektif, berkeadilan, dan akuntabel.
3. Ujian nasional diadakan sekurang-kurangnya satu kali dan sebanyak-banyaknya dua kali dalam satu tahun pelajaran.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PEMERINTAH

4. Hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:
 - a. pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan;
 - b. dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya;
 - c. penentuan kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan;
 - d. pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Setiap peserta didik jalur formal pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan jalur nonformal kesetaraan berhak mengikuti ujian nasional dan berhak mengulanginya sepanjang belum dinyatakan lulus dari satuan pendidikan.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PEMERINTAH

6. Setiap peserta didik wajib mengikuti satu kali ujian nasional tanpa dipungut biaya.
7. Peserta didik pendidikan informal dapat mengikuti ujian nasional setelah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh BSNP.
8. Peserta ujian nasional memperoleh surat keterangan hasil ujian nasional yang diterbitkan oleh satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional.



Sosialisasi KTSP



UJIAN NASIONAL

Mata pelajaran yang diujikan:

1. Pada jenjang SD/MI/SDLB, atau bentuk lain yang sederajat, Ujian Nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Pada program paket A, Ujian Nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Pada jenjang SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat, Ujian Nasional mencakup pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
4. Pada program paket B, Ujian Nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan.



Sosialisasi KTSP



UJIAN NASIONAL

5. Pada SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat, Ujian Nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan mata pelajaran yang menjadi ciri khas program pendidikan.
6. Pada program paket C, Ujian Nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan mata pelajaran yang menjadi ciri khas program pendidikan.
7. Pada jenjang SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, Ujian Nasional mencakup pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan mata pelajaran kejuruan yang menjadi ciri khas program pendidikan.



Sosialisasi KTSP



KELULUSAN

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan;
- c. lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. lulus Ujian Nasional.



Sosialisasi KTSP



PENJAMINAN MUTU

1. Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.
2. Penjaminan mutu pendidikan bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.
3. Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.



Sosialisasi KTSP



PENJAMINAN MUTU

4. Menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama mensupervisi dan membantu satuan pendidikan keagamaan melakukan penjaminan mutu.
5. Pemerintah Provinsi mensupervisi dan membantu satuan pendidikan yang berada di bawah kewenangannya untuk meyelenggarakan atau mengatur penyelenggaraannya dalam melakukan penjaminan mutu.
6. Pemerintah Kabupaten/Kota mensupervisi dan membantu satuan pendidikan yang berada di bawah kewenangannya untuk meyelenggarakan atau mengatur penyelenggaraannya dalam melakukan penjaminan mutu.



Sosialisasi KTSP



PENJAMINAN MUTU

7. BAN-S/M, BAN-PNF, dan BAN-PT memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan kepada program dan/atau satuan pendidikan yang diakreditasi, dan kepada Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
8. LPMP mensupervisi dan membantu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam melakukan upaya penjaminan mutu pendidikan.
9. Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (6), LPMP bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Perguruan tinggi.
10. Menteri menerbitkan pedoman program penjaminan mutu satuan pendidikan pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan.



Sosialisasi KTSP



PENJAMINAN MUTU

11. Penyelenggaraan satuan pendidikan yang tidak mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan ini dapat memperoleh pengakuan dari Pemerintah atas dasar rekomendasi dari BSNP.
12. Rekomendasi dari BSNP tersebut didasarkan pada penilaian khusus.



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP





RENCANA STRATEGIS DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2005 - 2009

PENDAHULUAN

- Amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945)
... melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia ...
- Amanat Pasal 31 UUD 1945
 - (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan;
 - (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; serta
 - (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang
 - (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
 - (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.
- Amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (2004-2009)
Pendidikan ditetapkan sebagai salah satu prioritas dalam agenda utama pembangunan nasional.

PROGRAM Penguatan Kebijakan Depdiknas dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bappenas

Program Bappenas	Kegiatan Pokok Pemerintah
1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) – TK, RA, KB, TPA	8. Perluasan akses PAUD
2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun – SD, MI, SMP, MTs	1. Pendanaan biaya operasi wajar 2. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan wajar 3. Rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan (program wajar) 4. Perluasan akses pendidikan wajar pada jalur nonformal 6. Perluasan akses SLB dan sekolah inklusif 7. Pengembangan sekolah wajar layanan khusus bagi daerah terpencil/kepulauan yang berpenduduk jarang dan terpencar.
3. Pendidikan Menengah	10. Perluasan akses SMA/SMK dan SMA terpadu 21. Pengembangan sekolah berbasis keunggulan lokal di setiap Kab/Kota 22. Pembangunan sekolah bertaraf internasional di setiap propinsi dan/atau kabupaten/kota
4. Pendidikan Tinggi	11. Perluasan akses PT 23. Mendorong jumlah jurusan di PT yang masuk dalam 100 besar Asia 24. Akselerasi jumlah program studi kejuruan, vokasi, dan profesi 25. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HAKI
5. Pendidikan Non Formal	5. Perluasan akses pendidikan keaksaraan bagi penduduk usia >15 tahun 9. Pendidikan Keterampilan Hidup 20. Perluasan pendidikan kecakapan hidup
6. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	17. Pengembangan guru sebagai profesi 18. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

PROGRAM Penguatan Kebijakan Depdiknas dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bappenas

Program Bappenas	Kegiatan Pokok Pemerintah
7. Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	13. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses SMA/SMK/SM Terpadu, SLB, dan PT 14. Implementasi dan penyempurnaan SNP oleh BSNP 15. Penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu kepada SNP 16. Perluasan dan peningkatan mutu akreditasi
8. Manajemen Pelayanan Pendidikan	19. Perbaikan sarana dan prasarana 28. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan 32. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan
Program-program lainnya 1. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan 2. Program Penelitian dan Pengembangan Iptek 3. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus-utamaan Gender dan Anak 4. Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara 5. Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Kepemerintahan 6. Program Pengelolaan Sumberdaya Manusia Aparatur 7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara	12. Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran jarak jauh 26. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan 27. Peningkatan SPI berkoordinasi dengan BPKP dan BPK 29. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran 30. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat 31. Peningkatan ketaatan aparat pada peraturan perundang-undangan 33. Peningkatan pencitraan publik 34. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemeriksaan aparat Ijtjen 35. Pelaksanaan Inpres No.5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan KKN 36. Intensifikasi tindakan-tindakan preventif oleh Ijtjen 37. Intensifikasi dan ekstensifikasi pemeriksaan oleh Ijtjen, BPKP, dan BPK 38. Penyelesaian tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan Ijtjen, BPKP, dan BPK 39. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi (Keuangan, Aset, Kepegawaian, dan data lainnya)

DASAR KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL

- A. Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009
- B. Visi Pendidikan Nasional
- C. Misi Pendidikan Nasional
- D. Tata Nilai Departemen Pendidikan Nasional



AMANAT UNDANG-UNDANG NO 20/2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

*M*engacu pada amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PASAL 4 UU 20/2003 Tentang SISDIKNAS:

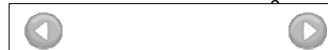
PRINSIP-PRINSIP DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
4. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
6. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

TUJUAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL JANGKA MENENGAH

1. Meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia;
2. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Meningkatkan sensitifitas dan kemampuan ekspresi estetis;
4. Meningkatkan kualitas jasmani;
5. Meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan bagi semua warga negara secara adil, tidak diskriminatif, dan demokratis tanpa membedakan tempat tinggal, status sosial-ekonomi, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, dan kelainan fisik, emosi, mental serta intelektual;

6. Menuntaskan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun secara efisien, bermutu, dan relevan sebagai landasan yang kokoh bagi pengembangan kualitas manusia Indonesia;
7. Menurunkan secara signifikan jumlah penduduk buta aksara;
8. Memperluas akses pendidikan non-formal bagi penduduk laki-laki maupun perempuan yang belum sekolah, tidak pernah sekolah, buta aksara, putus sekolah dalam dan antar jenjang serta penduduk lainnya yang ingin meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan;



9. Meningkatkan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang mandiri, bermutu, terampil, ahli dan profesional, mampu belajar sepanjang hayat, serta memiliki kecakapan hidup yang dapat membantu dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan;
10. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan tersedianya standar pendidikan nasional dan Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta meningkatkan kualifikasi minimum dan sertifikasi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
11. Meningkatkan relevansi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan melalui peningkatan hasil penelitian, pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh perguruan tinggi serta penyebarluasan dan penerapannya pada masyarakat;



12. Menata sistem pengaturan dan pengelolaan pendidikan yang semakin efisien, produktif, dan demokratis dalam suatu tata kelola yang baik dan akuntabel;
13. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen pelayanan pendidikan melalui peningkatan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, peran serta masyarakat dalam pembangunan pendidikan, serta efektivitas pelaksanaan otonomi dan desentralisasi pendidikan termasuk otonomi keilmuan;
14. Mempercepat pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme untuk mewujudkan Pemerintah yang bersih dan berwibawa;

VISI

Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Sejalan dengan Visi Pendidikan Nasional tersebut, Depdiknas berhasrat untuk pada tahun 2025 menghasilkan:

**INSAN INDONESIA CERDAS DAN KOMPETITIF
(Insan Kamil / Insan Paripurna)**

Insan Cerdas Komprehensif dan Kompetitif

Makna Insan Indonesia Cerdas Komprehensif		Makna Insan Indonesia Kompetitif	
Cerdas spiritual	<ul style="list-style-type: none"> •Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul. 	Kompetitif	<ul style="list-style-type: none"> •Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan •Bersemangat juang tinggi •Mandiri •Pantang menyerah •Pembangun dan pembina jejaring •Bersahabat dengan perubahan •Inovatif dan menjadi agen perubahan •Produktif •Sadar mutu •Berorientasi global •Pembelajar sepanjang hayat
Cerdas emosional & sosial	<ul style="list-style-type: none"> •Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. •Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang: <ul style="list-style-type: none"> –membina dan memupuk hubungan timbal balik; –demokratis; –empatik dan simpatik; –menjunjung tinggi hak asasi manusia; –ceria dan percaya diri; –menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; serta –berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara. 		
Cerdas intelektual	<ul style="list-style-type: none"> •Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. •Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif dan imajinatif. 		
Cerdas kinestetis	<ul style="list-style-type: none"> •Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas. •Aktualisasi insan adiraga. 		

MISI

1. mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia;
2. membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
3. meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;
4. meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan
5. memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

Selaras dengan Misi Pendidikan Nasional tersebut, Depdiknas untuk tahun 2005 – 2009 menetapkan Misi sebagai berikut:
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG MAMPU MEMBANGUN INSAN INDONESIA CERDAS KOMPREHENSIF DAN KOMPETITIF.

TATA NILAI PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
INPUT VALUES	PROCESS VALUES	OUTPUT VALUES
Nilai-nilai yang diharapkan ditemukan dalam diri setiap pegawai Depdiknas	Nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Depdiknas, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keunggulan	Nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan terhadap Depdiknas
↓	↓	↓
PENYELENGGARA DAN PENGELOLA PENDIDIKAN	KEPEMIMPINAN & MANAJEMEN YANG PRIMA	BERORIENTASI KEPADA KEPENTINGAN PEMAKAI LAYANAN PENDIDIKAN
↓	↓	↓
1. Amanah	1. Visioner dan Berwawasan	1. Produktif (Efektif dan Efisien)
2. Profesional	2. Menjadi Teladan	2. Gandrung Mutu Tinggi (<i>Service Excellence</i>)
3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi	3. Memotivasi (<i>Motivating</i>)	3. Dapat Dipercaya (Andal)
4. Bertanggung Jawab dan Mandiri	4. Mengilhami (<i>Inspiring</i>)	4. Responsif dan Aspiratif
5. Kreatif	5. Memberdayakan (<i>Empowering</i>)	5. Antisipatif dan Inovatif
6. Disiplin	6. Membudayakan (<i>Culture-forming</i>)	6. Demokratis, Berkeadilan, danInklusif
7. Peduli dan Menghargai orang lain	7. Taat Azas	
8. Belajar Sepanjang Hayat	8. Koordinatif dan Bersinergi dalam Kerangka KerjaTim	
	9. Akuntabel	

TIGA PILAR KEBIJAKAN PENDIDIKAN

1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
2. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing keluaran pendidikan;
3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan.

AKSES PENDIDIKAN



Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat masih rendah (2004)

Kelompok usia > 15 th	Rata-rata lama sekolah 7,2 th
Kelompok usia > 15 th	Yang berpendidikan SLTP 36,2%
Kelompok usia > 15 th	Yang buta aksara 9,55%



Dalam rangka penuntasan Wajib Dikdas 9 tahun, masalah perluasan akses lebih menonjol terjadi pada jenjang SMP/MTs



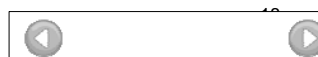
Tingkat partisipasi pendidikan makin rendah pada jenjang pendidikan yang makin tinggi (2004)

Kelompok usia 7-12 tahun	APS 96,8 %	APM 93,04 %
Kelompok usia 13-15 tahun	APS 83,5 %	APM 65,24 %
Kelompok usia SLTA	APS 53,48 %	APK 54,38 %
Pendidikan Tinggi		APK 14,26 %

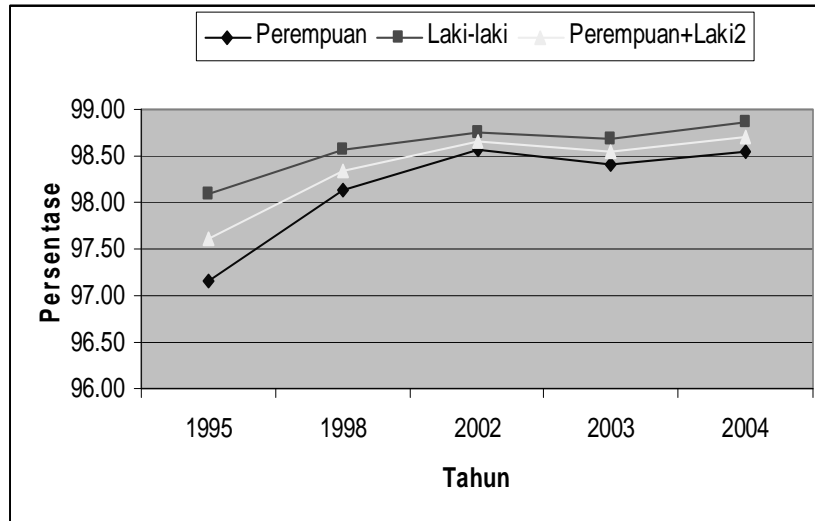


Kontribusi Sumber Kesenjangan Akses Pendidikan Antar dan Intra Provinsi

Sumber Kesenjangan		SD/MI	SMP/MTs	SM/MA
APK	Antar Provinsi	30,5	29,2	27,5
	Dalam Provinsi	69,5	70,8	72,5
APM	Antar Provinsi	39,2	35,8	29,9
	Dalam Provinsi	60,8	64,2	70,1



Tingkat Keaksaraan Penduduk Usia 15-24 Tahun 1995-2004



MUTU PENDIDIKAN (2004)

1. Ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan serta kesejahteraannya yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas,
2. Prasarana dan sarana belajar yang terbatas dan belum didayagunakan secara optimal,
3. Pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran, serta
4. Proses pembelajaran yang belum efisien dan efektif.

KUALIFIKASI PENDIDIK TAHUN 2002/2003

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru	Ijazah Tertinggi				
			< D1 (%)	D2 (%)	D3 (%)	Sarjana (%)	S2/S3 (%)
1	TK	137.069	90,57	5,55	-	3,88	-
2	SLB	8.304	47,58	-	5,62	46,35	0,45
3	SD	1.234.927	49,33	40,14	2,17	8,30	0,05
4	SMP	466.748	11,23	21,33	25,10	42,03	0,31
5	SM	452.255	2,06	1,86	26,37	69,39	0,33
6	SMA	230.114	1,10	1,89	23,92	72,75	0,33
7	SMK	147.559	3,54	1,79	30,18	64,16	0,33
8	PT	236.286	-	-	-	56,54	43,46

RASIO PENDIDIKAN TAHUN 2002/2003

No	Jenjang Pendidikan	Siswa/ Sekolah	Siswa/ Guru	Siswa/ Kelas	Kelas/ R. Kelas	Guru/ Sekolah
1	TK	39	13	20	0.97	3
2	SLB	45	4	4	1.78	10
3	SD+MI	172	20	26	1.14	8
	a. SD	177	21	26	1.13	8
	b. MI	136	16	22	1.15	9
4	SMP+MTs	307	15	39	1.00	21
	a. SMP	376	17	40	1.02	22
	b. MTs	181	11	35	0.94	17
5	SM+MA	354	13	36	1.07	27
	a. SMA	391	14	38	1.02	29
	b. MA	184	9	30	0.99	20
	c. SMK	425	14	36	1.19	30
6	PT+PTAI	1,278	15	-	-	88
	a. PT	1,267	14	-	-	91
	b. PTAI	1,518	20	-	-	78
	c. PTK	690	18	-	-	38

Sumber: PDIP – Balitbang, 2004

**GURU DAN KEPALA SEKOLAH
MENURUT KELAYAKAN MENGAJAR
TAHUN 2002/2003**

No.	Kelayakan	Negeri	%	Swasta	%	Jumlah	%
1	SD	1,143,070	92.6	91,857	7.4	1,234,927	100.0
	a. Layak	584,395	47.3	41,315	3.3	625,710	50.7
	b. Tidak Layak	558,675	45.2	50,542	4.1	609,217	49.3
2	SMP	311,531	66.7	155,217	33.3	466,748	100.0
	a. Layak	202,720	43.4	96,385	20.7	299,105	64.1
	b. Tidak Layak	108,811	23.3	58,832	12.6	167,643	35.9
3	SMA	122,803	53.4	107,311	46.6	230,114	100.0
	a. Layak	87,379	38.0	67,051	29.1	154,430	67.1
	b. Tidak Layak	35,424	15.4	40,260	17.5	75,684	32.9
4	SMK	48,645	33.0	98,914	67.0	147,559	100.0
	a. Layak	27,967	19.0	55,631	37.7	83,598	56.7
	b. Tidak Layak	20,678	14.0	43,283	29.3	63,961	43.3

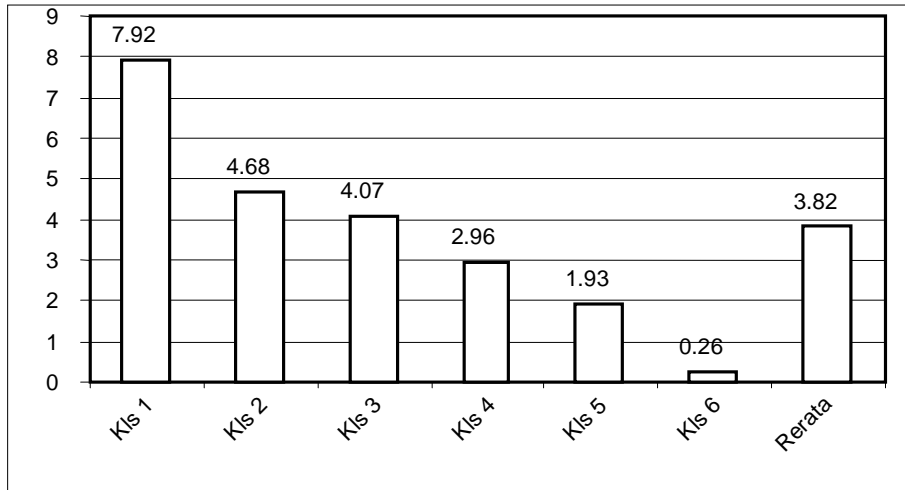
Sumber: PDIP – Balitbang, 2004

**KONDISI RUANG BELAJAR
TAHUN 2003**

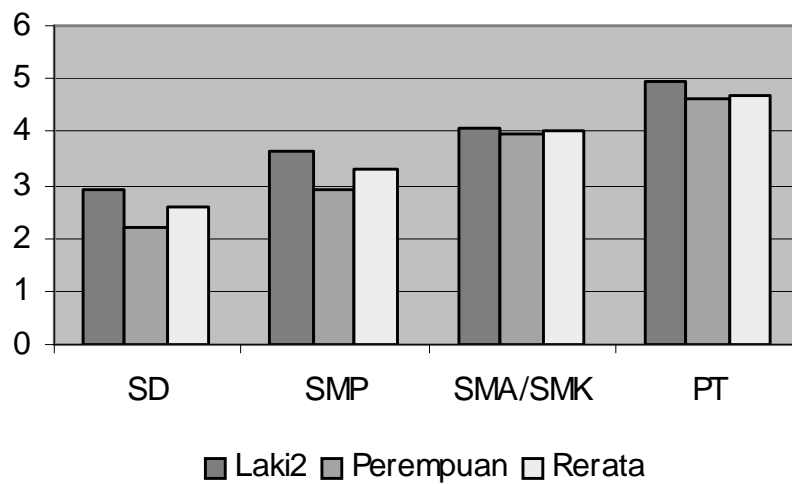
No	Bangunan/ Gedung	Kondisi Bangunan Ruang Belajar						Jumlah
		Layak pakai	%	Rusak Berat	%	Rusak Ringan	%	
1	SD	364.440	42,12	201.237	23,26	299.581	34,62	865.258
2	SMP	155.283	82,29	9.599	5,12	23.598	12,59	187.480
3	SMA	72.408	92,34	1.588	2,03	4.416	5,63	78.412
4	SMK	89.507	92,00	2.919	3,00	4.864	5,00	97.290

Sumber: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang Depdiknas (2003)

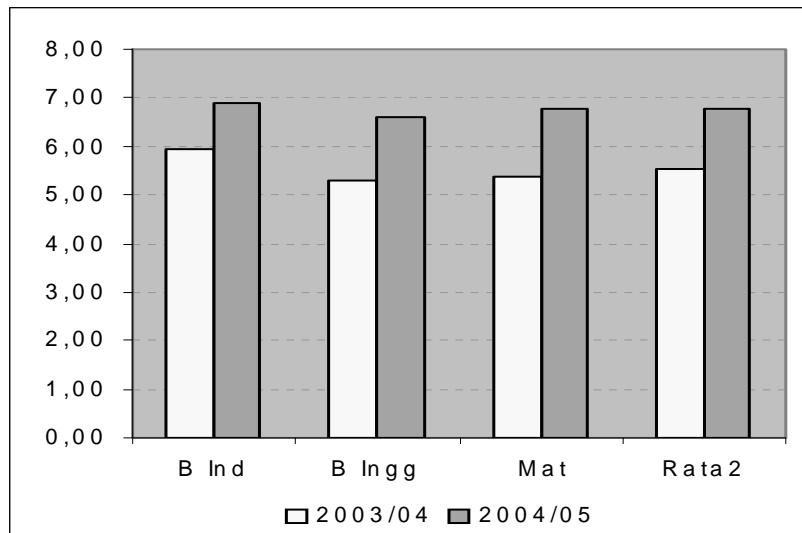
ANGKA MENGULANG KELAS SD MENURUT TINGKAT, TAHUN 2004



ANGKA PUTUS SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2004



Nilai Ujian Nasional SMA Program IPA Tahun 2003/04 dan 2004/05



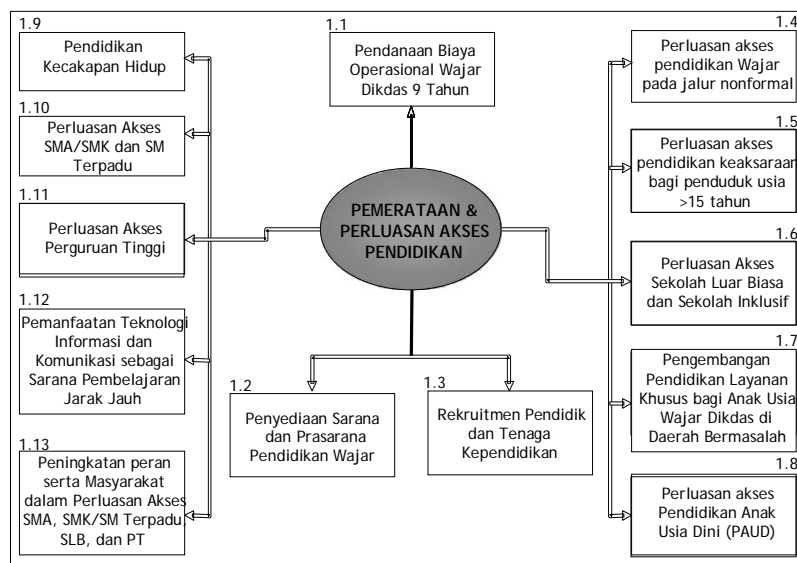
TATA KELOLA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL (2004)

1. Desentralisasi bidang pendidikan.
2. Belum didukung oleh data dan informasi yang akurat pada berbagai tingkatan pemerintahan.
3. Pentingnya pengawasan terhadap berbagai program dan kegiatan yang terkait dengan upaya pemerataan dan perluasan akses serta peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.

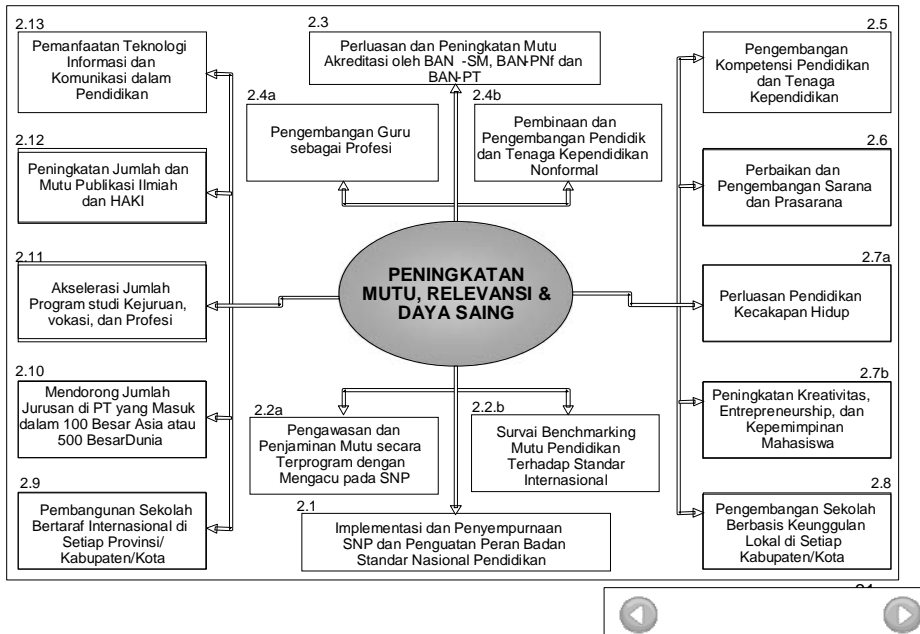
KEBIJAKAN POKOK PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL

- A. Pemerataan dan Perluasan Akses
- B. Peningkatan Mutu Pendidikan, Relevansi, dan Daya Saing
- C. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik.

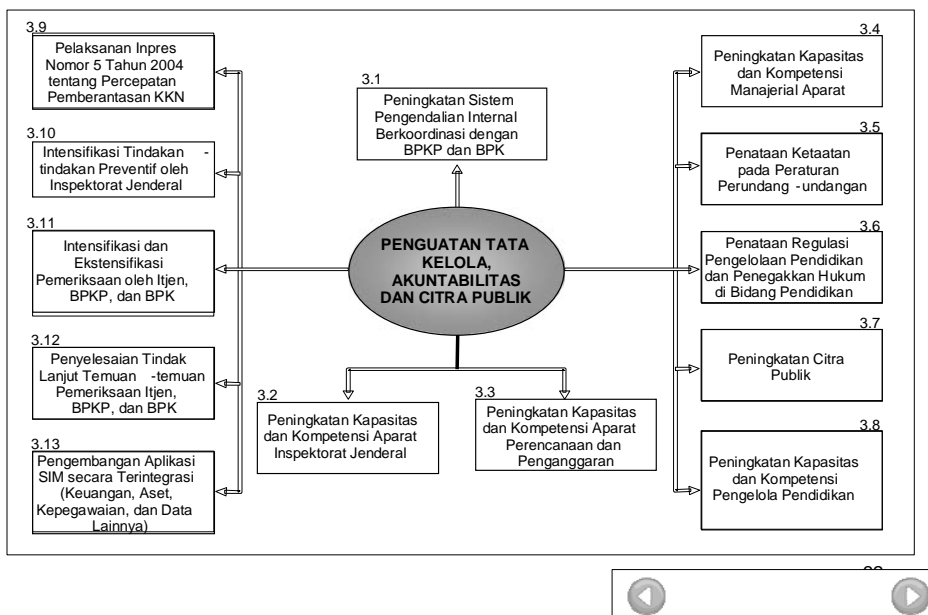
KEBIJAKAN DALAM PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES PENDIDIKAN



KEBIJAKAN DALAM PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING



KEBIJAKAN DALAM PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS, DAN PENCITRAAN PUBLIK



RENCANA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL JANGKA PANJANG

- A. Periode 2005 - 2010
Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi
- B. Periode 2010 - 2015
Penguatan Pelayanan
- C. Periode 2015 - 2020
Daya Saing Regional
- D. Periode 2020 - 2025
Daya Saing Internasional

RENCANA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL JANGKA MENENGAH 2005 - 2009

Program pembangunan Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009 diarahkan pada upaya mewujudkan kondisi yang diharapkan pada tahun 2009 yang difokuskan pada:

- (1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan,
- (2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing,
- (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik.

Program Pendidikan Nasional

	Das Sein	RENSTRA DEPDIKNAS Tahun 2005-2009	Das Sollen
Ases Pendidikan	1. Indeks Pembangunan Manusia 110 (2005) 2. Anak tidak bersekolah 3,2% untuk usia 7-12 dan 16,5% untuk usia 13-15 3. APK SMP/MTs = 81,22%; APK Perguruan Tinggi 14,62% (2004) 4. Terjadi kesenjangan akses pendidikan menurut kategori perkotaan & pedesaan; serta mampu dan tidak mampu secara ekonomis. 5. Angka kesenjangan cenderung naik di tingkat pendidikan menengah dan perguruan tinggi 6. Penduduk \geq 15 tahun yang buta aksara 15,4 juta atau 10,21%.	1. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun 3. Program Pendidikan Menengah 4. Program Pendidikan Tinggi 5. Program Pendidikan Nonformal 6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan 7. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan 8. Program Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 9. Program Penelitian dan Pengembangan Iptek 10. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Program-program Lainnya 1. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus-utamaan Gender dan Anak 2. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara 3. Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenepraandian Kepemerintahan 4. Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Aparatur 5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara	•Menurunkan angka buta aksara penduduk usia > 15 hingga 5% •APK SMP/MTs= 98%; APK Perguruan Tinggi= 18% •Memberi kesempatan yang sama pada seluruh peserta didik dari berbagai golongan menurut kategori tingkat ekonomi, gender, wilayah, tingkat kemampuan intelektual dan kondusifitas •Memperluas daya tampung satuan pendidikan sesuai dengan prioritas nasional •Penggunaan TIK untuk menjangkau daerah terpencil/sulit/dijangkau
Mutu Pendidikan	Peringkat Internasional Indonesia (12 dari 12) terkait dengan tingkat relevansi sistem pendidikan Indonesia dengan kebutuhan pembangunan. Beberapa penyebab: •Kesiapan fisik siswa yang cenderung minim (akibat kekurangan gizi) •40% tenaga pengajar memiliki keahlian yang tidak sesuai dengan bidang pengajarannya •Ketidaksiapan tenaga pengajar (kualitas dan kuantitas) ditingkat dasar hingga menengah •23,3% ruang belajar SD rusak berat, 34,6% rusak ringan •Alokasi biaya pendidikan dari APBN < 9% •Rendahnya kemampuan wirausaha, 82,2% lulusan Perguruan Tinggi menjadi karyawan •Kebutuhan guru 218.000 orang (2005)		•Peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) •Peningkatan taraf hidup masyarakat dan daya saing tenaga kerja Indonesia •Metoda pembelajaran formal dan nonformal yang efisien, menyenangkan dan mencerdaskan •Seimbang antara pengembangan kecerdasan rasional (berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi) dan kecerdasan emosional, sosial, spritual •70% dosen dengan berpendidikan S2/S3 •50% sarana sekolah memenuhi SNP •Anggaran pendidikan dari APBN = 20% •5 prodi PT masuk dalam 100 besar PT di Asia atau 500 besar dunia
Tata Kelola Depdiknas	•8.817 temuan/kasus penyimpangan sumber dana pembangunan (1997-2004) •Desentralisasi pendidikan •Kendali pemerintah yang belum berjalan optimal karena kurang ditunjang oleh sistem informasi manajemen yang terbangun dengan baik •SNP mulai dikembangkan •Laporan Keuangan dengan opini <i>disclaimer</i> dari BPK		•Manajemen perubahan secara internal yang menjamin terjadinya perubahan secara berkelanjutan •Sistem pembiayaan berbasis kinerja (ditingkat satuan pendidikan dan pemerintah daerah) •Manajemen berbasis sekolah (MBS) mulai SD sampai dengan SM •Disiplin kerja tinggi melalui internalisasi etos kerja •Satuan dan program pendidikan yang ada pada setiap tingkatan pemerintahan mencapai status kapasitas tertinggi dan memenuhi standar SNP •Penerapan TIK secara optimal pada manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel •Laporan Keuangan dengan opini WTS dari BPK

SASARAN JUMLAH PESERTA DIDIK

KOMPONEN	Tahun Ajaran					
	2004/05	2005/06	2006/07	2007/08	2008/09	2009/10
Jumlah Penduduk						
- Usia 0 – 3 Tahun	16.256,6	16.374,3	16.370,2	16.363,0	16.350,9	16.335,2
- Usia 4 – 6 Tahun	11.859,4	11.561,4	11.697,9	11.828,4	11.955,0	12.076,3
- Usia 7 – 12 Tahun	23.308,6	25.144,0	24.835,7	24.528,3	24.218,6	23.910,0
- Usia 13 – 15 Tahun	13.033,7	13.100,7	12.934,1	12.769,1	12.603,9	12.440,2
- Usia 16 – 18 Tahun	12.631,6	12.601,6	12.725,1	12.845,0	12.961,3	13.073,7
- Usia 19 – 24 Tahun	25.112,3	25.306,6	25.318,1	25.324,5	25.322,5	25.311,9
- Usia 15 Tahun Ke atas	149.956,3	152.961,4	155.816,6	158.707,2	161.638,2	164.605,0
- Total Jumlah Penduduk	216.415,1	219.141,8	221.654,3	224.196,0	226.766,6	229.366,7
Jumlah Peserta Didik						
- SD / MI & yang sederajat	29.075,1	28.813,8	28.533,0	28.121,2	27.827,6	27.678,8
- SMP / MTs & yang sederajat	10.476,3	10.858,6	11.238,1	11.717,3	12.604,6	12.202,7
- SMA/SMK/MA & yang sederajat	6.508,9	6.845,1	7.279,3	7.800,3	8.413,8	9.065,9
- PT/PTA/PTK	3.671,8	3.796,4	3.940,0	4.088,0	4.240,4	4.556,5

**Indikator Kunci dan Target Pilar Kebijakan
-- Akses Pendidikan --**

NO	SASARAN	INDIKATOR KUNCI	KONDISI DAN TARGET					
			2004	2005	2006	2007	2008	2009
1.	Perluasan Akses Pendidikan	• APK Pra Sekolah	39,09%	42,34%	45,19%	48,07%	50,47%	53,90%
		• APM SD/Paket A/MI/SDLB	94.12%	94.30%	94.48%	94.66%	94.81%	95.00%
		• APK SMP/Paket B/MTs/SMPLB	81.22%	85.22%	88.50%	91.75%	95.00%	98.00%
		• APK SMA/SMK/Paket C/MA/SMALB	48.25%	52.20%	56.20%	60.20%	64.20%	68.20%
		• APK PT/PTA, termasuk UT	14.62%	15.00%	15.57%	16.38%	17.19%	18.00%
		• Prosentase Buta Aksara > 15 th	10.21%	9.55%	8.44%	7.33%	6.22%	5.00%
2	Pemerataan Akses Pendidikan	• Disparitas APK PAUD antara kab dan kota	16.94	16.94	15.54	14.04	12.54	11.04
		• Disparitas APK SD/MI/SDLB antara kab dan kota	2.49	2.49	2.40	2.30	2.15	2.00
		• Disparitas APK SMP/MTs/SMPLB antara kab dan kota	25.14	25.14	23.00	19.00	16.00	13.00
		• Disparitas APK SMA/MA/SMK/SMALB antara kab dan kota	33.13	33.13	31.00	29.00	27.00	25.00
		• Disparitas gender APK di jenjang pendidikan Menengah	6,16	6,07	5,98	5,89	5,80	5,71
		• Disparitas gender APK di jenjang pendidikan tinggi	9,90	9,62	9,33	9,05	8,76	8,48
		• Disparitas gender persentase buta aksara	7.32	6.59	5.86	5.13	4.40	3.65

INDIKATOR KUNCI DAN TARGET IMPLEMENTASI PILAR KEBIJAKAN -- MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING --								
NO.	SASARAN	INDIKATOR KUNCI	KONDISI DAN TARGET					
			2004	2005	2006	2007	2008	2009
3	Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan	• Rata-rata nilai UN SD/MI	-	-	-	-	5.00	5.50
		• Rata-rata nilai UN SMP/MTs	5.26	6.28	6.54	6.72	7.00	7.00
		• Rata-rata nilai UN SMA/SMK/MA	5.31	6.52	6.68	6.84	7.00	7.00
		• Guru yg memenuhi kualifikasi S1/DIV	30%	30%	32%	34%	37.5%	40%
		• Dosen yg memenuhi kualifikasi S2/S3	50%	50%	55%	60%	65%	70%
		• Pendidik yang memiliki sertifikat pendidik	-	-	-	5%	20%	40%
		• Jumlah Prodi masuk 100 besar Asia, 500 besar Dunia, atau akreditasi bertaraf OECD/Int.	-	1	3	4	5	10
		• Perolehan medali emas pd Olimpiade Int.	13	15	17	19	20	20
		• Jumlah Paten yg diperoleh	5	10	20	30	40	50
		• Sekolah/Madrasah bertaraf Internasional	-	-	50	85	120	155
		• Sekolah/Madrasah berbasis keunggulan lokal	-	100	400	700	1.000	1.333
		• Kenaikan Publikasi Internasional	5.0%	7.5%	10%	20%	30%	40%
4	Peningkatan Relevansi Pendidikan	• Rasio Jumlah Murid SMK : SMA	30:70	32:68	34:66	36:64	38:62	40:60
		• APK PT vokasi (D2/D3/D4/Politeknik)	1.47%	1.50%	1.70%	1.80%	1.90%	2.00%
		• Rasio Jumlah mahasiswa Profesi terhadap jumlah lulusan S1/D4	10%	10%	15%	17.5%	20%	20%
		• Persentase peserta pendidikan life skill terhadap lulusan SMP/MTs atau SMA/SMK/MA yang tidak melanjutkan.	5.0%	6.5%	8.6%	10.7%	12.8%	15.0%
		• Jumlah sertifikat Kompetensi yg diterbitkan						

**INDIKATOR KUNCI DAN TARGET PILAR KEBIJAKAN
-- TATA KELOLA, AKUNTABILITAS DAN CITRA PUBLIK --**

No	SASARAN	INDIKATOR KUNCI	KONDISI DAN TARGET					
			2004	2005	2006	2007	2008	2009
5	Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik Pendidikan	• Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah	Dis-claimer	Dis-claimer	Wajar Dgn Catatan	Wajar Tanpa Sarat	Wajar Tanpa Sarat	Wajar Tanpa Sarat
		• Persentase temuan BPK ttg penyimpangan di Pemerintah terhadap obyek yang diperiksa	1-0,5%	1-0,5%	1-0,5%	<0.5%	<0.5%	<0.5%
		• Persentase temuan Itjen ttg penyimpangan di Pemerintah terhadap obyek yang diperiksa	1-0,5%	1-0,5%	1-0,5%	<0.5%	<0.5%	<0.5%
		• Aplikasi SIM	-	-	2 Aplikasi	14 Aplikasi	-	-
		• Sertifikat mutu layanan yg diraih Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama	-	-	-	-	-	80% unit utama memperoleh ISO 9001:2000
		• Sertifikat mutu layanan yg diraih LPMP/PPPG/BPPLSP	-	9 ISO 9001: 2000	25 ISO 9001: 2000	43 ISO 9001: 2000	47 ISO 9001: 2000	-



Selesai



II. STANDAR ISI (SI) DAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

4. PERATURAN MENDIKNAS NO. 22
TAHUN 2006 TENTANG STANDAR
ISI (SI)
5. PERATURAN MENDIKNAS NO. 23
TAHUN 2006 TENTANG STANDAR
KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
6. PERATURAN MENDIKNAS NO. 24
TAHUN 2006 TENTANG PELAK-
SANAAN STANDAR ISI (SI) DAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
(SKL)

**Peraturan
Menteri Pendidikan Nasional
Nomor 22 Tahun 2006
tentang
**STANDAR ISI
(SI)****



**Materi Minimal *dan*
Tingkat Kompetensi Minimal,
untuk Mencapai Kompetensi
Lulusan Minimal**



Memuat :

1. Kerangka Dasar Kurikulum
2. Struktur Kurikulum
3. Beban Belajar
4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
5. Kalender Pendidikan



Sosialisasi KTSP



Kerangka Dasar

5 Kelompok mapel :

Agama dan Ahlak Mulia	<ul style="list-style-type: none">▪ membentuk siswa menjadi manusia beriman dan takwa dan berahlak mulia▪ Mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama
------------------------------	--



Sosialisasi KTSP



Kewarganegaraan dan Kepribadian	▪ peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupannya
Iptek	▪ untuk memperoleh kompetensi lanjut iptek serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri
Estetika	▪ untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni
Jasmani Olahraga Kesehatan	▪ meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama dan hidup sehat

Sosialisasi KTSP

Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
 2. Beragam dan terpadu
 3. Tanggap terhadap perkembangan iptek dan seni
 4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
 5. Menyeluruh dan berkesinambungan
 6. Belajar sepanjang hayat
 7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah
- Sosialisasi KTSP

Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

1. Siswa harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
2. Menegakkan 5 pilar belajar.
3. Peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan percepatan.
4. Suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat.



Sosialisasi KTSP



5. Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
6. Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah
7. Diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan



Sosialisasi KTSP



Struktur Kurikulum

1. Kedalaman muatan kurikulum dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai siswa dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum
2. Merupakan pola dan susunan matapelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Kompetensi terdiri dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
4. Muatan Lokal dan Pengembangan Diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum sekolah



Sosialisasi KTSP



Struktur Kurikulum SD

No.	Komponen	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV, V, VI
A	Mata Pelajaran				
	1. Pend. Agama				3
	2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
	3. Bahasa Indonesia				5
	4. Matematika				5
	5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
	7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B	Muatan Lokal				2
C	Pengembangan Diri				2 *)
	Jumlah	26	27	28	32



Sosialisasi KTSP



Struktur Kurikulum MI

No.	Komponen	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
A.	Mata Pelajaran	I	II	III	IV, V, VI
	1. Pend. Agama				3
	2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
	3. Bahasa Indonesia				5
	4. Matematika				5
	5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
	7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
	9. ...				
B.	Muatan Lokal				2
C.	Pengembangan Diri				2 *)
	Jumlah	26	27	28	32



Sosialisasi KTSP



STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KHUSUS Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa Tunanetra (SDLB/A)

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
a. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
b. Muatan Lokal				2
c. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas				2
d. Pengembangan Diri *)				2 *)
Jumlah:	28	29	30	34

Keterangan:

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran



Sosialisasi KTSP



STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KHUSUS
Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa Tunarungu (SDLB/B)

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
a. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
b. Muatan Lokal				2
c. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas				2
d. Pengembangan Diri *)				2 *)
Jumlah:	28	29	30	34

Keterangan:
 *) Ekuivalen 2 jam pembelajaran



Sosialisasi KTSP



STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KHUSUS
Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa Tunadaksa (SDLB/D)

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
a. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
b. Muatan Lokal				2
c. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas				2
d. Pengembangan Diri *)				2 *)
Jumlah:	28	29	30	34

Keterangan:
 *) Ekuivalen 2 jam pembelajaran



Sosialisasi KTSP



STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KHUSUS
Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa Tunalaras (SDLB/E)

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
a. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
b. Muatan Lokal				2
c. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas				2
d. Pengembangan Diri *)				2 *)
Jumlah:	28	29	30	34

Keterangan:
 *) Ekuivalen 2 jam pembelajaran



Sosialisasi KTSP



STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KHUSUS

Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa
 (Tunagrahita Ringan (SDLB/C), Tunagrahita Sedang (SDLB/C1),
 Tunadaksa Sedang SDLB/D1), dan Tunaganda (SDLB/G))

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu**)	
	I, II, dan III	IV, V, dan VI
a. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama		
2. Pendidikan Kewarganegaraan		
3. Bahasa Indonesia		
4. Matematika		
5. Ilmu Pengetahuan Alam		
6. Ilmu Pengetahuan Sosial		
7. Seni Budaya dan Keterampilan		
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan		
b. Muatan Lokal		2
c. Program Khusus *)		2
d. Pengembangan Diri		2**)
Jumlah:	29 - 32	34

Keterangan:
 *) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik.
 **) Ekuivalen 2 jam pembelajaran



Sosialisasi KTSP



BEBAN BELAJAR

Beban belajar diartikan sebagai waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sistem :

- Tatap Muka (TM)
- Penugasan Terstruktur (PT)
- Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)



Sosialisasi KTSP



- **TM** : Kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidikan
- **PT** : Kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk siswa, dirancang guru untuk mencapai kompetensi - Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh guru
- **KMTT** : Kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk siswa, dirancang guru untuk mencapai kompetensi - Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh siswa



Sosialisasi KTSP



Sekolah menyelenggarakan program pendidikan dengan SISTEM PAKET atau SKS



Sosialisasi KTSP



SISTEM PAKET

Sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh mata pelajaran dan beban studi yang sudah ditetapkan untuk setiap tingkatan kelas, sesuai dengan struktur yang berlaku pada satuan pendidikan dimaksud.



Sosialisasi KTSP



SISTEM KREDIT SEMESTER

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester.



Sosialisasi KTSP



Kategori	Paket	SKS
Formal Standar	Dapat	Dapat
Formal Mandiri	-	Wajib



Sosialisasi KTSP



- Struktur kurikulum yang telah tersusun diselenggarakan dengan menggunakan sistem paket
- Struktur kurikulum untuk digunakan dengan SKS akan disusun tersendiri



Kegiatan Pengembangan Diri

- Tidak termasuk beban belajar, karena substansinya dipilih sendiri oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat.
- Dialokasikan waktu ekuivalen 2 (dua) jam pelajaran.



BEBAN BELAJAR

Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka untuk setiap Satuan Pendidikan (Sistem Paket)

Satuan Pendidikan	Kelas	satu jam pemb.tatap muka (Menit)	jumlah jam pemb. Per Minggu	Minggu efektif per tahun ajaran	waktu pembelajaran per tahun	Jumlah jam per tahun (@ 60 menit)
SD/MI/SDLB	I s.d. III	35	26-28	34 - 38	884 -1064 jam pembelajaran (30940 - 37240 menit)	516-621
	IV s.d. VI	35	32	34 - 38	1088 -1216 jam pembelajaran (38080 - 24560 menit)	635-709

*) Untuk SDLB.SMPLB, SMALB alokasi waktu jam pembelajaran tatap muka dikurangi 5 menit



Sosialisasi KTSP



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

- Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan
- Sekolah dan Kepala Sekolah mengembangkan KTSP dan silabus berdasarkan :
 - Kerangka dasar kurikulum, dan
 - Standar kompetensi
 di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan atau Provinsi.



Sosialisasi KTSP



KALENDER PENDIDIKAN

- Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran.
- Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, dan hari libur.



Sosialisasi KTSP



Lanjutan Kalender Pendidikan

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran



Sosialisasi KTSP



NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
5	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
6	Hari libur umum/ nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah.
7	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing.
8	Kegiatan khusus sekolah/ madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

Sosialisasi KTSP





DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL

Materi 5

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 23 TAHUN 2006
Tentang
STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN
(SKL)



Sosialisasi KTSP



Pengertian

- Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.
- Standar Kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu.
- Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.



Sosialisasi KTSP



Fungsi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.



Sosialisasi KTSP



Ruang Lingkup SKL

1. SKL Satuan Pendidikan
 - a. SD/MI/SDLB/Paket A
2. SKL Kelompok Mata Pelajaran
 - a. Agama dan Akhlak Mulia
 - b. Kewarganegaraan dan Budi Pekerti
 - c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - d. Estetika
 - e. Jasmani Olahraga dan Kesehatan
3. SKL Mata Pelajaran



Sosialisasi KTSP



SKL SD/MI/SDLB/Paket A

1. Menjalankan agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
5. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.



Sosialisasi KTSP



SKL SD/MI/SDLB/Paket A

6. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/pendidik.
7. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.
8. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
9. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
10. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan tanah air Indonesia.
11. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.



Sosialisasi KTSP



SKL SD/MI/SDLB/Paket A

12. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
13. Berkomunikasi secara jelas dan santun.
14. Bekerja sama dalam kelompok, tolong menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.
15. Menunjukkan kemampuan mengamati gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar.
16. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
17. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung



Sosialisasi KTSP



SKL Kelompok Mata Pelajaran

1. Kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia bertujuan: membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga, dan kesehatan.



Sosialisasi KTSP



SKL Kelompok Mata Pelajaran

2. Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian bertujuan: membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.



Sosialisasi KTSP



SKL Kelompok Mata Pelajaran

3. Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan: mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik. Pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB/Paket A, tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal yang relevan



Sosialisasi KTSP



SKL Kelompok Mata Pelajaran

4. Kelompok mata pelajaran Estetika bertujuan: membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.



Sosialisasi KTSP



SKL Kelompok Mata Pelajaran

5. Kelompok mata pelajaran Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan bertujuan: membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.



Sosialisasi KTSP







DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL

Materi 6

**PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 24 TAHUN 2006
Tentang
PELAKSANAAN STANDAR ISI DAN
STANDAR KOMPETENSI
KELULUSAN**



Sosialisasi KTSP



Jadwal Pelaksanaan Kurikulum

Satuan Pendidikan
dan Komite Sekolah

Mengembangkan dan Menetapkan KTSP sesuai
kebutuhan

Mengembangkan kurikulum dengan standar
yang lebih tinggi dari Standar Isi

Dapat mengadopsi atau mengadaptasi model
KTSP BSNP



Sosialisasi KTSP



Jadwal Pelaksanaan Kurikulum

- Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menerapkan Permen No. 22 dan 23 mulai tahun ajaran 2006/2007
- Satuan pendidikan dasar dan menengah harus sudah mulai menerapkan Permen No. 22 dan 23 paling lambat tahun ajaran 2009/2010
- Satuan pendidikan dasar dan menengah yang telah melaksanakan uji coba kurikulum 2004 secara menyeluruh dapat menerapkan secara menyeluruh Permen No. 22 dan 23 untuk semua tingkatan kelas mulai tahun ajaran 2006/2007
- Satuan pendidikan dasar dan menengah yang belum melaksanakan uji coba kurikulum 2004 melaksanakan Permen No. 22 dan 23 secara bertahap seperti tabel dibawah ini.



Sosialisasi KTSP



Jadwal Pelaksanaan Kurikulum

Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB

Kelas	Waktu Pelaksanaan		
	Tahun I	Tahun II	Tahun III
I	√	√	√
II	-	√	√
III	-	-	√
IV	√	√	√
V	-	√	√
VI	-	-	√



Sosialisasi KTSP



Jadwal Pelaksanaan Kurikulum

Satuan Pendidikan SMP/MTs/SMPLB dan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB

Kelas	Waktu Pelaksanaan		
	Tahun I	Tahun II	Tahun III
VII / X	√	√	√
VIII / XI	-	√	√
IX / XII	-	-	√



Sosialisasi KTSP



Jadwal Pelaksanaan Kurikulum

- Gubernur dapat mengatur jadwal pelaksanaan Permen No. 22 dan 23 untuk satuan pendidikan menengah dan satuan pendidikan khusus disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan satuan pendidikan di provinsi masing-masing.
- Bupati/walikota dapat mengatur jadwal pelaksanaan Permen No. 22 dan 23 untuk satuan pendidikan dasar disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan satuan pendidikan di kabupaten/Kota.
- Menteri Agama dapat mengatur jadwal pelaksanaan standar isi dan SKL satuan pendidikan MI, MTs, MA dan MAK yang tidak sesuai dengan kondisi dan kesiapan satuan pendidikan.



Sosialisasi KTSP



Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

- Menggandakan Permendiknas No. 22 dan 23 serta mendistribusikan secara nasional
- Melakukan usaha secara nasional agar sarana dan prasarana satuan pendidikan dapat mendukung pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23



Sosialisasi KTSP



Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Sosialisasi Permen No. 22 dan 23 ke guru, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga kependidikan lainnya yang relevan melalui LPMP dan/atau PPPG
- Sosialisasi Permen No. 22 dan 23 dan panduan penyusunan KTSP yang disusun BSNP ke dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota, dan dewan pendidikan
- Membantu pemerintah provinsi dan Kabupaten/kota dalam penjaminan mutu melalui LPMP



Sosialisasi KTSP



Badan Penelitian dan Pengembangan

- Mengembangkan model-model kurikulum sebagai masukan bagi BSNP
- Mengembangkan dan mengujicobakan model-model kurikulum inovatif
- Mengembangkan dan mengujicobakan model kurikulum untuk pendidikan layanan khusus
- Bekerja sama dengan PT dan/atau LPMP melakukan pendampingan satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- Memonitor secara nasional penerapan Permen No. 22 dan 23 , mengevaluasinya, dan mengusulkan rekomendasi kebijakan kepada BSNP dan/atau menteri
- Mengembangkan pangkalan data yang rinci tentang pelaksanaan SI dan SKL



Sosialisasi KTSP



Ditjen Pendidikan Tinggi

- Sosialisasi Permen No. 22 dan 23 di LPTK
- Memfasilitasi pengembangan kurikulum dan tenaga dosen LPTK



Sosialisasi KTSP



Sekretariat Jenderal

Sosialisasi Permen No. 22 dan 23
kepada pemangku kepentingan
umum



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP



III. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

7. KONSEP DASAR KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI.
8. PENYUSUNAN KTSP.
9. PENGEMBANGAN SILABUS.
10. PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).

KONSEP DASAR KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI



ASPEK YANG BERBEDA

- KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
- PENILAIAN
- PENGELOLAAN KURIKULUM BERBASIS SEKOLAH



Kegiatan Belajar Mengajar

- Berpusat pada peserta didik
- Mengembangkan kreativitas
- Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang
- Kontekstual
- Menyediakan pengalaman belajar yang beragam
- Belajar melalui berbuat



Sosialisasi KTSP



Penilaian Kelas

Dilakukan oleh Guru untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan, bersifat internal, bagian dari pembelajaran, dan sebagai bahan untuk peningkatan mutu hasil belajar

Berorientasi pada kompetensi, mengacu pada patokan, ketuntasan belajar, dilakukan melalui berbagai cara, al ...



Sosialisasi KTSP



Dilakukan a.l. melalui:
Portfolios (kumpulan kerja siswa),
Products (Hasil karya),
Projects (Penugasan),
Performances (Unjuk kerja), dan
Paper & Pen (tes tulis)



Sosialisasi KTSP



Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah

- Mengacu pada Visi dan Misi Sekolah
- Pengembangan perangkat kurikulum (*a.l. silabus*)
- Pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan mutu hasil belajar
- Pemantauan dan ...



Sosialisasi KTSP



- Pemantauan dan Penilaian untuk meningkatkan efisiensi, kinerja dan kualitas pelayanan terhadap peserta didik
- Berkolaborasi secara horizontal, dengan:
 - Sekolah lain,
 - Komite Sekolah,
 - Organisasi Profesi
- Berkolaborasi secara vertikal, dengan:
 - Dewan, dan
 - Dinas Pendidikan



PENGEMBANGAN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM, DISESUAIKAN DENGAN:

- SATUAN PENDIDIKAN,
- POTENSI DAERAH/ KARAKTERISTIK DAERAH,
- SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT SETEMPAT, &
- PESERTA DIDIK



**PENGEMBANGAN DIRI
TERDIRI DARI:
KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING
DAN EKSTRA KURIKULER**



Sosialisasi KTSP



**BENTUK PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN
DIRI:**

- KEGIATAN TERPROGRAM
- KEGIATAN RUTIN
- KEGIATAN SPONTAN
- KEGIATAN KETELADANAN



Sosialisasi KTSP



A. KEGIATAN RUTIN

Adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah.

Bertujuan untuk membiasakan anak mengerjakan sesuatu dengan baik.

- Upacara
- Senam
- Sholat berjamaah
- Pemeriksaan kesehatan
- Pergi ke perpustakaan
- Dll



Sosialisasi KTSP



B. KEGIATAN SPONTAN

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa dibatasi oleh ruang.

Bertujuan untuk memberikan pendidikan pada saat itu juga, terutama dalam disiplin dan sopan santun dan kebiasaan baik yang lain.

- Membiasakan memberi salam
- Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- Membiasakan antri
- Membiasakan mengatasi silang pendapat (pertengkar) dengan benar Dll



Sosialisasi KTSP



C. KEGIATAN TERPROGRAM

Adalah kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun sekolah.

Bertujuan memberikan wawasan tambahan pada anak tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan anak.

- Seminar/workshop: aids, hemat energi, HAM/hak anak,dll.
- Kunjungan: panti asuhan, tempat/orang yang terkena musibah, tempat-tempat penting dll.
- Proyek: lomba, pentas, bazaar dll.



Sosialisasi KTSP



D. KEGIATAN KETELADANAN

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yang lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada muridnya.

Bertujuan memberikan contoh tentang kebiasaan yang baik.

- Memberi contoh berpakaian rapi
- Memberi contoh memuji hasil kerja yang baik
- Memberi contoh datang tepat waktu
- Memberi contoh hidup sederhana
- Memberi contoh tidak merokok Dll.



Sosialisasi KTSP





PENYUSUNAN KTSP



LANDASAN

- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi
- Permendiknas No. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Permendiknas No. 24/2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23/2006



PENGERTIAN

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.



Sosialisasi KTSP



Acuan Operasional Penyusunan KTSP

- Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Silakan pilih menu yang tersedia



Sosialisasi KTSP



PANDUAN SILABUS PANDUAN RPP PERBANDINGAN MAPEL

- Agama
- Dinamika perkembangan global
- Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- Kesetaraan Jender
- Karakteristik satuan pendidikan

Silakan pilih menu yang tersedia

Sosialisasi KTSP





PANDUAN KTSP PANDUAN SILABUS PANDUAN RPP PERBANDINGAN MAPEL

ACUAN OPERASIONAL KTSP

Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia



Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

Sosialisasi KTSP

 PANDUAN KTSP	 PANDUAN SILABUS	 PANDUAN RPP	 PERBANDINGAN MAPEL
--	---	---	--

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spritual, dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

 Sosialisasi KTSP 

 PANDUAN KTSP	 PANDUAN SILABUS	 PANDUAN RPP	 PERBANDINGAN MAPEL
--	---	---	--

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan



Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan, oleh karena itu kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah.

 Sosialisasi KTSP 

<input type="radio"/> PANDUAN KTSP	<input type="radio"/> PANDUAN SILABUS	<input type="radio"/> PANDUAN RPP	<input checked="" type="radio"/> PERBANDINGAN MAPEL
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Tuntutan pembangunan daerah dan nasional



Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

 Sosialisasi KTSP 

<input type="radio"/> PANDUAN KTSP	<input type="radio"/> PANDUAN SILABUS	<input type="radio"/> PANDUAN RPP	<input checked="" type="radio"/> PERBANDINGAN MAPEL
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Tuntutan dunia kerja



Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

 Sosialisasi KTSP 

<input type="radio"/> PANDUAN KTSP	<input type="radio"/> PANDUAN SILABUS	<input type="radio"/> PANDUAN RPP	<input checked="" type="radio"/> PERBANDINGAN MAPEL
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni



Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

 Sosialisasi KTSP 

<input type="radio"/> PANDUAN KTSP	<input type="radio"/> PANDUAN SILABUS	<input type="radio"/> PANDUAN RPP	<input checked="" type="radio"/> PERBANDINGAN MAPEL
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah

 Sosialisasi KTSP 

 PANDUAN KTSP	 PANDUAN SILABUS	 PANDUAN RPP	 PERBANDINGAN MAPEL
--	---	---	--

ACUAN OPERASIONAL KTSP

Dinamika perkembangan global

Kurikulum harus dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.

 Sosialisasi KTSP 

 PANDUAN KTSP	 PANDUAN SILABUS	 PANDUAN RPP	 PERBANDINGAN MAPEL
--	---	---	--

ACUAN OPERASIONAL KTSP

Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kurikulum harus mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

 Sosialisasi KTSP 

<input type="radio"/> PANDUAN KTSP	<input type="radio"/> PANDUAN SILABUS	<input type="radio"/> PANDUAN RPP	<input checked="" type="radio"/> PERBANDINGAN MAPEL
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Kondisi sosial budaya masyarakat setempat



Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

 Sosialisasi KTSP 

<input type="radio"/> PANDUAN KTSP	<input type="radio"/> PANDUAN SILABUS	<input type="radio"/> PANDUAN RPP	<input checked="" type="radio"/> PERBANDINGAN MAPEL
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	---

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Kesetaraan Jender

Kurikulum harus diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan jender.

 Sosialisasi KTSP 

PANDUAN KTSP PANDUAN SILABUS PANDUAN RPP PERBANDINGAN MAPEL

ACUAN OPERASIONAL KTSP
Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

 Sosialisasi KTSP 

Komponen KTSP

- Tujuan Pendidikan Sekolah
- Struktur dan Muatan Kurikulum (mata pelajaran. Muatan lokal, Pengembangan Diri, Beban Belajar, Ketuntasan Belajar, Kenaikan Kelas dan kelulusan, Penjurusan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global).
- Kalender Pendidikan
- Silabus dan RPP

 Sosialisasi KTSP  

ISI / MUATAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)



Sosialisasi KTSP



KTSP DOKUMEN 1

- BAB I . PENDAHULUAN
- BAB II . TUJUAN PENDIDIKAN
- BAB III. STRUKTUR dan MUATAN
KURIKULUM
- BAB IV. KALENDER PENDIDIKAN



Sosialisasi KTSP



KTSP DOKUMEN II

- A. Silabus dan RPP Dari SK/KD yang dikembangkan pusat.
- B. Silabus dan RPP Dari SK/KD yang dikembangkan Sekolah (Mulok, Mapel Tambahan)



Sosialisasi KTSP



KTSP (Dokumen 1)



Sosialisasi KTSP



Bab I. PENDAHULUAN

- Latar Belakang (dasar pemikiran penyusunan KTSP)
- Tujuan Pengembangan KTSP
- Prinsip Pengembangan KTSP

SESUAI KARAKTERISTIK SEKOLAH



Sosialisasi KTSP



Bab II. TUJUAN

1. Tujuan pendidikan (Disesuaikan dengan jenjang satuan pendidikan)
2. Visi Sekolah
3. Misi Sekolah
4. Tujuan Sekolah



Sosialisasi KTSP



BAGAIMANA MENYUSUN VISI, MISI, TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

- **TAHAP 1 : HASIL BELAJAR SISWA**

apa yg hrs dicapai siswa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mereka menamatkan sekolah.

- **TAHAP 2 : SUASANA PEMBELAJARAN**

suasana pembelajaran seperti apa yg dikehendaki untuk mencapai hasil belajar itu.

- **TAHAP 3 : SUASANA SEKOLAH**

suasana sekolah – sebagai lembaga/organisasi pembelajaran – seperti apa yg diinginkan untuk mewujudkan hasil belajar bagi siswa.



Sosialisasi KTSP



BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KTSP

Meliputi Sub Komponen:

1. Mata pelajaran
 2. Muatan lokal
 3. Kegiatan Pengembangan diri
 4. Pengaturan beban belajar
 5. Ketuntasan Belajar
 6. Kenaikan Kelas, dan kelulusan
 7. Penjurusan
 8. Pendidikan kecakapan Hidup
 9. Pendidikan berbasis Keunggulan Lokal dan Global
- Cat : Untuk PLB/PK ditambah dengan Program Khusus



Sosialisasi KTSP



1. Mata Pelajaran

Berisi "*Struktur Kurikulum Tingkat Sekolah*" yang disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan sekolah terkait dengan upaya pencapaian SKL.

Pengembangan Struktur Kurikulum dilakukan dengan cara antara lain:

- mengatur alokasi waktu pembelajaran "tatap muka" seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (Ketrampilan/ Bahasa asing lain).
- Memanfaatkan 4 jam tambahan untuk menambah jam pembelajaran pada mata pelajaran tertentu atau menambah mata pelajaran baru.
- Mencantumkan jenis mata pelajaran muatan lokal dalam struktur kurikulum.
- Tidak boleh mengurangi mata pelajaran yang tercantum dalam standar isi.



Sosialisasi KTSP



2. Muatan Lokal

Berisi tentang: Jenis, Strategi Pemilihan dan pelaksanaan Mulok yang diselenggarakan oleh sekolah. Dalam pengembangannya mempertimbangkan hal-hal sbb:

- Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah.



Sosialisasi KTSP



- Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- Substansi yang akan dikembangkan, materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mapel lain, atau terlalu luas substansinya sehingga harus dikembangkan menjadi Mapel tersendiri;
- Merupakan mata pelajaran wajib yang tercantum dalam Struktur kurikulum;



- Bentuk penilaiannya kuantitatif (angka).
- Setiap sekolah dapat melaksanakan mulok lebih dari satu jenis dalam setiap semester, mengacu pada: minat dan atau karakteristik program studi yang diselenggarakan di sekolah
- Siswa boleh mengikuti lebih dari satu jenis mulok pada setiap tahun pelajaran, sesuai dengan minat dan program Mulok yang diselenggarakan sekolah.



- Substansinya dapat berupa program keterampilan produk dan jasa, Contoh:
 - Bidang Budidaya: Tanaman Hias, Tanaman Obat, Sayur, pembibitan ikan hias dan konsumsi, dll.
 - Bidang Pengolahan: Pembuatan Abon, Kerupuk, Ikan Asin, Baso dll.
 - Bidang TIK dan lain-lain: Web Desain, Berkomunikasi sebagai Guide, akuntansi komputer, Kewirausahaan dll.



- Sekolah harus menyusun SK, KD dan Silabus untuk Mata pelajaran Mulok yang diselenggarakan oleh sekolah.
- Pembelajarannya dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran atau tenaga ahli dari luar sekolah yang relevan dengan substansi mulok.



3. Pengembangan Diri

- Bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, minat peserta didik, dan kondisi sekolah.

- Dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:
 - **Bimbingan konseling**, (kehidupan pribadi, sosial, kesulitan belajar, karir), dan atau
 - **Ekstra kurikuler**, Pengembangan kreativitas, kepribadian siswa, seperti: Kepramukaan, Kepemimpinan, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) .



Sosialisasi KTSP



- Bukan Mata Pelajaran dan tidak perlu dibuatkan SK, KD dan silabus.

- Dilaksanakan secara terprogram, rutin, spontan dan keteladanan.

- Penilaian dilakukan secara kualitatif (deskripsi), yang difokuskan pada “Perubahan sikap dan perkembangan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengembangan diri”.



Sosialisasi KTSP



Contoh Penilaian Pengembangan Diri:

- Keg. KIR, mencakup penilaian: sikap kompetitif, kerjasama, percaya diri dan mampu memecahkan masalah, dll.
- Keg. Keolahragaan, mencakup penilaian: Sikap Sportif, Kompetitif, Kerjasama, disiplin dan ketaatan mengikuti SPO, dll.



- Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru kelas atau mata pelajaran, konselor atau Guru BK atau tenaga kependidikan lain.
- Penjabaran alokasi waktu ekuivalen dengan 2 jam pembelajaran per minggu , diserahkan kepada masing- masing pembimbing dan sekolah.
- Perlu dibuat program kerja yang sistematis dan komprehensif sebagai bagian dari program kerja sekolah dan atau program kerja OSIS.



4. Pengaturan Beban Belajar

- Berisi tentang jumlah beban belajar per Mata Pelajaran, per minggu per semester dan per Tahun Pelajaran yang dilaksanakan di sekolah, sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum dalam Struktur Kurikulum.
- Sekolah dapat mengatur alokasi waktu untuk setiap Mata Pelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran sesuai dengan Kebutuhan, tetapi jumlah Beban belajar per tahun secara keseluruhan tetap.



Sosialisasi KTSP



- Alokasi waktu kegiatan praktik diperhitungkan sbb: 2 Jam Pelajaran (JPL) praktik di sekolah setara dengan 1 JPL tatap muka, dan 4 JPL praktik di luar sekolah setara dengan 1 JPL tatap muka (bagi Sekolah Menengah Kejuruan).
- Sekolah dapat menambah maksimal 4 JPL per minggu
- Alokasi waktu penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, sebanyak 0- 40% untuk SD/MI/SDLB dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.



Sosialisasi KTSP



5. Ketuntasan Belajar

- Berisi tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM) per mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dengan memper-timbangkan hal-hal sbb:
 - Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 0 – 100 %, dgn batas kriteria ideal minimum 75 %.
 - Sekolah harus menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) per MP dengan mempertimbangkan: kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas dan SDM.
 - Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah batas kriteria ideal, tetapi secara bertahap harus dapat mencapai kriteria ketuntasan ideal.



Sosialisasi KTSP



6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

- Berisi tentang kriteria dan mekanisme kenaikan kelas dan kelulusan, serta strategi penanganan siswa yang tidak naik atau tidak lulus yang diberlakukan oleh sekolah. Program disusun mengacu pada hal-hal sebagai berikut:
 - Panduan kenaikan kelas yang akan disusun oleh Dit. Pembinaan terkait
 - Sedangkan ketentuan kelulusan akan diatur secara khusus dalam peraturan tersendiri.



Sosialisasi KTSP



7. Penjurusan di SMA/MA

- Berisi tentang kriteria dan mekanisme penjurusan serta strategi/kegiatan penelusuran bakat, minat dan prestasi yang diberlakukan oleh sekolah, yang disusun dengan mengacu pada panduan penjurusan yang akan disusun oleh Direktorat terkait.



Sosialisasi KTSP



8. Pendidikan Kecakapan Hidup

- Bukan mata pelajaran tetapi substansinya merupakan bagian integral dari semua mata pelajaran.
- Tidak masuk dalam struktur kurikulum secara khusus.
- Dapat disajikan secara terintegrasi dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.
- Substansi kecakapan hidup meliputi:
 - Kecakapan personal, sosial, akademik dan atau vokasional.
 - Untuk kecakapan vokasional, dapat diperoleh dari satuan pendidikan ybs, antara lain melalui mata pelajaran Keterampilan.



Sosialisasi KTSP



- Bila SK dan KD pada mata pelajaran keterampilan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah, maka sekolah dapat mengembangkan SK, KD dan silabus *keterampilan lain sesuai dengan kebutuhan sekolah.*
- Pembelajaran mata pelajaran keterampilan dimaksud dilaksanakan secara komprehensif melalui Intra kurikuler.
- Pengembangan SK, KD, silabus, RPP dan bahan ajar dan penyelenggaraan pembelajaran keterampilan vokasional dapat dilakukan melalui kerjasama dengan satuan pendidikan formal/non formal lain.



Sosialisasi KTSP



9. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

- Program pendidikan yang dikembangkan dengan memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global.
- Substansinya mencakup aspek: Ekonomi, Budaya, Bahasa, TIK, Ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
- Dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran yang terintegrasi, atau menjadi mapel Mulok.
- Dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan atau satuan pendidikan nonformal.



Sosialisasi KTSP



BAB. IV

Kalender Pendidikan

Berisi tentang kalender pendidikan yang digunakan oleh sekolah, yang disusun berdasarkan kalender pendidikan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan setempat, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan aturan kalender pendidikan sebagaimana tercantum dalam Standar Isi.



Sosialisasi KTSP



KTSP

DOKUMEN II



Sosialisasi KTSP



SD/MI

- A. Silabus dan RPP Pembelajaran Tematik (Kelas I, II dan III)
- B. Silabus dan RPP Mata Pelajaran (Kelas IV, V dan VI)
- C. Silabus dan RPP Muatan Lokal dan Mapel lain (jika ada)
- D. Silabus dan RPP Keagamaan (khusus MI)



Sosialisasi KTSP



PLB/PENDIDIKAN KHUSUS

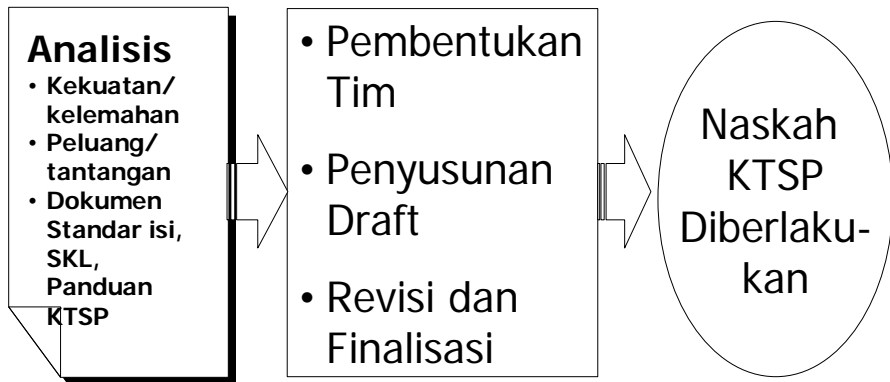
- A. Silabus dan RPP Pembelajaran tematik (Kelas I, II dan III : SDLB-A,B,D,E, Semua Kelas SDLB, SMPLB dan SMALB : C, C1,D1, dan G)
- B. Silabus dan RPP Mata Pelajaran (Kelas IV, V dan VI : SDLB-A,B,D,E dan SMPLB dan SMALB : A, B, D, E)
- C. Silabus dan RPP Muatan Lokal dan Mapel lain (jika ada)
- D. Silabus dan RPP Program Khusus (untuk SDLB dan SMPLB)



Sosialisasi KTSP



Mekanisme PENYUSUNAN KTSP



Sosialisasi KTSP



- Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah/madrasah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja dan atau lokakarya sekolah/madrasah dan atau kelompok sekolah/madrasah yang diselenggarakan dalam jangka waktu sebelum tahun pelajaran baru.
- Tahap kegiatan penyusunan KTSP secara garis besar meliputi: penyiapan dan penyusunan draft, review dan revisi, serta finalisasi. Langkah yg lebih rinci dari masing-masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim penyusun.



Sosialisasi KTSP







DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL

Materi 9

PENGEMBANGAN SILABUS



Sosialisasi KTSP



Pengertian

Landasan

Prinsip Pengembangan

Unit waktu

Pengembang Silabus

Komponen Silabus

Mekanisme Pengembangan Silabus

**Langkah-langkah Pengembangan
Silabus**

Contoh Model



Sosialisasi KTSP



Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.



Sosialisasi KTSP



Landasan Pengembangan SILABUS?

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat (2)
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20



Sosialisasi KTSP



PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 17 Ayat (2)

Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan **silabusnya** berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.



Sosialisasi KTSP



PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 20

Perencanaan proses pembelajaran meliputi **silabus** dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar



Sosialisasi KTSP



SILABUS menjawab pertanyaan

1. Apa kompetensi yang harus dikuasai siswa?
2. Bagaimana cara mencapainya?
3. Bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?



Sosialisasi KTSP



Prinsip Pengembangan

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan Kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh



Sosialisasi KTSP



Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.



Sosialisasi KTSP



Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.



Sosialisasi KTSP



Memadai

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.



Sosialisasi KTSP



Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).



Sosialisasi KTSP



UNIT WAKTU

1. Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.
2. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok.
3. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum. Bagi SMK/MAK menggunakan penggalan silabus berdasarkan satuan kompetensi.



PENGEMBANG SILABUS

1. Guru kelas/mata pelajaran, atau
2. Kelompok guru kelas/mata pelajaran, atau
3. Kelompok kerja guru (KKG/PKG/MGMP)

Dibawah koordinasi dan supervisi
Dinas Pendidikan Kab/Kota/Provinsi



KOMPONEN SILABUS

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Kegiatan Pembelajaran
5. Indikator
6. Penilaian
7. Alokasi Waktu
8. Sumber Belajar

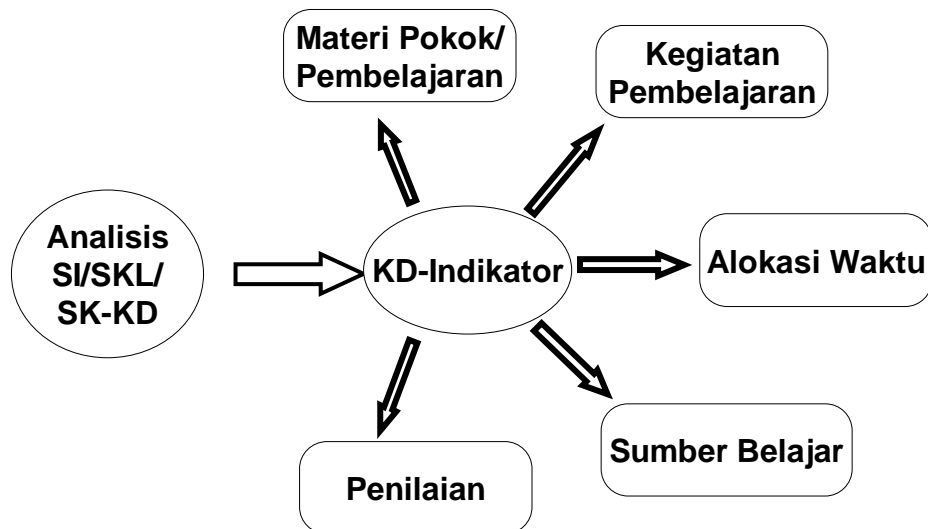
Catatan: Indikator dikembangkan berdasarkan KD



Sosialisasi KTSP



MEKANISME PENGEMBANGAN SILABUS



Sosialisasi KTSP



LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS

1. Mengkaji dan Menentukan Standar Kompetensi
2. Mengkaji dan Menentukan Kompetensi Dasar
3. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
4. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
5. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
6. Menentukan Jenis Penilaian
7. Menentukan Alokasi Waktu
8. Menentukan Sumber Belajar



Sosialisasi KTSP



1. Mengkaji Standar Kompetensi

Mengkaji standar kompetensi mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.



Sosialisasi KTSP



2. Mengkaji Kompetensi Dasar

Mengkaji kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam SI;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.



Sosialisasi KTSP



3. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok mempertimbangkan:

1. potensi peserta didik;
2. relevansi dengan karakteristik daerah;
3. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
4. kebermanfaatan bagi peserta didik;
5. struktur keilmuan;
6. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
7. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
8. alokasi waktu ;



Sosialisasi KTSP



4. MENGEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi

Pengalaman belajar dimaksud dapat terwujud melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

Pengalaman Belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.



Sosialisasi KTSP



HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Memberikan bantuan guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional

1. Memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
2. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
3. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan siswa dan materi.



Sosialisasi KTSP



5. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah

Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.



Sosialisasi KTSP



Pengembangan Indikator

Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (lebih dari dua)

Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi

Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD maupun SK



Sosialisasi KTSP



Prinsip pengembangan indikator adalah sesuai dengan kepentingan (Urgensi), kesinambungan (Kontinuitas), kesesuaian (Relevansi) dan Kontekstual

Keseluruhan indikator dalam satu KD merupakan tanda-tanda, perilaku, dan lain-lain untuk pencapaian kompetensi yang merupakan kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten.



6. MENENTUKAN JENIS PENILAIAN

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MENENTUKAN PENILAIAN:

- a. Untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, yang dilakukan berdasarkan indikator
- b. Menggunakan acuan kriteria
- c. Menggunakan sistem penilaian berkelanjutan
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut
- e. Sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran



Sosialisasi KTSP



7. MENENTUKAN ALOKASI WAKTU

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.



Sosialisasi KTSP



8. MENENTUKAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.



Sosialisasi KTSP



CONTOH FORMAT SILABUS

Nama Sekolah:

Mata Pelajaran:

Kelas/Semester:

Standar Kompetensi:

Alokasi waktu:

No	Kompe- tensi Dasar	Materi Pokok/Pe- mbelaja- ran	Kegiatan Pembelaja- ran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar



Sosialisasi KTSP



CONTOH FORMAT SILABUS

Nama Sekolah:

Mata Pelajaran:

Kelas/Semester:

Standar Kompetensi:

Kompetensi Dasar:

Materi Pokok/Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran:

Indikator:

Penilaian:

Alokasi Waktu:

Sumber Belajar:



Sosialisasi KTSP



PENGEMBANGAN SILABUS BERKELANJUTAN

Silabus:

- Dijabarkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
- Dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru
- Dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.



Sosialisasi KTSP







Materi 10

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sosialisasi KTSP




LANDASAN RPP

PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 20

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar

Sosialisasi KTSP



PENGERTIAN RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.



Sosialisasi KTSP



ALUR RPP

SK dan KD



SILABUS



RPP



Sosialisasi KTSP



KOMPONEN RPP (minimal)

- ❖ Tujuan Pembelajaran
- ❖ Materi Pembelajaran
- ❖ Metode Pembelajaran
- ❖ Sumber Belajar
- ❖ Penilaian Hasil Belajar



Sosialisasi KTSP



Format RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Pertemuan Ke- : ...
Alokasi Waktu : ...
Standar Kompetensi : ...
Kompetensi Dasar : ...
Indikator : ...

I. Tujuan Pembelajaran : ...
II. Materi Ajar : ...
III. Metode Pembelajaran: ...
IV. Langkah-langkah Pembelajaran
 Pertemuan pertama,
 A. Kegiatan Awal: ...
 B. Kegiatan Inti: ...
 C. Kegiatan Akhir: ...
 Pertemuan kedua, dst.
V. Alat/Bahan/Sumber Belajar: ...
VI. Penilaian: ...



Sosialisasi KTSP



Langkah-langkah Menyusun RPP

1. Mengisi kolom identitas
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
3. Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan (terdapat pada silabus yang telah disusun)
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. (Lebih rinci dari KD dan Indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi.)



Sosialisasi KTSP



Langkah-langkah Menyusun RPP

5. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran
6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.



Sosialisasi KTSP



Langkah-langkah Menyusun RPP

8. Menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan
9. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP



IV. MODEL-MODEL KURIKULUM

11. PENGEMBANGAN MODEL
MATA PELAJARAN MUATAN
LOKAL.
12. PANDUAN MODEL
PENGEMBANGAN DIRI UNTUK
SATUAN PENDIDIKAN DASAR &
MENENGAH.

PENGEMBANGAN MODEL MATA PELAJARAN

Muatan Lokal

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otonomi daerah, sentralisasi ke desentralisasi,
multikultural, mulok

B. Landasan

- UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) dan pasal 38 ayat (2)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

I. PENDAHULUAN *(Lanjutan)*

C. Tujuan

Tujuan Umum:

Acuan bagi satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK dalam pengembangan Mulok yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan.



Sosialisasi KTSP



I. PENDAHULUAN *(Lanjutan)*

Tujuan Khusus: Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Lebih jelas lagi terutama agar peserta didik dapat:

- Mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya.
- Memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya sebagai bekal siswa.
- Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.



Sosialisasi KTSP



I. PENDAHULUAN *(Lanjutan)*

D. Pengertian

- ❖ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- ❖ KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP minimal terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.



Sosialisasi KTSP



I. PENDAHULUAN *(Lanjutan)*

- ❖ Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal dapat ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.



Sosialisasi KTSP



I. PENDAHULUAN *(Lanjutan)*

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keadaan dan Kebutuhan Daerah

Keadaan daerah adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tertentu yang pada dasarnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan sosial budaya.

Kebutuhan daerah adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya untuk kelangsungan hidup dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat tersebut, yang disesuaikan dengan arah perkembangan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan.

2. Lingkup Isi/Jenis Muatan Lokal, dapat berupa: bahasa daerah, bahasa Inggris, kesenian daerah, keterampilan dan kerajinan daerah, adat istiadat, dan pengetahuan tentang berbagai ciri khas lingkungan alam sekitar, serta hal-hal yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan.



Sosialisasi KTSP



2. Pengembangan dan Penetapan Mata Pelajaran

A. Pengembangan Sesuai dengan Kondisi Sekolah Saat Ini

1. Analisis Mulok yang ada di sekolah. Apakah masih layak dan relevan Mulok diterapkan di sekolah?
2. Bila Mulok yang diterapkan di sekolah tersebut masih layak digunakan maka kegiatan berikutnya adalah merubah Mulok tersebut ke dalam SK dan KD
3. Bila Mulok yang ada tidak layak lagi untuk diterapkan, maka sekolah bisa menggunakan Mulok dari sekolah lain atau tetap menggunakan Mulok yang ditawarkan oleh Dinas atau mengembangkan Mulok yang lebih sesuai.



Sosialisasi KTSP



2. Pengembangan dan Penetapan Mata Pelajaran (Lanjutan)

B. Pengembangan dan Penetapan SK - KD

1. Mengidentifikasi keadaan dan kebutuhan daerah
2. Menentukan fungsi dan susunan atau komposisi Mulok
3. Mengidentifikasi bahan kajian Mulok
4. Menentukan Mata Pelajaran Mulok
5. Mengembangkan SK dan KD beserta silabusnya dan RPP-nya



Sosialisasi KTSP



3. Pelaksanaan

Sekolah yang mampu mengembangkan SK dan KD beserta silabus dan RPP-nya dapat melaksanakan Mulok. Bila belum mampu, dapat melaksanakan Mulok berdasarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah, atau dapat meminta bantuan kepada sekolah lain yang masih dalam satu daerah. Bila beberapa sekolah dalam satu daerah belum mampu mengembangkan SK dan KD Mulok, dapat meminta bantuan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di daerah setempat, atau meminta bantuan dari LPMP di propinsi.



Sosialisasi KTSP



4. Pihak yang Terlibat dalam Pengembangan

- TPK,
- LPMP,
- PT,
- Instansi/lembaga di luar Depdiknas, misalnya:
 - pemerintah Daerah/Bapeda,
 - Dinas Departemen lain terkait,
 - dunia usaha/industri,
 - dan tokoh masyarakat.



Sosialisasi KTSP



5. Rambu-Rambu

- Bahan kajian disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik (pengetahuan dan cara berpikir, emosional, dan sosial). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diatur sedemikian rupa agar tidak memberatkan peserta didik dan tidak mengganggu penguasaan pada kurikulum nasional. Oleh karena itu dalam pelaksanaan Mulok dihindarkan adanya pekerjaan rumah (PR).



Sosialisasi KTSP



5. Rambu-Rambu *(Lanjutan)*

- Program pembelajaran hendaknya dikembangkan dengan melihat kedekatan secara fisik dan secara psikis. Dekat secara fisik, maksudnya dalam lingkungan tempat tinggal dan sekolah peserta didik. Sedangkan dekat secara psikis maksudnya bahan kajian tersebut mudah dipahami oleh kemampuan berpikir dan mencernakan informasi sesuai dengan usianya. Untuk itu, bahan pengajaran hendaknya disusun berdasarkan prinsip (1) bertitik tolak dari hal-hal konkret ke abstrak; (2) dikembangkan dari yang diketahui ke yang belum diketahui; (3) dari pengalaman lama ke pengalaman baru; (4) dari yang mudah/ sederhana ke yang lebih sukar/rumit. Selain itu bahan kajian/pelajaran hendaknya bermakna bagi peserta didik yaitu bermanfaat karena dapat membantu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.



Sosialisasi KTSP



5. Rambu-Rambu *(Lanjutan)*

- Bahan kajian/pelajaran hendaknya memberikan keluwesan bagi guru dalam memilih metode mengajar dan sumber belajar seperti buku dan nara sumber. Dalam kaitan dengan sumber belajar, guru diharapkan dapat mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan memanfaatkan potensi di lingkungan sekolah, misalnya dengan memanfaatkan tanah/kebun sekolah, meminta bantuan dari instansi terkait atau dunia usaha/industri (lapangan kerja) atau tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial.



Sosialisasi KTSP



5. Rambu-Rambu *(Lanjutan)*

- Bahan kajian muatan lokal yang diajarkan harus bersifat utuh dalam arti mengacu kepada suatu tujuan pengajaran yang jelas dan memberi makna kepada peserta didik. Namun demikian bahan kajian muatan lokal tertentu tidak harus secara terus-menerus diajarkan mulai dari kelas I s.d VI atau dari kelas VII s.d IX, dan X s.d XII. Bahan kajian muatan lokal juga dapat disusun dan diajarkan hanya dalam jangka waktu satu semester, dua semester atau satu tahun ajaran.
- Alokasi waktu untuk bahan kajian/pelajaran muatan lokal perlu memperhatikan jumlah minggu efektif untuk mata pelajaran muatan lokal pada setiap semester



Sosialisasi KTSP



6. Penilaian

- Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.
- Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.



Sosialisasi KTSP



7. Pelaporan

- Pelaporan hasil belajar mata pelajaran muatan lokal diwujudkan dalam bentuk kuantitatif



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP





DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL

Materi 12

PANDUAN MODEL PENGEMBANGAN DIRI

*Untuk Satuan
Pendidikan Dasar Dan Menengah*



Sosialisasi KTSP



Landasan Pengembangan Diri

- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas:
Pasal 1 butir 6 tentang pendidik, pasal 3 tentang tujuan pendidikan, pasal 4 ayat (4) tentang penyelenggaraan pembelajaran, pasal 12 ayat (1b) tentang pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuan
- PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan:
Pasal 5 – 18 tentang Standar Isi satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi yang memuat pengembangan diri dalam struktur kurikulum, dibimbing oleh konselor, dan guru / tenaga kependidikan yang disebut pembina.
- Dasar standarisasi profesi konseling oleh Ditjen Dikti Tahun 2004 tentang arah profesi konseling di sekolah dan luar sekolah.



Sosialisasi KTSP



Pengertian Pengembangan Diri

- Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah.
- Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.
- Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir
- Untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.



Sosialisasi KTSP



Tujuan Umum

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah.



Sosialisasi KTSP



Tujuan Khusus

Pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan :

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Kreativitas
- d. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e. Kemampuan kehidupan keagamaan
- f. Kemampuan sosial
- g. Kemampuan belajar
- h. Wawasan dan perencanaan karir
- i. Kemampuan pemecahan masalah
- j. Kemandirian



Sosialisasi KTSP



Bentuk Pelaksanaan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal melalui penyelenggaraan :

- Layanan dan kegiatan pendukung Konseling
- Kegiatan Ekstra Kurikuler
- Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- *Rutin*, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti : upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- *Spontan*, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti : pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).
- *Keteladanan*, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti : berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu



Sosialisasi KTSP



Konseling

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.



Sosialisasi KTSP



Bidang Pelayanan Konseling

- a. Pengembangan kehidupan pribadi**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
- b. Pengembangan kehidupan sosial**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- c. Pengembangan kemampuan belajar**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
- d. Pengembangan karir**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.



Sosialisasi KTSP



Fungsi Bimbingan Konseling

- Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
- Fungsi Pencegahan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya..
- Fungsi Pengentasan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuhkembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.
- Fungsi Advokasi, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.



Sosialisasi KTSP



Jenis Layanan Konseling

- **Orientasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.
- **Informasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.
- **Penempatan dan Penyaluran**, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.
- **Penguasaan Konten**, yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.



Sosialisasi KTSP



Jenis Layanan (lanjutan ...)

- **Konseling Perorangan**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- **Bimbingan Kelompok**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- **Konseling Kelompok**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.
- **Konsultasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik.
- **Mediasi**, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antarmereka.



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Pendukung

- **Aplikasi Instrumentasi**, yaitu kegiatan mengumpulkan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes.
- **Himpunan Data**, yaitu kegiatan menghimpun data yang relevan dengan pengembangan peserta didik, yang diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu, dan bersifat rahasia.
- **Konferensi Kasus**, yaitu kegiatan membahas permasalahan peserta didik dalam pertemuan khusus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik, yang bersifat terbatas dan tertutup.
- **Kunjungan Rumah**, yaitu kegiatan memperoleh data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua dan atau keluarganya.
- **Tampilan Kepustakaan**, yaitu kegiatan menyediakan berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan sosial, kegiatan belajar, dan karir/jabatan.
- **Alih Tangan Kasus**, yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak lain sesuai keahlian dan kewenangannya.



Sosialisasi KTSP



Format Kegiatan

- *Individual*, yaitu format kegiatan konseling yang melayani peserta didik secara perorangan.
- *Kelompok*, yaitu format kegiatan konseling yang melayani sejumlah peserta didik melalui suasana dinamika kelompok.
- *Klasikal*, yaitu format kegiatan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas.
- *Lapangan*, yaitu format kegiatan konseling yang melayani seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau lapangan.
- *Pendekatan Khusus*, yaitu format kegiatan konseling yang melayani kepentingan peserta didik melalui pendekatan kepada pihak-pihak yang dapat memberikan kemudahan.



Sosialisasi KTSP



Jenis Program

- *Program Tahunan*, yaitu program pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas di sekolah/madrasah.
- *Program Semesteran*, yaitu program pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester yang merupakan jabaran program tahunan.
- *Program Bulanan*, yaitu program pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.
- *Program Mingguan*, yaitu program pelayanan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.
- *Program Harian*, yaitu program pelayanan konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk satuan layanan (*SATLAN*) dan atau satuan kegiatan pendukung (*SATKUNG*) konseling.



Sosialisasi KTSP



Penyusunan Program

Program pelayanan konseling disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik (need assessment) yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi.

Substansi program pelayanan konseling meliputi keempat bidang, jenis layanan dan kegiatan pendukung, format kegiatan, sasaran pelayanan, dan volume/beban tugas konselor



Sosialisasi KTSP



Pelaksanaan Kegiatan Konseling

Di dalam jam pembelajaran sekolah/madrasah:

- Kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, kegiatan instrumentasi, serta layanan/kegiatan lain yang dapat dilakukan di dalam kelas.
- Volume kegiatan tatap muka klasikal adalah 2 (dua) jam per kelas per minggu dan dilaksanakan secara terjadwal
- Kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan konferensi kasus, himpunan data, kunjungan rumah, pemanfaatan kepastakaan, dan alih tangan kasus.



Sosialisasi KTSP



Pelaksanaan Kegiatan Konseling *(lanjutan)*

Di luar jam pembelajaran sekolah/madrasah:

- Kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan orientasi, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan mediasi, serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan di luar kelas.
- Satu kali kegiatan layanan/pendukung konseling di luar kelas/di luar jam pembelajaran ekuivalen dengan 2 (dua) jam pembelajaran tatap muka dalam kelas.
- Kegiatan pelayanan konseling di luar jam pembelajaran sekolah/madrasah maksimum 50% dari seluruh kegiatan pelayanan konseling, diketahui dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah/madrasah.



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.



Sosialisasi KTSP



Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.



Sosialisasi KTSP



Prinsip Kegiatan Ekstra Kurikuler

- *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.



Sosialisasi KTSP



Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

- **Krida**, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- **Karya Ilmiah**, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- **Latihan/lomba keberbakatan/prestasi**, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- **Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar**, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.



Sosialisasi KTSP



Format Kegiatan

- **Individual**, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.
- **Kelompok**, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- **Klasikal**, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
- **Gabungan**, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik antar kelas/ antar sekolah/madrasah.



Sosialisasi KTSP



Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

- Kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah.
- Kegiatan ekstra kurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.



Sosialisasi KTSP



Penilaian

1. Penilaian hasil kegiatan pelayanan konseling dilakukan melalui:
 - a. *Penilaian segera* (LAISEG), yaitu penilaian pada akhir setiap jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling untuk mengetahui perolehan peserta didik yang dilayani.
 - b. *Penilaian jangka pendek* (LAIJAPEN), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai dengan satu bulan) setelah satu jenis layanan dan atau kegiatan pendukung konseling diselenggarakan untuk mengetahui dampak layanan/kegiatan terhadap peserta didik.
 - c. *Penilaian jangka panjang* (LAIJAPANG), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) setelah satu atau beberapa layanan dan kegiatan pendukung konseling diselenggarakan untuk mengetahui lebih jauh dampak layanan dan atau kegiatan pendukung konseling terhadap peserta didik.



Sosialisasi KTSP



Penilaian *(lanjutan)*

2. Penilaian proses kegiatan pelayanan konseling dilakukan melalui analisis terhadap keterlibatan unsur-unsur sebagaimana tercantum di dalam SATLAN dan SATKUNG, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
3. Hasil penilaian kegiatan pelayanan konseling dicantumkan dalam LAPELPROG. Hasil kegiatan pelayanan konseling secara keseluruhan dalam satu semester untuk setiap peserta didik dilaporkan secara kualitatif.



Sosialisasi KTSP



Penilaian *(lanjutan)*

Ekstrakurikuler

Hasil dan proses kegiatan ekstra kurikuler dinilai secara kualitatif dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan lainnya oleh penanggung jawab kegiatan.



Sosialisasi KTSP



PENGEMBANGAN DIRI

Kamu harus jadi dirimu sendiri !

Bakat saya harus berkembang



Guru & Siswa

Sosialisasi KTSP

Selesai

Sosialisasi KTSP

V. PEMBELAJARAN TEMATIK

13. MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK
SD KELAS I - III.
14. MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK
SDLB.

MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK SD KELAS I-III



Latar Belakang

- Peserta didik kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialaminya
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I – III yang terpisah untuk setiap mata pelajaran, akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik
- Terdapat permasalahan pada kelas awal (I-III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah.



Pengertian

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan



Sosialisasi KTSP



Tujuan

- Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas;
- Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama;
- Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengkaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu
- Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.



Sosialisasi KTSP



Manfaat Pembelajaran Tematik

- Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan
- Peserta didik mampu melihat hubungan yang bermakna antar mata pelajaran
- Pembelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah
- Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat



Sosialisasi KTSP



Karakteristik Pembelajaran Tematik

- Berpusat pada peserta didik
- Memberikan pengalaman langsung
- Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- Bersifat fleksibel
- Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan



Sosialisasi KTSP



Implikasi Pembelajaran Tematik

Implikasi bagi:

- Guru : harus kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi peserta didik, memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.
- Peserta didik: harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal dan mengikuti secara aktif kegiatan pembelajaran yang bervariasi (diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah)



Sosialisasi KTSP



Implikasi Pembelajaran Tematik

(lanjutan...)

Sarana prasarana, sumber belajar dan media:

- Memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- Memanfaatkan berbagai sumber belajar
- Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi
- Masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi



Sosialisasi KTSP



Implikasi Pembelajaran Tematik (lanjutan...)

Pengaturan ruang kelas:

- Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
- Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
- Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/ karpet
- Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.

Pemilihan metode : pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai variasi metode (percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap) baik di dalam kelas maupun di luar kelas



Sosialisasi KTSP



Rambu-rambu

- Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri
- Kompetensi dasar yang tidak tercakup dalam tema tertentu harus diajarkan baik melalui tema lain maupun berdiri sendiri
- Kegiatan ini ditekankan kepada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral
- Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat



Sosialisasi KTSP



Pelaksanaan

Tahap Persiapan:

- Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dalam Tema
- Penetapan Jaringan Tema
- Penyusunan Silabus
- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Sosialisasi KTSP



Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Dalam Tema

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Pemetaan

1. Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan indikator:

- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik
- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diamati



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Pemetaan *(lanjutan...)*

2. Menentukan tema

Cara penentuan tema

- **Cara pertama**, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.
- **Cara kedua**, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Pemetaan *(lanjutan...)*

Prinsip Penentuan tema

- Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan peserta didik
- Dari yang termudah menuju yang sulit
- Dari yang sederhana menuju yang kompleks
- Dari yang konkret menuju ke yang abstrak.
- Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri Peserta didik
- Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan Peserta didik, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Pemetaan *(lanjutan...)*

3. Identifikasi dan Analisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Mengidentifikasi dan menganalisis setiap Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator terbagi habis dalam tema.



Sosialisasi KTSP



Menetapkan Jaringan Tema

Hubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.



Sosialisasi KTSP



Penyusunan Silabus

Komponen silabus terdiri atas standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.



Sosialisasi KTSP



Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi :

- Identitas mata pelajaran
- Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari
- Strategi pembelajaran (kegiatan pembukaan, inti dan penutup).
- Alat dan media serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik
- Penilaian dan tindak lanjut



Sosialisasi KTSP



Tahap Pelaksanaan

1. Tahapan/jadwal kegiatan per hari
 - Kegiatan Pembukaan (\pm 1 jp)
 - Kegiatan Inti (\pm 3 jp)
 - Kegiatan Penutup (\pm 1 jp)
2. Pengaturan jadwal pelajaran



Sosialisasi KTSP



1. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan.

a. Kegiatan Pendahuluan/awal/pembukaan (1 jam pelajaran)

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran berupa kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi



Sosialisasi KTSP



1. Tahapan Kegiatan *(lanjutan...)*

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.



Sosialisasi KTSP



1. Tahapan Kegiatan *(lanjutan...)*

c. Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.



Sosialisasi KTSP



Contoh Jadwal Harian (1)

Pembukaan	Anak berkumpul bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik
Inti	<ul style="list-style-type: none">■ Kegiatan untuk pengembangan membaca■ Kegiatan untuk pengembangan menulis■ Kegiatan untuk pengembangan berhitung
Penutup	Mendongeng atau membaca cerita dari buku cerita



Sosialisasi KTSP



Contoh Jadwal Harian (2)

Pembukaan	Waktu berkumpul (anak menceritakan pengalaman, menyanyi, melakukan kegiatan fisik sesuai dengan tema)
Inti	<ul style="list-style-type: none">■ Pengembangan kemampuan menulis (kegiatan kelompok besar)■ Pengembangan kemampuan berhitung (kegiatan kelompok kecil atau berpasangan)■ Melakukan pengamatan sesuai dengan tema, misalnya mengamati jenis kendaraan yang lewat pada tema transportasi, menggambar hewan hasil pengamatan
Penutup	<ul style="list-style-type: none">■ Mendongeng■ Pesan-pesan moral■ Musik/menyanyi



Sosialisasi KTSP



2. Pengaturan Jadwal Pelajaran

- Pengaturan jadwal dilakukan untuk memudahkan administrasi sekolah
- Guru bersama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama, guru pendidikan jasmani dan guru muatan lokal dapat bersama-sama menyusun jadwal pelajaran
- Jadwal pelajaran ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan keperluan sekolah



Sosialisasi KTSP



Contoh Jadwal Pelajaran

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
7.00-7.35	Mat	B. Indo	Mat	B. Indo	Penjaske s	IPA
7.35-8.10	Mat	B. Indo	Mat	B. Indo	Penjaske s	IPA
8.10-8.45	Mat	B. Indo	Mat	KTK	Agama	Mulok
8.45-9.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
9.00-9.35	B. Indo	Mat	IPS	KTK	Agama	Mulok
9.35-10.10	B. Indo	Mat	IPS	KTK		



Sosialisasi KTSP



Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik

- Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.
- Penilaian di kelas I, II, dan III mengikuti aturan penilaian mata-mata pelajaran lain di Sekolah Dasar. Mengingat bahwa peserta didik kelas I SD belum semuanya lancar membaca dan menulis, maka cara penilaian di kelas I tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis.
- Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ke kemampuan tersebut adalah prasyarat untuk kenaikan kelas.



Sosialisasi KTSP



Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik (lanjutan...)

- Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator masing-masing Kompetensi Dasar dari masing-masing mata pelajaran.
- Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu peserta didik bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti, dan menyanyi pada kegiatan akhir.
- Hasil karya/kerja peserta didik dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengambil keputusan untuk peserta didik misalnya: penggunaan tanda baca, ejaan kata, maupun angka.



Sosialisasi KTSP



Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik (lanjutan...)

- Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran.
- Nilai akhir pada laporan (raport) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar.



Sosialisasi KTSP



Contoh Model Pembelajaran Tematik

Adobe Acrobat / PDF

Pemetaan

Jaringan Tema

Silabus

RPP

Ms. Word / DOC

Pemetaan

Jaringan Tema

Silabus

RPP



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP



MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK

SDLB-A, B, D, dan E kelas I - III
dan
SDLB, SMPLB, SMALB-C, C1, D1, dan G



Latar Belakang

- Peserta didik kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialaminya
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I - III yang terpisah untuk setiap mata pelajaran, akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik
- Terdapat permasalahan pada kelas awal (I-III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah.



TUJUAN

- Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.
- Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal Sekolah Dasar.
- Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.
- Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.



Sosialisasi KTSP



Pengertian

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan



Sosialisasi KTSP



Manfaat Pembelajaran Tematik

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- 2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir,
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- 4) Dengan adanya pepaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat,



Sosialisasi KTSP



Karakteristik Pembelajaran Tematik

- *Berpusat pada siswa*
- *Memberikan pengalaman langsung*
- *Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas*
- *Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran*
- *Bersifat fleksibel*
- *Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa*
- *Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan*



Sosialisasi KTSP



IMPLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK

Implikasi bagi :

- Guru,
- Peserta didik,
- Sarana prasarana, sumber belajar dan media,
- Pengaturan ruang kelas,
- Pemilihan metode.



Sosialisasi KTSP



Implikasi bagi guru

Guru harus kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.



Sosialisasi KTSP



Implikasi bagi siswa

- Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.
- Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah



Sosialisasi KTSP



Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

Pelaksanaan Pembelajaran tematik:

- Memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- Memanfaatkan berbagai sumber belajar
- Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi
- masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi



Sosialisasi KTSP



Implikasi terhadap Pengaturan ruangan

- Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.
- Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
- Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet
- Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.



Sosialisasi KTSP



Implikasi terhadap Pemilihan metode

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai variasi metode.

Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.



Sosialisasi KTSP



PELAKSANAAN

TAHAP PERSIAPAN :

- PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DALAM TEMA
- PENETAPAN JARINGAN TEMA
- PENYUSUNAN SILABUS
- PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Sosialisasi KTSP



PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DALAM TEMA

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.



Sosialisasi KTSP



Kegiatan Pemetaan

1. Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembang-kan indikator:

- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik
- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- Dirumuskan dalam kata kerja oprasional yang terukur dan/atau dapat diamati



Sosialisasi KTSP



Menentukan tema

Cara penentuan tema :

- **Cara pertama**, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.
- **Cara kedua**, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.



Sosialisasi KTSP



Prinsip Penentuan tema

- Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa:
- Dari yang termudah menuju yang sulit
- Dari yang sederhana menuju yang kompleks
- Dari yang konkret menuju ke yang abstrak.
- Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa
- Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya



Sosialisasi KTSP



Menetapkan Jaringan Tema

Hubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.

Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.



Sosialisasi KTSP



Penyusunan Silabus

Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.



Sosialisasi KTSP



Penyusunan rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).



Sosialisasi KTSP



(lanjutan)

- Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).
- Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian).



Sosialisasi KTSP



TAHAP PELAKSANAAN

1. Tahapan/jadwal Kegiatan perhari
 - Kegiatan Pembukaan (\pm 1 jampel)
 - Kegiatan Inti (\pm 3 jampel)
 - Kegiatan Penutup (\pm 1 jampel)
2. Pengaturan Jadwal Pelajaran



Sosialisasi KTSP



1. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan

a. Kegiatan Pendahuluan/awal/pembukaan (1 jam pelajaran)

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran berupa kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.

c. Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.



Sosialisasi KTSP



Contoh Jadwal Harian (1)

Pembukaan	Anak berkumpul bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik
Inti	<ul style="list-style-type: none">•Kegiatan untuk pengembangan membaca•Kegiatan untuk pengembangan menulis•Kegiatan untuk pengembangan berhitung
Penutup	Mendongeng atau membaca cerita dari buku cerita



Sosialisasi KTSP



Contoh Jadwal Harian (2)

Pembukaan	Waktu berkumpul (anak m,enceritakan pengalaman, menyanyi, melakukan kegiatan fisik sesuai dengan tema)
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kemampuan menulis (kegiatan kelompok besar)• Pengembangan kemampuan berhitung kegiatan kelompok kecil atau berpasangan)• Melakukan pengamatan sesuai dengan tema, misalnya mengamati jenis kendaraan yang lewat pada tema transporasi, menggambar hewan hasil pengamatan
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mendongeng• Pesan-pesan moral• Musik/menyanyi



Sosialisasi KTSP



2. Pengaturan Jadwal pelajaran

Untuk memudahkan administrasi sekolah terutama dalam penjadwalan.

Guru bersama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama, guru pendidikan Jasmani dan guru muatan lokal perlu bersama-sama menyusun Jadwal pelajaran



Sosialisasi KTSP



Contoh Jadwal Pelajaran

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
7-7.35	Mat	B. Indo	Mat	B. Indo	Penjaske s	IPA
7.35-8.10	Mat	B. Indo	Mat	B. Indo	penjaske s	IPA
8.10-8.45	Mat	B. Indo	Mat	KTK	Agama	Mulok
8.45-9.00	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
9.00-9.35	B. Indo	Mat	IPS	KTK	Agama	Mulok
9.35-10.10	B. Indo	Mat	IPS	KTK		



Sosialisasi KTSP



Penilaian dalam pembelajaran Tematik

- Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.
- Penilaian di kelas I, II, dan III mengikuti aturan penilaian mata-mata pelajaran lain di Sekolah Dasar. Mengingat bahwa peserta didik kelas I SD belum semuanya lancar membaca dan menulis, maka cara penilaian di kelas I tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis.
- Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ke kemampuan tersebut adalah prasyarat untuk kenaikan kelas.



Sosialisasi KTSP



Penilaian (lanjutan...)

- Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator masing-masing Kompetensi Dasar dari masing-masing mata pelajaran
- Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu peserta didik bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti, dan menyanyi pada kegiatan akhir.
- Hasil karya/kerja peserta didik dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengambil keputusan untuk peserta didik misalnya: penggunaan tanda baca, ejaan kata, maupun angka.
- Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran.
- Nilai akhir pada laporan (raport) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar.



Sosialisasi KTSP



Contoh Model Pembelajaran Tematik

Adobe Acrobat / PDF

Pemetaan

Jaringan Tema

Silabus

RPP

Ms. Word / DOC

Pemetaan

Jaringan Tema

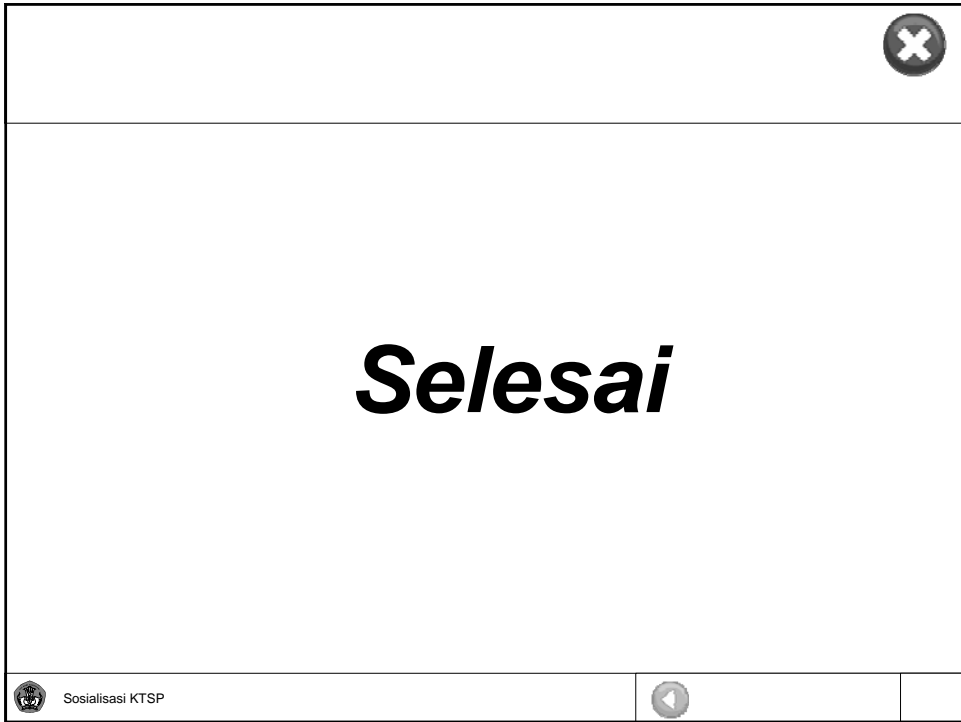
Silabus

RPP



Sosialisasi KTSP





VI. PEMBELAJARAN EFEKTIF

15. PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF & MENYENANGKAN (PAKEM) DI TK & SD.



Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif & Menyenangkan (Pakem) Di TK dan SD



TANTANGAN BIDANG PENDIDIKAN

KRISIS EKONOMI

Dengan segala dampaknya menuntut pendidikan sebagai sebagai alat dalam economic recovery

DESENTRALISASI PENDIDIKAN

Menuntut pelayanan yang bermutu

GLOBALISASI Membawa implikasi pada mutu yang kompetitive



PERUBAHAN PARADIGMA BIDANG PENDIDIKAN

➤ **SCHOOLING → LEARNING**

➤ **INSTRUCTIVE → FACILITATIVE**

➤ **GOV. ROLE → COMMUNITY ROLE**

➤ **CENTRALISTIC → DECENTRALISTIC**



4 Learning Paradigma

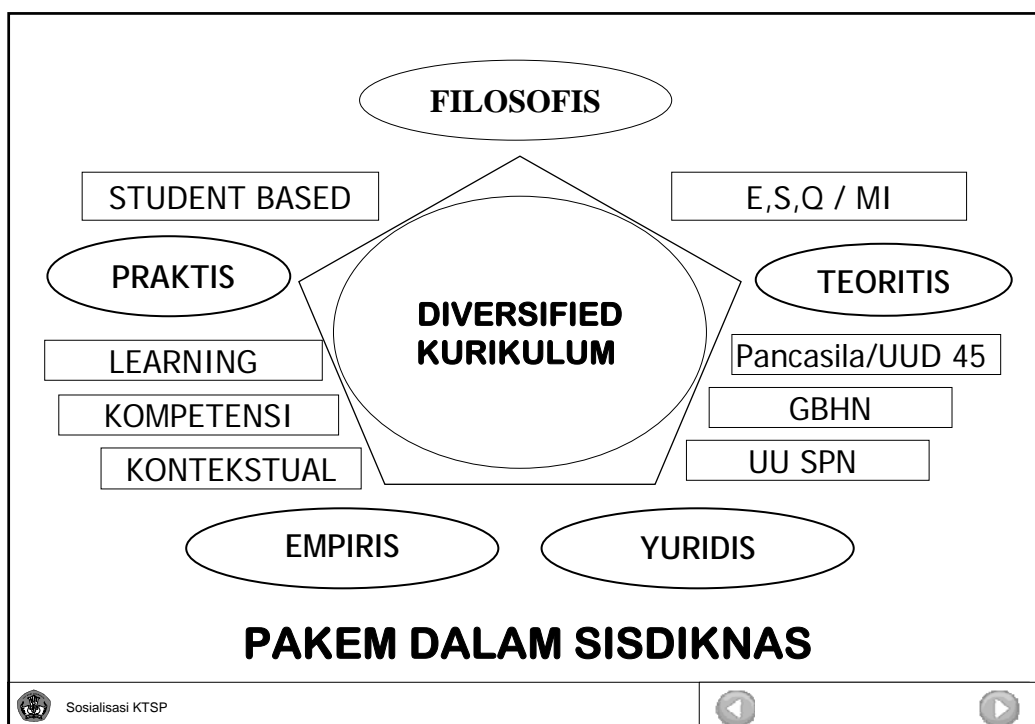
1. *Learning to Know*
2. *Learning to Do*
3. *Learning to Be*
4. *Learning to Live together*

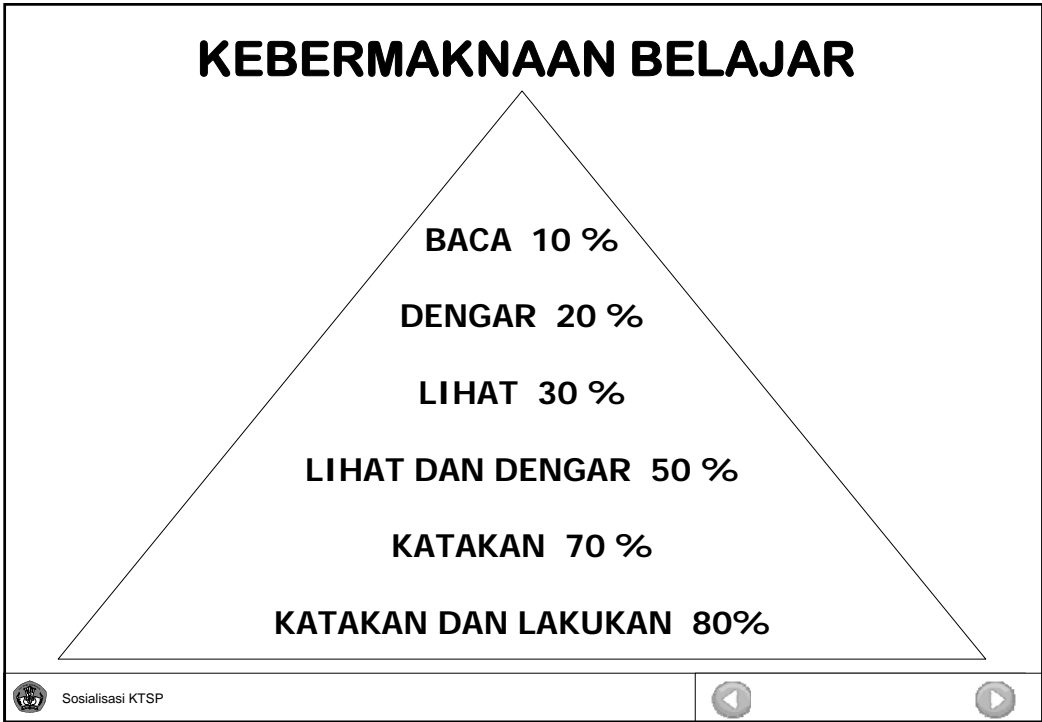
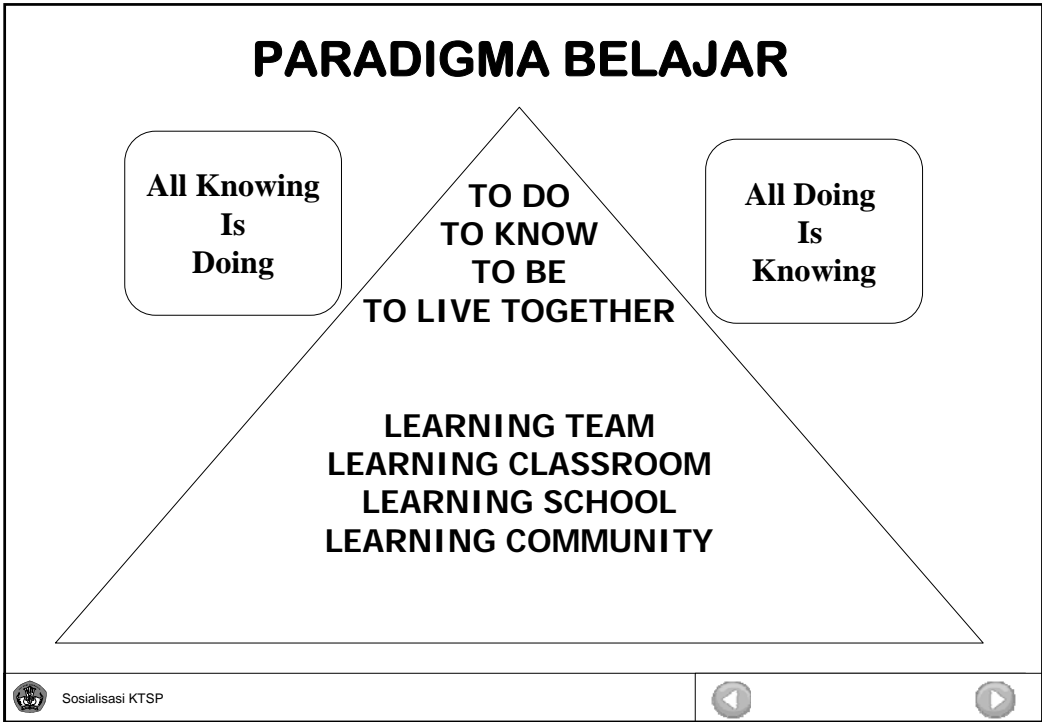


Pembelajaran hendaknya juga;

- ✓ *Menyenangkan*
- ✓ *Mengasyikkan*
- ✓ *Mencerdaskan*
- ✓ *Menguatkan*







PEMBELAJARAN

Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM/Joyful LEARNING)

- Multi Metode, Multi Media
- Praktek dan Bekerja dalam Tim
- Memanfaatkan Lingkungan Sekitar
- Di Dalam dan Di Luar Kelas
- Multiaspek (logika, praktika, etika,)



PEMBELAJARAN PERLU MEMPERHATIKAN

- ✓ Logika
- ✓ Praktika/Kinestika
- ✓ Estetika
- ✓ Etika

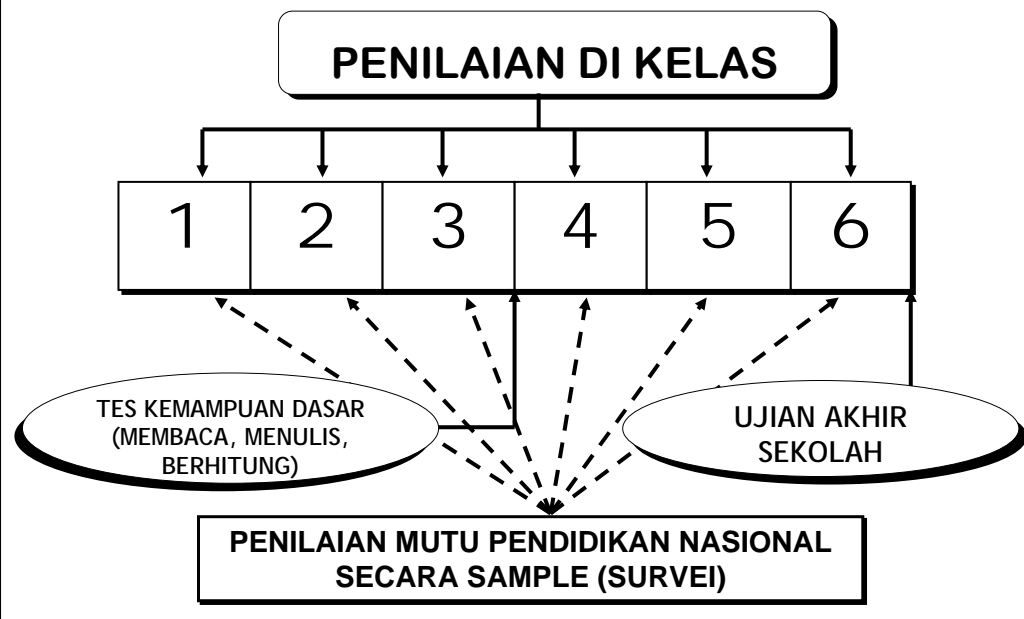


PENDIDIKAN PERLU MENJAGA (6 K)

- Kebersihan
- Keindahan
- Kerindangan
- Ketertiban
- Keamanan
- Kekeluargaan



SISTEM PENILAIAN DI SEKOLAH DASAR

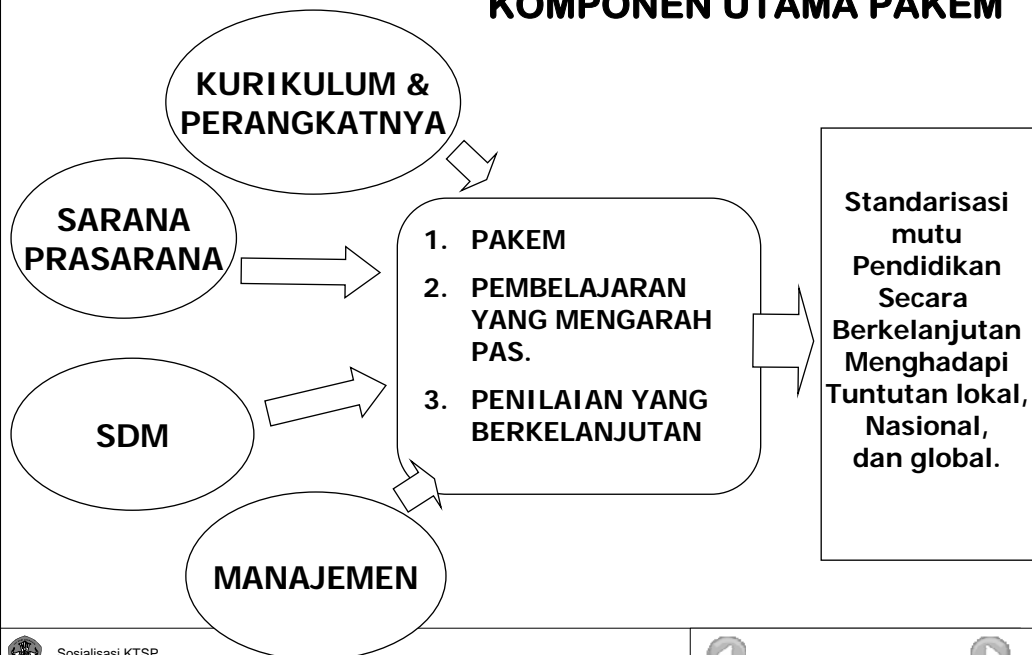


PORTOFOLIO

- Portofolio adalah suatu kumpulan hasil karya masing – masing siswa yang dapat didokumentasikan secara teratur dan baik.
- Portofolio juga merupakan suatu penilaian yang dapat digunakan oleh guru.
- Portofolio antara lain memuat tugas- tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan yang diajukan guru, catatan hasil observasi guru, catatan tentang hasil wawancara yang pernah dilakukan kepada siswa, dan karangan atau jurnal yang disusun oleh siswa.



KOMPONEN UTAMA PAKEM



PENDIDIKAN BAGI SISWA

- Apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami, setiap detik, setiap hari sepanjang tahun.
- Semua itu akan mempengaruhi perkembangan jiwanya dan membentuk karakter dan sikapnya kelak.



TK-SD SATU ATAP

- SD dan TK dalam satu lokasi
- Meningkatkan layanan pendidikan TK
- Mulai dikembangkan tahun 2002
- Tahun 2003 dikembangkan 103 TK-SD Satu Atap di seluruh propinsi melalui dana dekonsentrasi
- Salah satu alternatif pemanfaatan gedung akibat regrouping



SEKOLAH DASAR RUJUKAN

- Merupakan sekolah dasar percontohan pada setiap kabupaten/kota
- Wahana implementasi kebijakan pemerintah dalam konteks standarisasi mutu dan layanan pendidikan
- *Center of inovation* dan *agent of change* untuk satu atau lebih aspek manajemen, pembelajaran, partisipasi masyarakat diklat dan pengembangan profesional guru
- Inovasi yang dikembangkan sesuai dengan kondisi daerah
- Setiap kabupaten/kota mengembangkan 1 (satu) SD Rujukan



SEKOLAH DASAR MODEL

- SD dan TK dalam satu komplek
- Lengkap dengan fasilitas; pembelajaran, olah raga, ibadah, perpustakaan, kreativitas, dll.
- Pengembangan segala aspek pendidikan/pendidikan anak seutuhnya (*Whole Child Education*): logika, etka, estetika, praktikal/kinestika
- Mutu pendidikan berbasis lokal-nasional dan internasional
- Dibangun dengan sistem matching grant (imbal swadaya)
- Setiap propinsi minimal 1 SD Model s.d. 2008

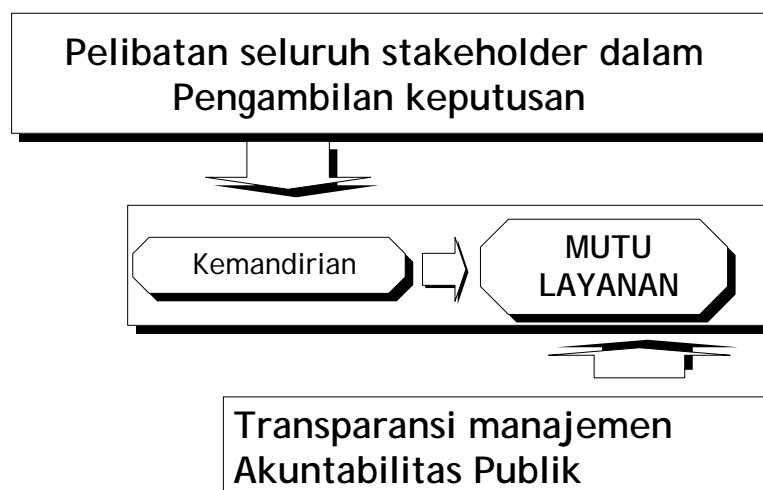


SEKOLAH DASAR KOALISI

- Kesepakatan menteri pendidikan negara anggota SEAMEO (South-East Asia Minister of Education Organization) di Thailand, Mei 2002
- Bentuk kerjasama-sama negara-negara Asia dalam pengembangan keadilan (Equity), dan kualitas (Quality) di bidang pendidikan
- Sekolah Koalisi Regional SEAMEO (SD & SLTP) dipilih dari sekolah koalisi Nasional
- SD Koalisi Nasional → setiap provinsi satu SD Koalisi Nasional
- Program pendukung; penyediaan jaringan internet pelatihan bahasa Inggris, studi banding, tukar pelajar/guru, dll



Manajemen Berbasis Sekolah



PERWUJUDAN SISTEM DAN IKLIM PENDIDIKAN NASIONAL YANG DEMOKRATIS & BERMUTU

1. Pemerataan dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia, peningkatan anggaran pendidikan secara berarti
2. Peningkatan kemampuan akademik dan profesional serta peningkatan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan
3. Pembaharuan kurikulum (deversifikasi kurikulum) penyusunan kurikulum nasional & lokal serta deversifikasi jenis pendidikan secara profesional
4. Pemberdayaan lembaga pendidikan, peningkatan peranserta keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai



PERWUJUDAN SISTEM DAN IKLIM PENDIDIKAN NASIONAL YANG DEMOKRATIS & BERMUTU

5. Pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.
6. Peningkatan mutualitas pendidikan untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien.
7. Pengembangan kualitas SDM sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh.



PP No 25 TAHUN 2000: KEWENANGAN PEMERINTAH & PROPINSI SEBAGAI DAERAH OTONOM Psl. 2

- Penetapan standar kompetensi siswa dan warga belajar serta pengaturan kurikulum nasional dan penilaian hasil belajar secara nasional serta pedoman pelaksanaannya.
- Penetapan standar materi pelajaran pokok
- Penetapan pedoman pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.
- Penetapan persyaratan penerimaan, perpindahan, sertifikasi siswa, warga belajar dan mahasiswa.
- Penetapan kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif setiap tahun bagi pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah
- Pengaturan PT, pendidikan jarak jauh, dan pengaturan sekolah internasional



Selesai



VII. PENILAIAN HASIL BELAJAR

16. RANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

RANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR



DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL



PENILAIAN

- PENGERTIAN PENILAIAN
- PENGERTIAN PENILAIAN KELAS
- CIRI PENILAIAN KELAS
- TEKNIK PENILAIAN
- MANFAAT HASIL PENILAIAN
- PENGERTIAN KETUNTASAN BELAJAR
- PELAPORAN



PENGERTIAN PENILAIAN

PENILAIAN ADALAH PROSES SISTEMATIS MELIPUTI PENGUMPULAN INFORMASI (ANGKA, DESKRIPSI VERBAL), ANALISIS, INTERPRETASI INFORMASI UNTUK MEMBUAT KEPUTUSAN.



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN KELAS

Proses pengumpulan & penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan ttg pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa.



Sosialisasi KTSP



CIRI PENILAIAN KELAS

1. BELAJAR TUNTAS
2. OTENTIK
3. BERKESINAMBUNGAN
4. BERDASARKAN ACUAN KRITERIA / PATOKAN
5. MENGGUNAKAN BERBAGAI CARA & ALAT PENILAIAN



Sosialisasi KTSP



1. Belajar Tuntas

- Belajar Tuntas (*mastery learning*): peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar, dan hasil yang baik.
- “Jika peserta didik dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuannya untuk beberapa mata pelajaran dan diajarkan sesuai dengan karakteristik mereka, maka sebagian besar dari mereka akan mencapai ketuntasan”.

(John B. Carrol, A Model of School Learning)



Sosialisasi KTSP



lanjutan

- Guru harus mempertimbangkan antara waktu yang diperlukan berdasarkan karakteristik peserta didik dan waktu yang tersedia di bawah kontrol guru (John B. Carrol)
- “Peserta didik yang belajar lambat perlu waktu lebih lama untuk materi yang sama, mereka dapat berhasil jika kompetensi awal mereka terdiagnosis secara benar dan mereka diajar dengan metode dan materi yang berurutan, mulai dari tingkat kompetensi awal mereka”

(JH. Block, B. Bloom)



Sosialisasi KTSP



2. Penilaian Otentik

- Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu
- Mencerminkan masalah dunia nyata bukan dunia sekolah
- Menggunakan berbagai cara dan kriteria
- Holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap,)



Sosialisasi KTSP



3. Berkesinambungan

Memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan Ulangan Kenaikan Kelas.



Sosialisasi KTSP



- Ulangan Harian : selesai satu atau beberapa Indikator. (tertulis, observasi, penugasan, atau lainnya)
- Ulangan Tengah Semester : selesai beberapa Kompetensi Dasar pada semester yang bersangkutan
- Ulangan Akhir Semester : selesai semua Kompetensi Dasar pada semester yang bersangkutan.
- Ulangan Kenaikan Kelas : selesai semua Kompetensi Dasar pada semester ganjil dan genap, dengan penekanan pada kompetensi dasar semester genap



Sosialisasi KTSP



4. Berdasar Acuan kriteria/patokan

Prestasi kemampuan peserta didik
TIDAK DIBANDINGKAN dengan peserta
kelompok, tetapi dengan kemampuan
yang dimiliki sebelumnya dan patokan
yang ditetapkan



Sosialisasi KTSP



5. Menggunakan Berbagai cara & alat penilaian

- Mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi
- Menggunakan penilaian yang bervariasi: Tertulis, Lisan, Produk, Portofolio, Unjuk Kerja, Proyek, Pengamatan, dan Penilaian Diri



Sosialisasi KTSP



TEKNIK /CARA PENILAIAN

- Unjuk Kerja (*Performance*)
- Penugasan (*Proyek/Project*)
- Hasil kerja (*Produk/Product*)
- Tertulis (*Paper & Pen*)
- Portofolio (*Portfolio*)
- Sikap
- Diri (*Self Assessment*)



Sosialisasi KTSP



Unjuk Kerja (Performance) :

pengamatan terhadap aktivitas siswa sebagaimana terjadi (unjuk kerja, tingkah laku, interaksi)

- **Cocok untuk :**
- Penyajian lisan: keterampilan berbicara, berpidato, baca puisi, berdiskusi.
- Pemecahan masalah dalam kelompok
- Partisipasi dalam diskusi
- Menari
- Memainkan alat musik
- Olah Raga
- Menggunakan peralatan laboratorium
- Mengoperasikan suatu alat



Sosialisasi KTSP



CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN DENGAN *RATING SCALE*

Petunjuk : Beri Lingkaran pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu anak berpidato :

- 1 bila **tidak pernah**
- 2 bila **jarang**
- 3 bila **kadang-kadang**, dan
- 4 bila siswa **selalu** melakukan

Nama : Rinjani

- I. Ekspresi fisik (physical expression)
 - A. Berdiri tegak melihat pada penonton
1 2 3 4
 - B. Mengubah ekspresi wajah sesuai dengan perubahan pernyataan yang disajikan
1 2 3 4



Sosialisasi KTSP



CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN DENGAN *CHECKLIST*

Petunjuk: Beri tanda centang (v) dibelakang huruf di mana kemampuan siswa teramati pada waktu berpidato.

Nama: Rinjani

- I. *Ekspresi fisik (physical expression)*
 - A. Berdiri tegak melihat pada penonton
 - B. Merubah ekspresi wajah sesuai dengan perubahan pernyataan yang disajikan
 - C. Mata melihat kepada penonton



Sosialisasi KTSP



II. Ekspresi suara (vocal expression)

- A. Berbicara dengan kata-kata yang jelas
- B. Nada suaranya berubah-ubah sesuai pernyataan yang ditekankan
- C. Berbicara cukup keras untuk didengar penonton

III. Ekspresi verbal (verbal expression)

- A. Memilih kata-kata yang tepat untuk menegaskan arti
- B. Tidak mengulang-ulang pernyataan
- C. Menggunakan kalimat yang lengkap untuk mengutarakan suatu pikiran
- D. Menyimpulkan pokok-pokok pikiran yang penting



Penugasan (Proyek) :

Penilaian terhadap suatu tugas yang mengandung penyelidikan yang harus selesai dalam waktu tertentu

Tugas: suatu investigasi dgn tahapan:

- Perencanaan
- Pengumpulan data
- Pengolahan data,
- Penyajian data



PENILAIAN PROYEK

Bermanfaat menilai :

- Keterampilan menyelidiki secara umum
- Pemahaman & Pengetahuan dalam bidang tertentu
- Kemampuan mengaplikasi pengetahuan dalam suatu penyelidikan
- Kemampuan menginformasikan subyek secara jelas



Sosialisasi KTSP



CONTOH PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Jenjang : SD

Kelas / Semester : VI

Contoh Kompetensi Dasar :

menganalisis bentuk-bentuk perilaku yang muncul sebagai dampak globalisasi (konsumerisme, gaya hidup)



Sosialisasi KTSP



• **Indikator :**

- Mengidentifikasi bukti-bukti globalisasi di lingkungan masyarakat (mis: dalam hal periklanan, pariwisata, migrasi, telekomunikasi)
- Membuat daftar perubahan perilaku masyarakat setempat sebagai dampak globalisasi (mis: dalam hal makanan, perilaku, gaya hidup, pakaian, nilai-nilai, komunikasi, perjalanan, dan tradisi)
- Membandingkan pandangan orang tua dan anak mengenai perubahan-perubahan yang terjadi akibat pengaruh globalisasi



Contoh Tugas Penilaian Proyek

Lakukan penelitian sederhana di lingkungan sekitar mengenai pengaruh iklan di media cetak maupun di media elektronik terhadap gaya hidup anak SD (cara berpakaian, pilihan makanan dan minuman, perilaku)



CONTOH FORMAT PENYEKORAN TUGAS PROYEK

ASPEK	KRITERIA DAN SKOR		
	3	2	1
PERSIAPAN	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, daftar pertanyaan dengan lengkap.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, daftar pertanyaan kurang lengkap.	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, daftar pertanyaan tidak lengkap
PENGUMPULAN DATA	Jika daftar pertanyaan dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap.	Jika daftar pertanyaan dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap.	Jika pertanyaan tidak terlaksana semua dan data tidak tercatat dengan rapi.
PENGOLAHAN DATA	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan penelitian	Jika sekedar melaporkan hasil penelitian tanpa membahas data
PELAPORAN TERTULIS	Jika sistematika penulisan benar, memuat saran, bahasa komunikatif.	Jika sistematika penulisan benar, memuat saran, namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistimatis, bahasa kurang komunikatif, kurang memuat saran



Sosialisasi KTSP



Hasil Kerja (Produk):

Penilaian terhadap kemampuan membuat produk teknologi dan seni

Penilaian Hasil Akhir dan Proses:

hasil akhir spt.:

- makanan
- pakaian
- hasil karya seni: gambar, lukisan, pahatan
- barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam

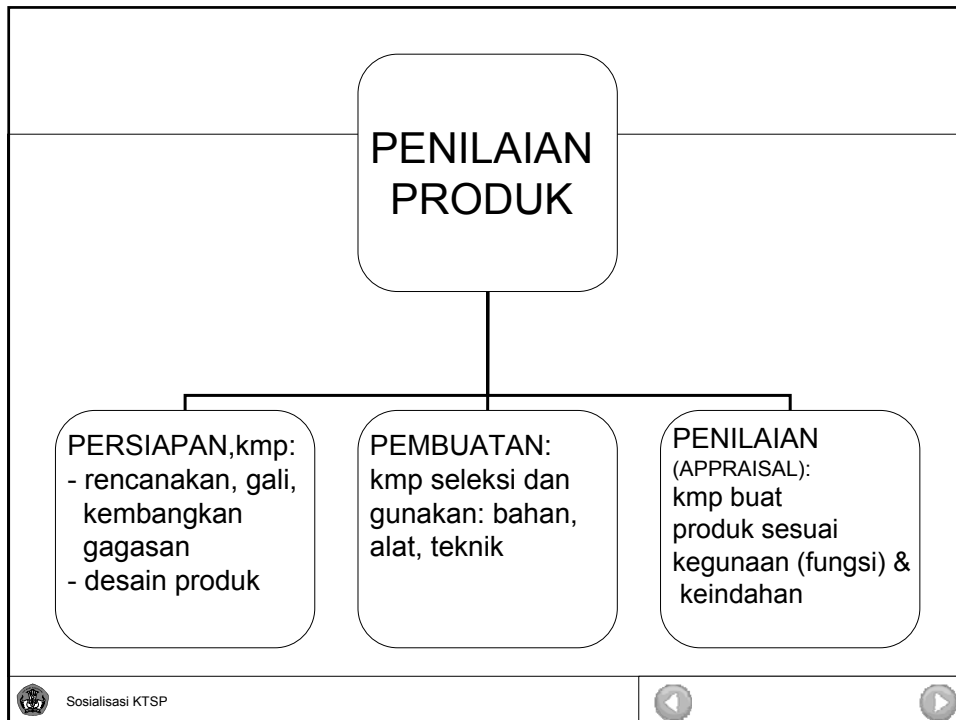
proses spt.:

- menggunakan teknik menggambar
- menggunakan peralatan dengan aman
- membakar kue dengan baik



Sosialisasi KTSP





Contoh1:

TUGAS PENILAIAN PRODUK

Tugas: buatlah **rancangan** model benda yang menggunakan roda

Ketentuan:

- Gambar rancangan model
- Bahan untuk model tertulis dalam rancangan
- Tentukan spesifikasi bahan untuk model

The slide also features a footer with the PTSP logo, "Sosialisasi KTSP", and navigation arrows.

Contoh2:

TUGAS PENILAIAN PRODUK

Tugas: **Rancang** dan **buatlah** mainan yang menggunakan roda.

ketentuan sebagai berikut (spesifikasidiberikan) :

jenis kayu:

ukuran:

dst.



Sosialisasi KTSP



Penskoran tugas penilaian produk contoh 1:

No	Kriteria	skor		
		b	c	k
1.	Ada gambar rancangan model			
2.	Bahan tertulis dalam model			
3.	Spesifikasi bahan tertulis			
4.	Unsur estetika			

Kriteria penskoran :

B = gambar proporsional, bahan tertulis lengkap, spesifikasi bahan jelas

C = gambar kurang proporsional, bahan tertulis kurang lengkap,
spesifikasi bahan kurang jelas

K = gambar tidak proporsional, bahan tertulis tidak lengkap, spesifikasi
bahan tidak jelas



Sosialisasi KTSP



TES TERTULIS

Memilih dan Mensuplai jawaban

1. MEMILIH JAWABAN

- Pilihan ganda
- Dua pilihan (B - S; ya - tidak)

2. MENSUPLAI JAWABAN

- Isian atau melengkapi
- Jawaban singkat
- uraian



Sosialisasi KTSP



BANDINGKAN

- Apa kepanjangan ASEAN?
- Tahun berapa ASEAN didirikan?
- Negara mana saja yang menjadi anggota ASEAN?
- Apa kepanjangan PLTA?
- Menurutmu masalah apa yang akan timbul jika ASEAN bubar?
- Dengan cara apa ASEAN mendukung perekonomian ASIA?
- Buatlah bagan PLTA!



Sosialisasi KTSP



PORTOFOLIO :

Penilaian melalui koleksi karya (hasil kerja) siswa yang sistematis

- Pengumpulan data melalui karya siswa
- Pengumpulan dan penilaian yang terus menerus
- Refleksi perkembangan berbagai kompetensi
- Memperlihatkan tingkat perkembangan kemajuan belajar siswa
- Bagian Integral dari Proses Pembelajaran
- Untuk satu periode
- Tujuan Diagnostik



Sosialisasi KTSP



Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Siswa merasa memiliki portofolio sendiri
- Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan
- Kumpulkan dan simpan hasil kerja siswa dalam 1 map atau folder
- Beri tanggal pembuatan
- Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja siswa
- Minta Siswa untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan
- Bagi yang kurang, beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya
- Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan ortu



Sosialisasi KTSP



karya-karya yang dapat dikumpulkan melalui penilaian portofolio

- Puisi
- Karangan
- Gambar / Lukisan
- Desain
- Paper
- Sinopsis
- Naskah pidato / khotbah
- Naskah Drama
- Rumus
- Doa
- Surat
- Komposisi Musik
- Teks Lagu
- Resep Makanan
- Laporan Observasi/ Penyelidikan / Eksperimen
- Dsb.



Sosialisasi KTSP



Contoh Portofolio

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 Semester
 Kelas : X/1

Nama Siswa : _____

No	SK / KD	Periode	Kriteria				Keterangan
			Tata bahasa	Kosakata	Kelengkapan gagasan	Sistematika penulisan	
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7					
		10/8					
		dst.					
2.	Membuat resensi buku	1/9					
		30/9					
		10/10					
		Dst.					



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN SIKAP

Penilaian terhadap perilaku dan keyakinan siswa terhadap obyek sikap

Cara:

- Observasi perilaku: kerja sama, inisiatif, perhatian
- Pertanyaan langsung: tanggapan thd tatib baru
- Laporan pribadi: menulis pandangan ttg "kerusuhan antaretnis".



Sosialisasi KTSP



Contoh Format Penilaian Sikap dalam praktek IPA :

No.	Nama	Perilaku				Nilai	Keterangan
		Bekerja sama	Berinisiatif	Penuh Perhatian	Bekerja sistematis		
1.	Ruri						
2.	Tono						
3.						



Sosialisasi KTSP



PENILAIAN DIRI

Menilai diri sendiri berkaitan dengan status, proses, tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.



Sosialisasi KTSP



CONTOH PENILAIAN DIRI

PARTISIPASI DALAM DISKUSI KELOMPOK

Nama :

Nama-nama anggota kelompok :

Kegiatan kelompok :

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 5, tuliskan huruf A,B,C atau D di depan tiap pernyataan:

A : selalu C : kadang-kadang
B : sering D : tidak pernah

1. ----- Selama diskusi saya mengusulkan ide kpd klp utk didiskusikan
2. ----- Ketika kami berdiskusi, tiap org diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
3. ----- Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4. ----- Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. ----- Selama kerja kelompok, saya....
----- mendengarkan orang lain
----- mengajukan pertanyaan
----- mengorganisasi ide-ide saya
----- mengorganisasi kelompok
----- mengacaukan kegiatan
----- melamun
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan berlangsung?

SUMBER: Forster & Masters.1996.



Sosialisasi KTSP



ALUR PELAKSANAAN PENILAIAN

- MENETAPKAN INDIKATOR
- MEMETAKAN SK, KD, INDIKATOR DAN KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR
- MENETAPKAN TEKNIK PENILAIAN
- MEMBUAT ALAT PENILAIAN & PENYEKORAN



Sosialisasi KTSP



CONTOH FORMAT PEMETAAN

ASPEK PENILAIAN	SK	KD	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR	TEKNIK PENILAIAN				
					PROY	PROD	TES	UN KERJA	DLL
MENDENGARKAN									
BERBICARA									
MEMBACA									
MENULIS									



Sosialisasi KTSP



CONTOH REKAP NILAI

MATA PELAJARAN :
KELAS/SEMESTER :

NO	NAMA	MENDENGARKAN					BERBICARA					MEMBACA					MENULIS				
		KD 1	KD 2	RR	TS	AS	KD 1	KD 2	RR	TS	AS	KD 1	KD 2	RR	TS	AS	KD 1	KD 2	RR	TS	AS
1	Rin																				
2	Tin																				

Catatan: KD= Kompetensi Dasar; RR= Nilai Rata-rata KD; TS= Nilai Tengah Semester; AS= Nilai Akhir Semester



Sosialisasi KTSP



MANFAAT HASIL PENILAIAN

- REMEDIAL
- PENGAYAAN
- PERBAIKAN PROGRAM & KEGIATAN



Sosialisasi KTSP



KAPAN?

- REMEDIAL
DILAKUKAN BILA NILAI INDIKATOR KURANG DARI
NILAI KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR
- PENGAYAAN
DILAKUKAN BILA TUNTAS LEBIH CEPAT
- PERBAIKAN PROGRAM & KEGIATAN
BILA TIDAK EFEKTIF



Sosialisasi KTSP



KETUNTASAN BELAJAR

- PER INDIKATOR
- KRITERIA: 0% – 100%
- IDEAL: 75%
- SEKOLAH MENETAPKAN SENDIRI DGN PERTIMBANGAN:
**KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA,
KOMPLEKSITAS INDIKATOR,
DAYA DUKUNG : GURU, SARANA**
- TUNTAS: $SKOR \geq KRITERIA$ KETUNTASAN
- TUNTAS INDIKATOR → KD → SK → MAPEL



Sosialisasi KTSP



CONTOH PENGHITUNGAN KETUNTASAN BELAJAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN	NILAI PESERTA DIDIK	KETUNTASAN
	1	60%	60	TUNTAS
	2	60%	59	TAK TUNTAS
	3	55%	75	TUNTAS



Sosialisasi KTSP



CONTOH PENGHITUNGAN NILAI KD

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR	NILAI SISWA	KETUNTASAN
1	1	60%	61	TUNTAS
	2	70%	80	TUNTAS
	3	60%	90	TUNTAS
2	1	70%	70	TUNTAS
	2	65%	68	TUNTAS
	3	60%	72	TUNTAS
NILAI KD 1: $= \frac{61+80+90}{3}$ $= 77$ ATAU 7,7		NILAI KD 2: MODE : 70 NILAI KD : 70		



Sosialisasi KTSP



DALAM 1 KD

- **JML INDIKATOR YG TUNTAS LEBIH DARI 50%:
LANJUT KE KD BERIKUTNYA**
- **JML INDIKATOR BELUM TUNTAS SAMA ATAU LEBIH DARI 50%:
MENGULANG KD YANG SAMA**



Sosialisasi KTSP



PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL

- TATAP MUKA DENGAN GURU
- BELAJAR SENDIRI → dinilai
- KEGIATAN: MENJAWAB PERTANYAAN, MEMBUAT RANGKUMAN, MENERJAKAN TUGAS, MENGUMPULKAN DATA.
- PADA ATAU DI LUAR JAM EFEKTIF



Sosialisasi KTSP



PROGRAM PENGAYAAN :

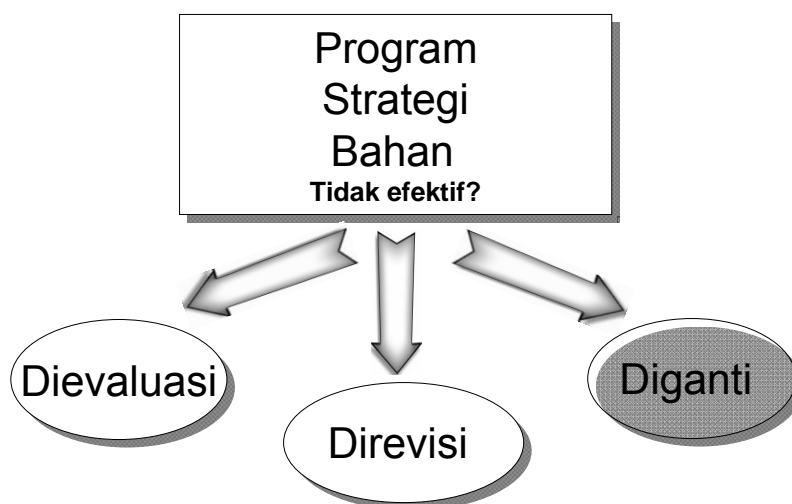
- SISWA BERPRESTASI BAIK
- MEMPERKAYA KOMPETENSI
- KEGIATAN :
MEMBERI MATERI TAMBAHAN, LATIHAN
TAMBAHAN TUGAS INDIVIDUAL
- HASIL PENILAIAN MENAMBAH NILAI
MATA PELAJARAN BERSANGKUTAN
- SETIAP SAAT, PADA ATAU DI LUAR
JAM EFEKTIF.



Sosialisasi KTSP



PERBAIKAN PROGRAM & KEGIATAN



Sosialisasi KTSP



PELAPORAN

- Rapor adalah laporan kemajuan belajar
- Berisi informasi tentang pencapaian kompetensi
- Sekolah boleh menetapkan sendiri model rapor yang dikehendaki, dengan syarat komunikatif dan menggambarkan pencapaian kompetensi.
- Model yang ada merupakan contoh yang dapat dimodifikasi/diadopsi oleh sekolah.



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP



VIII. PENGEMBANGAN BAHAN UJIAN

17. PENGEMBANGAN BAHAN UJIAN & ANALISIS HASIL UJIAN.



DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL

Materi 17

PENGEMBANGAN BAHAN UJIAN DAN ANALISIS HASIL UJIAN



Sosialisasi KTSP



PENGEMBANGAN BAHAN UJIAN DAN ANALISIS HASIL UJIAN



TOPIK

SKL

KISI-KISI

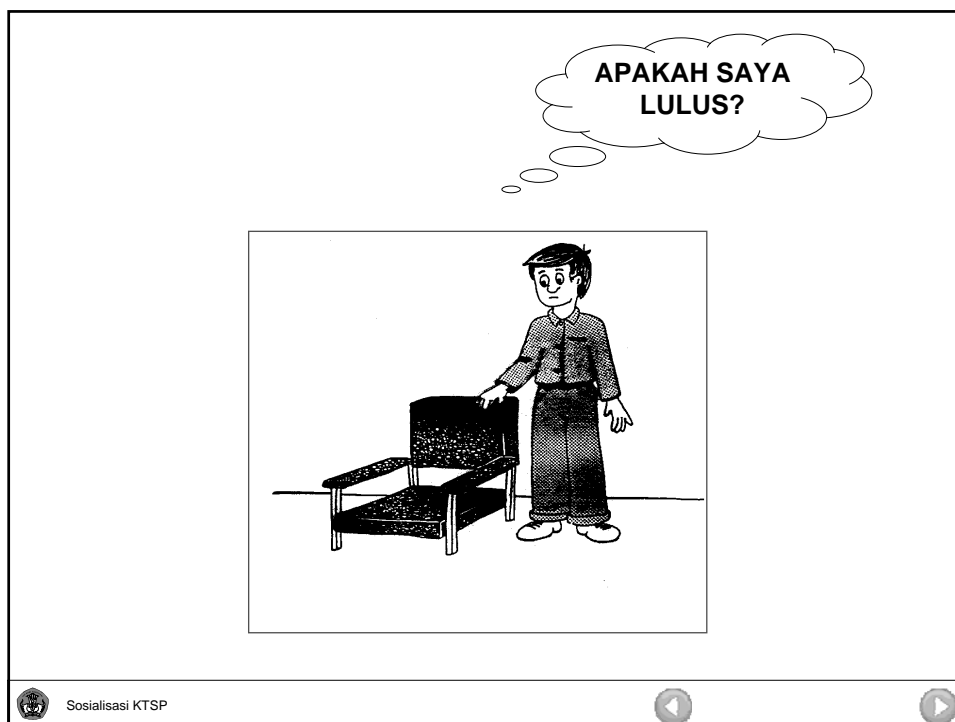
TEKNIK PENYUSUNAN SOAL

ANALISIS



Sosialisasi KTSP





STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

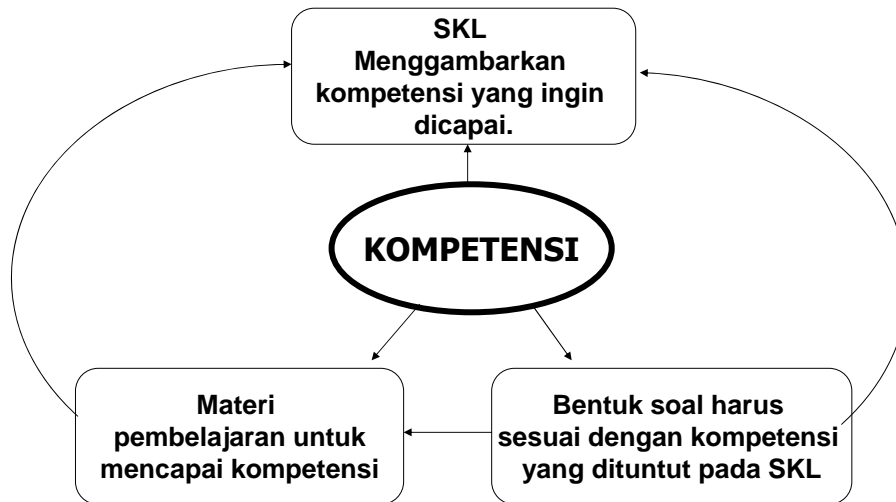
Adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan

Berdasarkan PP No.19/2005

- **Sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan**
- **Meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran**
- **Dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)**



**Hubungan antara
SKL, MATERI DAN PENILAIAN**



Sosialisasi KTSP



SEPERTI APA SOAL YANG BAIK ?



Sosialisasi KTSP



LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN TES

1. **Penentuan tujuan tes,**
2. **Penyusunan KISI-KISI tes,**
3. **PENULISAN SOAL,**
4. **PENELAAHAN SOAL (validasi soal),**
5. **Perakitan soal menjadi perangkat tes,**
6. **Uji coba soal termasuk ANALISIS-nya,**
7. **Bank Soal**
8. **Penyajian tes kepada siswa**
9. **Skoring (pemeriksaan jawaban siswa)**



Sosialisasi KTSP



PENGEMBANGAN KISI-KISI

◆ Fungsi

- Pedm. penulisan soal
- Pedm. perakitan soal

◆ Syarat kisi-kisi

- Mewakili isi kurikulum
- Singkat dan jelas
- Soal dapat disusun sesuai dengan bentuk soal.

◆ Komponen Kisi2:

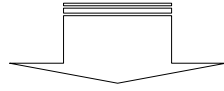
- Identitas
- SK/KD/IP
- Materi Pembelajaran
- Indikator Soal
- Bentuk Tes
- Nomor Soal



Sosialisasi KTSP



KRITERIA KOMPETENSI / MATERI PENTING



1. **Urgensi:** KD/indikator/materi yang secara teoritis, mutlak harus dikuasai oleh siswa.
2. **Kontinuitas:** KD/indikator/materi lanjutan yang merupakan pendalaman materi sebelumnya.
3. **Relevansi:** yang diperlukan untuk mempelajari dalam bidang studi lain.
4. **Keterpakaian:** memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.



Sosialisasi KTSP



Indikator Soal

- o Indikator soal sebagai pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi
- o Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur
- o Indikator mengacu pada materi pembelajaran sesuai kompetensi

TEKNIK PERUMUSAN INDIKATOR

1. BILA SOAL TERDAPAT STIMULUS

Rumusan indikatornya:

Disajikan ..., siswa dapat menjelaskan

2. BILA SOAL TIDAK TERDAPAT STIMULUS

Rumusan indikatornya:

Siswa dapat membedakan



Sosialisasi KTSP



MENUNTUT PENALARAN TINGGI

SETIAP SOAL:

**1. DIBERIKAN DASAR PERTANYAAN
(STIMULUS)**

**2. MENGUKUR KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS**

**3. MENGUKUR KETERAMPILAN
PEMECAHAN MASALAH**



Sosialisasi KTSP



MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

1. Membandingkan
 - Jelaskan persamaan dan perbedaan antara ... dan
 - Bandingkan dua cara berikut tentang
2. Hubungan sebab-akibat
 - Apa penyebab utama
 - Apa akibat
3. Memberi alasan (justifying)
 - Manakah pilihan berikut yang kamu pilih, mengapa?
 - Jelaskan mengapa kamu setuju/tidak setuju dengan pernyataan tentang
4. Meringkas
 - Tuliskan pernyataan penting yang termasuk
 - Ringkaslah dengan tepat isi
5. Menyimpulkan
 - Susunlah beberapa kesimpulan yang bersasal dari data
 - Tuliskan sebuah pernyataan yang dapat menjelaskan peristiwa berikut



Sosialisasi KTSP



6. Berpendapat (inferring)
 - Berdasarkan ..., apa yang akan terjadi bila
 - Apa reaksi A terhadap
7. Mengelompokkan
 - Kelompokkan hal berikut berdasarkan
 - Apakah hal berikut memiliki
8. Menciptakan
 - Tuliskan beberapa cara sesuai dengan ide Anda tentang
 - Lengkapilah cerita ... tentang apa yang akan terjadi bila
9. Menerapkan
 - Selesaikan hal berikut dengan menggunakan kaidah
 - Tuliskan ... dengan menggunakan pedoman
10. Analisis
 - Manakah penulisan yang salah pada paragraf
 - Daftar dan beri alasan singkat tentang ciri utama
11. Sintesis
 - Tuliskan satu rencana untuk pembuktian
 - Tuliskan sebuah laporan
12. Evaluasi
 - Apakah kelebihan dan kelemahan
 - Berdasarkan kriteria ..., tuliskanlah evaluasi tentang



Sosialisasi KTSP



Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah

- 1. Mengidentifikasi masalah**
Contoh indikator soal: Disajikan deskripsi suatu situasi/masalah, siswa dapat mengidentifikasi masalah yang nyata atau masalah apa yang harus dipecahkan.
- 2. Merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan**
Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan yang berisi sebuah masalah, siswa dapat merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan.
- 3. Memahami kata dalam konteks**
Contoh indikator soal: Disajikan beberapa masalah yang konteks kata atau kelompok katanya digarisbawahi, siswa dapat menjelaskan maknanya yang berhubungan dengan masalah itu dengan kata-katanya sendiri.
- 4. Mengidentifikasi masalah yang tidak sesuai**
Contoh indikator soal: Disajikan beberapa informasi yang relevan dan tidak relevan terhadap masalah, siswa dapat mengidentifikasi semua informasi yang tidak relevan.
- 5. Memilih masalah sendiri**
Contoh indikator soal: Disajikan beberapa masalah, siswa dapat memberikan alasan satu masalah yang dipilih sendiri, dan menjelaskan cara penyelesaiannya.



Sosialisasi KTSP



- 6. Mendeskripsikan berbagai strategi**
Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah, siswa dapat memecahkan masalah ke dalam dua cara atau lebih, kemudian menunjukkan solusinya ke dalam gambar, diagram, atau grafik.
- 7. Mengidentifikasi asumsi**
Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah, siswa dapat memberikan solusinya berdasarkan pertimbangan asumsi untuk saat ini dan yang akan datang.
- 8. Mendeskripsikan masalah**
Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah, siswa dapat menggambarkan sebuah diagram atau gambar yang menunjukkan situasi masalah.
- 9. Memberi alasan masalah yang sulit**
Contoh indikator soal: Disajikan sebuah masalah yang sukar dipecahkan atau informasi pentingnya dihilangkan, siswa dapat menjelaskan mengapa masalah ini sulit dipecahkan atau melengkapi informasi penting yang dihilangkan.
- 10. Memberi alasan solusi**
Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah dengan dua atau lebih kemungkinan solusinya, siswa dapat memilih satu solusi yang paling tepat dan memberikan alasannya.



Sosialisasi KTSP



11. Memberi alasan strategi yang digunakan

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah dengan dua atau lebih strategi untuk menyelesaikan masalah, siswa dapat memilih satu strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah itu dan memberikan alasannya.

12. Memecahkan masalah berdasarkan data dan masalah

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah cerita, kartun, grafik atau tabel dan sebuah pernyataan masalah, siswa dapat memecahkan masalah dan menjelaskan prosedur yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah.

13. Membuat strategi lain

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah dan satu strategi untuk menyelesaikan masalahnya, siswa dapat menyelesaikan masalah itu dengan menggunakan strategi lain.

14. Menggunakan analogi

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah dan strategi penyelesaiannya, siswa dapat: (1) mendeskripsikan masalah lain (analog dengan masalah ini) yang dapat diselesaikan dengan menggunakan strategi itu, (2) memberikan alasannya.



15. Menyelesaikan secara terencana

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah situasi masalah yang kompleks, siswa dapat menyelesaikan masalah secara terencana mulai dari input, proses, output, dan outcomenya.

16. Mengevaluasi kualitas solusi

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah dan beberapa strategi untuk menyelesaikan masalah, siswa dapat: (1) menjelaskan dengan menerapkan strategi itu, (2) mengevaluasinya, (3) menentukan strategi mana yang tepat, (4) memberi alasan mengapa strategi itu paling tepat dibandingkan dengan strategi lainnya.

17. Mengevaluasi strategi sistematikanya

Contoh indikator soal: Disajikan sebuah pernyataan masalah, beberapa strategi pemecahan masalahnya, dan prosedurnya, siswa dapat mengevaluasi strategi pemecahannya berdasarkan prosedur yang disajikan.



KAIDAH PENULISAN SOAL KOMPETENSI

1. Berhubungan dengan kondisi pembelajaran di kelas atau di luar kelas
2. Berhubungan erat antara proses, materi, kompetensi dan pengalaman belajar
3. Mengukur kompetensi siswa
4. Mengukur beberapa kemampuan yang diwujudkan dalam stimulus soal
5. Mengukur kemampuan berpikir kritis
6. Mengandung pemecahan masalah



Sosialisasi KTSP



SOAL URAIAN

SOAL URAIAN adalah soal yang jawabannya menuntut peserta tes untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tsb dalam bentuk tulisan.



Sosialisasi KTSP



KAIDAH PENULISAN SOAL URAIAN

1. **Soal sesuai dengan indikator**
2. **Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai**
3. **Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran**
4. **Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas**
5. **Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian**
6. **Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal**

Silakan pilih menu yang tersedia



Sosialisasi KTSP



KAIDAH PENULISAN SOAL URAIAN

7. **Ada pedoman penskorannya**
8. **Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca**
9. **Rumusan kalimat soal komunikatif**
10. **Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku**
11. **Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian**
12. **Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu**
13. **Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa**

Silakan pilih menu yang tersedia



Sosialisasi KTSP



1. Soal sesuai dengan indikator

Indikator : Siswa dapat menjelaskan 2 perbedaan pasar tradisional dan pasar modern.

Contoh Soal kurang baik:

Jelaskan 2 persamaan antara pasar tradisional dengan pasar modern!

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan 2 perbedaan antara pasar tradisional dengan pasar modern! (IPS, SMP)

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pasar tradisional: harga dapat ditawar dan tidak kena pajak	2
2.	Pasar modern: harga pasti dan kena pajak	2

Skor Maksimum 4



Sosialisasi KTSP



2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai

Contoh soal kurang baik:

Jelaskan sisi negatif yang harus diwaspadai dari kemajuan IPTEK terhadap bangsa Indonesia yang berazaskan kekeluargaan! (PKn SMP)

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan 4 sisi negatif yang harus diwaspadai dari kemajuan IPTEK terhadap bangsa Indonesia yang berasaskan kekeluargaan!

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<u>Materialisme</u> yaitu sikap yang selalu mengutamakan dan mengukur segala sesuatu berdasarkan <u>materi</u> -----	2
2.	<u>Sekulerisme</u> adalah sikap yang <u>mencerminkan kehidupan keduniawian</u> ; -----	2
3.	<u>Individualisme</u> yaitu sikap lebih mementingkan diri sendiri;	2
4.	<u>Elitisme</u> yaitu kecenderungan untuk <u>bergaya hidup tertentu</u> berbeda dengan orang banyak; -----	2
5.	<u>Primadialisme</u> yaitu sikap yang lebih <u>membanggakan</u> <u>banggakan asal daerah tertentu</u> . -----	2

Skor Maksimum 10



Sosialisasi KTSP



3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran

Contoh soal kurang baik:

Di manakah letak kelenjar pankreas? (IPA)

Contoh soal lebih baik:

- a. Di manakah letak pankreas?
- b. Tuliskan dan jelaskan enzim yang dihasilkan pankreas!
- c. Di manakah enzim-enzim itu aktif?

No.	Kunci Jawaban	Skor
a.	Pankreas terletak di rongga perut	1
b.	Enzim yang dihasilkan Pankreas:	
	- Tripsin untuk mengubah protein menjadi peptida dan asam-asam amino	2
	- Amilase untuk mencerna tepung menjadi maltosa dan disakarida lain	2
	- Lipase untuk mencerna lemak menjadi asam lemak dan gliserol	2
	- Bikarbonat untuk menetralkan HCl yang masuk ke usus dari lambung	2
c.	Enzim-enzim itu aktif di usus halus.....	1
Skor maksimum		10



Sosialisasi KTSP



4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas

Contoh soal yang kurang baik:

Jelaskan perkembangan perangkat TIK dilihat dari perangkat komunikasi digital?

Contoh soal yang lebih baik:

Jelaskan perkembangan perangkat komputer

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Menjawab 3 fase perkembangan (penemuan, perkembangan generasi, dan teknologi tinggi)	3
2.	Menjawab dua fase	2
3.	Menjawab satu fase	1
4.	Tidak menjawab	0



Sosialisasi KTSP



5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian

Contoh soal kurang baik:



Di Indonesia terdiri dari berapa sistem kepartaian? (PKn-SMP)

Contoh soal yang lebih baik: Jelaskan tiga macam sistem kepartaian!

No.	Kunci Jawaban	Skor
	Sistem kepartaian ialah pola perilaku dan interaksi di antara sejumlah partai politik	
1.	Sistem partai tunggal ----- yaitu dalam suatu negara hanya satu partai yang berlaku ----	1
2.	Sistem dua partai ----- yaitu terdapat dua partai dalam suatu negara sehingga terlihat satu partai yang berkuasa dan satu partai oposisi -----	1
3.	Sistem multi partai ----- yaitu terdapat banyak partai dalam suatu negara yang disebabkan kondisi masyarakat yang mejemuk dan iklim demokrasi yang lebih bebas -----	1
Skor Maksimum		6



Sosialisasi KTSP



6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal

Contoh soal kurang baik:

Tentang celana kepar 1001 itu, tak ada yang akan diceritakan lagi. Pada suatu kali ia akan hilang dari muka bumi. Dan mungkin ia bersama-sama dengan Kusno hilang dari muka bumi ini? Tapi, bagaimanapun juga, Kusno tak akan putus asa. Ia dilahirkan dalam kesengsaraan, hidup bersama kesengsaraan. Dan meskipun celana 1001 –nya hilang lenyap menjadi topo, Kusno akan berjuang terus melawan kesengsaraan biarpun hanya guna mendapatkan sebuah celana kepar yang lain.

Idrus: *Kisah Sebuah Celan Pendek*

Bagaimana watak Kusno? (Bhs Indonesia - SMP)

Contoh soal yang lebih baik:

Tentukan watak Kusno yang terdapat dalam kutipan di atas disertai alasannya!

Kunci : Watak Kusno gigih atau sejenisnya karena ia sengsara, tapi terus melawan kesengsaraan tersebut.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Bila jawaban (gigih) dan alasan benar	3
2.	Bila jawaban (gigih) benar tetapi alasan kurang tepat	2
3.	Bila hanya jawaban (gigih), tetapi tidak disertai alasan	1
4.	Bila jawaban (aliran) dan alasan salah	0



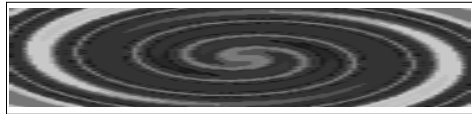
Sosialisasi KTSP



7. Ada pedoman penskorannya

8. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca

Perhatikan gambar berikut. Gambar ini memperlihatkan suatu kawasan yang dibanjiri sampah yang menggunung. Gunung sampah yang berbau tidak sedap itu terjadi akibat sampah-sampah tersebut tidak diangkut seperti di pemukiman, pertokoan, atau di sejumlah pasar. Yang lebih parah lagi bila TPS (Tempat Pembuangan Sampah) berada di lingkungan yang dekat dengan sekolah.



(Bhs. Indonesia SMP)

Tuliskan karangan sepanjang ± 200 kata berdasarkan informasi yang terdapat dalam gambar di atas!

Tulisan tersebut akan dinilai berdasarkan isi, alur, kosakata, dan pemakaian kaidah bahasa Indonesia.



9. Rumusan kalimat soal komunikatif

Contoh soal kurang baik:

Sesuatu bermassa 50 kg naik perahu yang massanya 200 kg

Contoh Soal yang lebih baik:

Seseorang bermassa 50 kg naik perahu dengan massa 200 kg dan berkecepatan 2 ms^{-1} terhadap air yang diam. Kemudian orang tersebut meloncat ke depan dengan kecepatan 6 ms^{-1} terhadap air. Tentukan kecepatan perahu sesaat setelah orang tersebut meloncat?

No.	Kunci Jawaban	Skor
	$m_o \cdot v_o + m_p \cdot v_p = m_o \cdot v_o^1 + m_p \cdot v_p^1$	1
	$50 \cdot 2 + 200 \cdot 2 = 50 \cdot 6 + 200 \cdot v_p^1$	1
	$100 + 400 = 300 + 200 v_p^1$	
	$500 = 300 + 200 v_p^1$	
	$200 v_p^1 = 500 - 300$	
	$200 v_p^1 = 200$	1
	$v_p^1 = 1$	1
	$v_p^1 = 1 \text{ m/s}$	1

Skor maksimum 5



10. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku

Contoh soal kurang baik

Coba kamu sebutkan satu per satu karakteristik sikap patriotik dalam kehidupan bangsa dan bernegara? (PKn SMP/MTs)

Contoh soal yang lebih baik:

Tuliskan dan jelaskan 5 ciri sikap patriotik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban/Aspek yang dinilai	Skor
1.	Cinta tanah air: Bangga sebagai bangsa Indonesia menyebabkan seseorang rela berkorban; -----	0 – 2
2.	Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara: Untuk mencapai tujuan nasional diperlukan kerelaan berkorban; -----	0 – 2
3.	Berjiwa pembaru: yaitu ikut serta dalam pembangunan;	0 – 2
4.	Tak kenal menyerah: Seorang siswa perlu belajar dengan tekun tanpa mengenal lelah demi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dikemudian hari;	0 – 2
5.	Menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan. -----	0 – 2

Skor Maksimum 0- 10



Sosialisasi KTSP



12. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu

Contoh soal kurang baik:

Perhatikan kalimat berikut!

“Di dalam BMW seri tujuh berwarna abu-abu itu Soni menyetir sendiri setelah membeli buah pala dan keju di supermarket itu.”

Tentukan majas kalimat di atas dan berikan alasannya! (BIN SMP/MTs)

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci/Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kutipan di atas mengandung majas <i>metonimia</i> .	1
2.	Alasan: BMW adalah merek mobil.	1
3.	<i>Metonimia</i> adalah majas yang menyebut merek dagang untuk benda yang dimaksudkan atau digunakan.	1

Skor Maksimum 3

Penjelasan: kata buah pala dan keju di daerah tertentu adalah tabu.



Sosialisasi KTSP



13. Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa

Contoh soal kurang baik:

Walaupun kamu anak yatim/piatu, anak cacat, anak miskin, hidup di daerah kumuh, atau hidup di desa terpencil; namun kamu adalah warga negara Indonesia. Sebutkan dan jelaskan 6 macam hak asasi manusia yang mendapat perlindungan dan pelayanan dalam UUD 1945! (PKn SMP)

Contoh soal yang lebih baik:

Tuliskan dan jelaskan 6 macam hak asasi manusia yang mendapat perlindungan dan pelayanan dalam UUD 1945!



SOAL PILIHAN GANDA

o JENIS SOAL PG

- Pokok Soal (stem) pertanyaan → Diakhiri tanda ?
- Pokok soal (stem) pernyataan → Diakhiri tanda

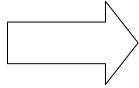
o Komponen soal PG

- Stem (pokok soal)
- Option



CONTOH SOAL PG

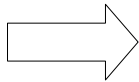
Dasar
pertanyaan
(stimulus)



Perhatikan iklan berikut!

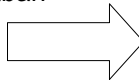
Dijual sebidang tanah di Bekasi,
luas 4 ha. Baik untuk industri.
Hubungi telp. 7777777.

Pokok soal
(stem)



Iklan di atas termasuk jenis iklan

Pilihan jawaban
(option)



- a. permintaan
- b. propaganda
- c. Pengumuman
- d. Penawaran*



Sosialisasi KTSP



KAIDAH PENULISAN SOAL PG

1. **Soal harus sesuai dengan indikator**
2. **Pengecoh harus berfungsi**
3. **Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar**
4. **Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.**
5. **Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.**
6. **Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.**
7. **Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.**
8. **Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama**
9. **Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah/benar”.**
10. **Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya.**

Silakan pilih menu yang tersedia



Sosialisasi KTSP



Lanjutan ...

11. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
12. Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang.
13. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
14. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
15. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti warga belajar/siswa.
16. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.
17. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

Silakan pilih menu yang tersedia



Sosialisasi KTSP



1. Soal harus sesuai dengan indikator

Contoh soal kurang baik.

Indikator: Siswa dapat menentukan tempat terjadinya pemuahan sel telur oleh sel sperma pada manusia.

Pengaruh kerja pil kontrasepsi adalah

- a. mencegah terjadinya haid
- b. mencegah pelepasan sel telur dan sel sperma
- c. mencegah pematangan sel telur*
- d. mengurangi jumlah sel telur dalam ovarium

Contoh soal yang sesuai dg indikator.

Pemuahan sel telur oleh sel sperma pada manusia terjadi di dalam

- a. ovarium
- b. oviduct
- c. uterus*
- d. vagina



Sosialisasi KTSP



2. Pengecoh harus berfungsi.

Contoh soal kurang baik.

“Why did Jimmy’s mother punish him?”

“She ... between eating.”

- a. caught him eating***
- b. was upset**
- c. caught him playing truant**
- d. caught him to eat**

(B. ING SMP/MTs)

Penjelasan: pilihan b adalah kata sifat (adjective), sedangkan pilihan lainnya adalah kata kerja (verb). Perbaiki: pilihan b diperbaiki menjadi kata kerja, misalnya: eat, eaten, to eat, eating*, to be eating.



3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar.

Contoh soal kurang baik.

Bunyi /e/ pada kata enak sama dengan bunyi /e/ pada kata

- a. beras**
- b. bebas***
- c. bela**
- d. bekas**

(BIN SMP/MTs)

Penjelasan: pilihan c diperbaiki “belas”.

Penulisan kata berikut yang benar adalah

- a. Senin, Sabtu, Februari, November***
- b. Senin, Rabo, Kamis, Sabtu**
- c. Februari, Aperil, May, November**
- d. Senen, Sabtu, Pebruari, November**

Penjelasan: kunci jawaban jangan dipergunakan untuk pengecoh



4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 sebagai dasar untuk membentuk perusahaan tertentu. Bentuk perusahaan yang sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah

- a. Perseroan Terbatas
- b. Firma
- c. BUMN
- d. Koperasi*

(PKn SMP/MTs)

Penjelasan: kalimat pertama pada pokok soal dihilangkan.



7. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.

Contoh soal kurang baik.

Kata berikut yang termasuk kata ulang berubah bunyi adalah

- a. bolak-balik*
- b. tali-temali
- c. laki-bini
- d. getar-gemetar

(BIN SMP/MTs)

Penjelasan: pilihan c adalah kata majemuk bukan kata ulang. C diperbaiki “turun-temurun”.



**9. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan
“Semua pilihan jawaban di atas salah/benar”.**

Contoh soal kurang baik.

Di antara bentuk-bentuk budaya daerah di bawah ini yang termasuk folklore lisan adalah

- a. Rumah gadang Minangkabau
- b. Perayaan Sekaten bulan Maulud
- c. Adat mapalus dari Sulawesi
- d. Semua pilihan jawaban di atas salah*

(IPS- SMP/MTs)

Penjelasan: pilihan d diperbaiki menjadi, “legenda gunung Tangkuban Perahu”.



Sosialisasi KTSP



10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya.

Contoh soal kurang baik.

The gardeners has been working since 8 o'clock. Now it's 11.30. How long has he been working so far?

- a. 3½ hours*
- b. 2½ hours
- c. 4½ hours
- d. 1½ hours

(BING SMP/MTs)

Penjelasan: pilihan jawaban diurutkan dari angka yang paling kecil ke yang paling besar atau sebaliknya.



Sosialisasi KTSP



12. Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang. Artinya, bahwa dalam merumuskan pokok soal jangan menggunakan kata atau ungkapan seperti sebaiknya, umumnya, kadang-kadang, atau kata yang tidak pasti karena makna kata-kata itu tergantung pada keadaan dan situasi siswa yang bersangkutan.

Contoh soal kurang baik:

Helopeltis adalah hama yang biasanya menyerang tanaman

- a. kopi
- b. teh
- c. jagung
- d. padi *

(IPA SMP/MTs)

Penjelasan: kata biasanya pada pokok soal dihilangkan.



Sosialisasi KTSP



13. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan siswa yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya.

Contoh soal kurang baik:

(10) Pelopor angkatan 45 dalam bidang puisi adalah

- a. Idrus
- b. W.S. Rendra
- c. Chairil Anwar*
- d. Ayip Rosidi

(BAHASA INDONESIA SMP/MTs)

(35) Karya dari pengarang pada jawaban soal nomor 10 adalah

- a. Tirani
- b. Balada Tercinta
- c. Surat dari Ibu
- d. Senja di Pelabuhan Kecil*

Perbaikannya: soal nomor 35 disusun secara independen, tidak bergantung pada jawaban soal nomor 10.



Sosialisasi KTSP



- 14. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal di antaranya meliputi:**
- a) pemakaian kalimat: (1) unsur subjek, (2) unsur predikat, (3) anak kalimat;**
 - b) pemakaian kata: (1) pilihan kata, (2) penulisan kata;**
 - c) pemakaian ejaan: (1) penulisan huruf, (2) penggunaan tanda baca.**

a) Penggunaan kalimat

(1) Penggunaan kalimat harus ada unsur subjek.

Contoh soal kurang baik:

Di dalam perkembanganbiakan rhizopus secara generatif adalah dengan cara pembentukan

- a. sporangiospora
- b. askospora
- c. spora kembara
- d. zigospora*

(IPA-BIOLOGI SMP/MTs)

Penjelasan: subjek tidak jelas karena diantar oleh kata "Di dalam". Oleh karena itu, kata "di dalam" dihilangkan.



Sosialisasi KTSP



(a) Penggunaan kalimat harus ada unsur predikat (bagian yang berfungsi menerangkan subjek).

Contoh soal kurang baik:

Untuk mewujudkan kesejahteraan bersama atas dasar

- a. pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
- b. ketekunan kerja keras dalam setiap pekerjaan
- c. usaha pemerataan kesempatan kerja*
- d. tenaga kerja yang berdisiplin tinggi

(PKn SMP/MTs)

Penjelasan: predikat kalimat tidak ada. Setelah kata "atas dasar" ditambahkan "keadilan sosial, kita harus mengembangkan"



Sosialisasi KTSP



**(3) Hindarkan pernyataan yang hanya berupa anak kalimat.
Contoh anak kalimat.**

-Dia tidak datang karena hari ini hujan.

Induk kalimat

Anak kalimat

-Karena hari ini hujan, dia tidak datan.

Anak kalimat

Induk kalimat

Contoh soal kurang baik:

Yang berlaku pada gerak lurus beraturan

- a. hukum I Newton*
- b. hukum II Newton
- c. hukum III Newton
- d. hukum Kepler

(IPA-FISIKA SMP/MTs)

Penjelasan: pokok soal berbentuk anak kalimat. Oleh karena itu pokok soal diperbaiki menjadi “Hukum yang berlaku pada gerak lurus beraturan adalah”



Sosialisasi KTSP



b) Pemakaian kata

(1) Dalam memilih kata harus diperhatikan ketepatannya dengan pokok masalah yang ditanyakan.

Contoh soal kurang baik:

Batik termasuk karya tulis yang bersifat

- a. naturalis
- b. simbolis*
- c. realistis
- d. idealis

(IPS- SMP/MTs)

Penjelasan: kata “karya tulis” kurang tepat untuk batik. Kata itu diperbaiki menjadi “seni tulis” karena mengandung unsur keindahan bukan ragam tulis ilmiah.



Sosialisasi KTSP



17. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

Contoh soal kurang baik:

Sofian: Look, Andi! My uncle is over there.

Andi : Which is your uncle?

Sofian: The man

- a. who is standing under the tree is my uncle*
- b. where is standing under the tree is my uncle
- c. whose is standing under the tree is my uncle
- d. which is standing under the tree is my uncle

(BING SMP/MTs)

Penjelasan: perbaikannya adalah "Sofian: The man ... is standing under the tree is my uncle."



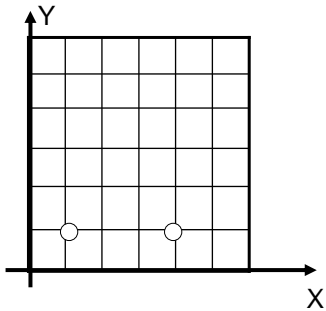
CONTOH INDIKATOR SOAL

Indikator Soal :

Siswa dapat menentukan letak sebuah titik pada koordinat Kartesius (XY).



SOAL



Perhatikan koordinat XY disamping :

Dua titik A dan B terletak pada koordinat seperti nampak pada gambar. Iwan sedang mencari titik C sedemikian hingga ABC membentuk segitiga sama kaki.

Berapakah luas segitiga ABC ?

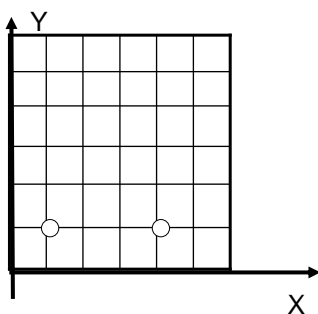
- A. 6 cm^2
- B. 12 cm^2
- C. 15 cm^2
- D. 30 cm^2



Sosialisasi KTSP



SOAL YANG BAIK



Perhatikan koordinat XY disamping :

Dua titik A dan B terletak pada koordinat seperti nampak pada gambar. Iwan sedang mencari titik C sedemikian hingga ABC membentuk segitiga sama kaki.

Koordinat titik C adalah

- A. (1, 5)
- B. (2, 3)
- C. (4, 2)
- D. (1, 4)



Sosialisasi KTSP



- Reproduksi yang dapat dilakukan oleh umbi batang tidak dijumpai pada tumbuhan berikut, *kecuali* :
 - A. singkong
 - B. kentang
 - C. cemara
 - D. bambu



SOAL YANG BAIK :

- Reproduksi yang dapat dilakukan oleh umbi batang dijumpai pada tumbuhan
 - A. singkong
 - B. kentang
 - C. cemara
 - D. bambu



- Anak yang ditabrak motor kemarin pagi dibawa ke rumah....
 - a) gadang
 - b) sakit
 - c) ibadah
 - d) tinggal



PKn

- Pelanggaran HAM Timor Timur pada tahun
 - A. 1996
 - B. 1997
 - C. 1998
 - D. 1999



PKn

- Pemilu 1971 diikuti oleh ;
- A. 3
- B. 6
- C. 10
- D. 24



Sosialisasi KTSP



AGAMA ISLAM

- Kata hadis menurut bahasa berarti ...
- A. Bacaan
- B. Surat
- C. Sumber hukum
- D. Bacalah



Sosialisasi KTSP



MATEMATIKA

○ $2/3 + 1/5 = \dots$

- A. 15
- B. 20
- C. 30
- D. 13/15



Sosialisasi KTSP



MATEMATIKA

○ Nilai dari $4xy$ jika diketahui $\begin{cases} x + y = 9 \\ 3x - y = 7 \end{cases}$

- A. 80
- B. 60
- C. 50
- D. 5



Sosialisasi KTSP



IPS

- Yang masuk dalam ruang lingkup sejarah dunia adalah
 - A. Perang dunia
 - B. Perang Diponegoro
 - C. Peristiwa Semanggi
 - D. Peristiwa G 30 SPKI



Sosialisasi KTSP



IPA

- Perubahan fisika terjadi pada proses ...
 - A. Perkaratan
 - B. Fermentasi
 - C. Pelarutan
 - D. Pembekuan



Sosialisasi KTSP



ANALISIS BUTIR SOAL

- MANUAL
- Menggunakan IT
 - Kalkulator
 - Komputer
 - Program ITEMAN
 - Program SPSS



Sosialisasi KTSP



CONTOH ANALISIS BUTIR SECARA KUANTITATIF

NO	SISWA	1	2	3	50	SKOR
1	A	B	B	C		D	45
2	B	B	A	D		C	43
3	C	A	C	B		B	41
...
33	P	A	A	B		A	27
34	Q	C	D	E		E	26
35	R	D	E	E		E	25
	KUNCI	B	B	D		D	

27% KA

27% KB



Sosialisasi KTSP



ANALISIS SOAL PG

SOAL	KEL	A	B	C	D	E	OMIT	KEY	TK	DP
1	KA	0	10	0	0	0	0	B	0,85	0,30
	KB	1	7	1	1	0	0			
2	KA	0	5	5	0	0	0	B	0,40	0,20
	KB	2	3	3	1	1	0			
3	KA	0	1	9	0	0	0	D	0,15	-0,30
	KB	0	2	3	3	2	0			
50	KA	1	2	3	3	1	0	D	0,25	0,10
	KB	1	2	3	2	2	0			

$$TK1 = (BA + BB) : N$$

$$= (10 + 7) : 20$$

$$= 0,85$$

$$DP1 = (BA - BB) : \frac{1}{2}N$$

$$= (10 - 7) : \frac{1}{2} \times 20$$

$$= 0,30$$

KRITERIA TK:
 0,00 – 0,30 = sukar
 0,31 – 0,70 = sedang
 0,71 – 1,00 = mudah

KRITERIA DAYA PEMBEDA:
 0,40 – 1,00 = soal baik
 0,30 – 0,39 = terima & perbaiki
 0,20 – 0,29 = soal diperbaiki
 0,19 – 0,00 = soal ditolak



Sosialisasi KTSP



ALTERNATIF LAIN KRITERIA DAYA BEDA

$\geq 0,3$: diterima
 $0,1 - 0,29$: direvisi
 $< 0,10$: ditolak



Sosialisasi KTSP



CONTOH MENGHITUNG DP DENGAN KORELASI POINT BISERIAL (r_{pbis})

DAFTAR SKOR SISWA SOAL NOMOR 1

Siswa yang Menjawab benar	Jumlah skor keseluruhan	Siswa yang menjawab salah	Jumlah skor keseluruhan
A	19	N	17
B	18	O	16
C	18	P	15
D	16	Q	14
E	16	R	14
F	16	S	12
G	15	T	12
H	13	U	12
I	13	V	12
J	13	W	12
K	12	X	11
L	12	Y	11
M	11	Z	10
		AA	9
		AB	8
		AC	8
		AD	7

Jumlah = 192 200
 Nb=13, ns=17, N=30, Stdv= 3,0954

$$R_{pbis} = \frac{\text{Mean}_b - \text{Mean}_s}{\text{Stdv skor total}} \sqrt{pq}$$

Keterangan:
 b=skor siswa yang menjawab benar
 s=skor siswa yang menjawab salah
 p=proporsi jawaban benar thd semua jawaban siswa
 q= 1-p

Mean_b = 192:13=14,7692
 Mean_s = 200:17= 11,7647

$$R_{pbis} = \frac{14,7692 - 11,7647}{3,0954} \sqrt{(13:30)(17:30)}$$

= (0,9706338) (0,4955355)
 = 0,4809835 = 0,48
 Artinya butir soal nomor 1 adalah DITERMA atau BAIK.

KRITERIA DAYA PEMBEDA:
 0,40 – 1,00 = soal baik
 0,30 – 0,39 = terima & perbaiki
 0,20 – 0,29 = soal diperbaiki
 0,19 – 0,00 = soal ditolak



Sosialisasi KTSP

ANALISIS SOAL URAIAN DAN TES PRAKTIK

NO.	SISWA	Soal 1 (Skor maks 6)	Soal 2 (Skor maks 5)
1	A	6	5
2	B	5	4
3	C	3	2
4	D	3	2
5	E	2	1
	Jumlah	19	14
	Rata-rata	3,80	2,80
	TK	0,63	0,56
	DP	0,47	0,56

TK1 = Rata-rata : skor maks
 = 3,8 : 6 = 0,63
 TK2 = 2,8 : 5 = 0,56

DP1= (Rata-rata KA – Rata-rata KB) : skor maks.
 = [(11:2) – (8:3)] : 6 = (5,5-2,7):6 = 0,47
 DP2= [(9:2) – (5:3)] : 5 = (4,5-1,7) : 5 = 0,56



Sosialisasi KTSP

ANALISIS HASIL ULANGAN

dengan

KALKULATOR



Sosialisasi KTSP



SPEC KALKULATOR

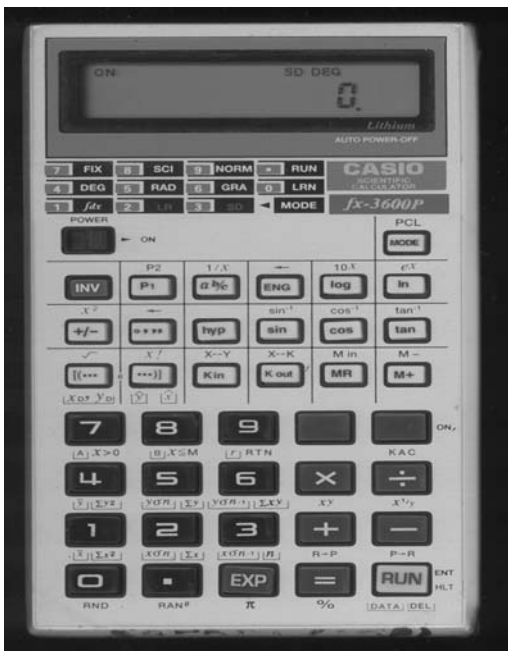


- o Kalkulator Scientific
- o Disarankan minimal scientific fx 3600



Sosialisasi KTSP





PENGGUNAAN KALKULATOR




1. Pembersihan Data:
ON, INV, AC
MR, M+
MODE, ., INV, AC

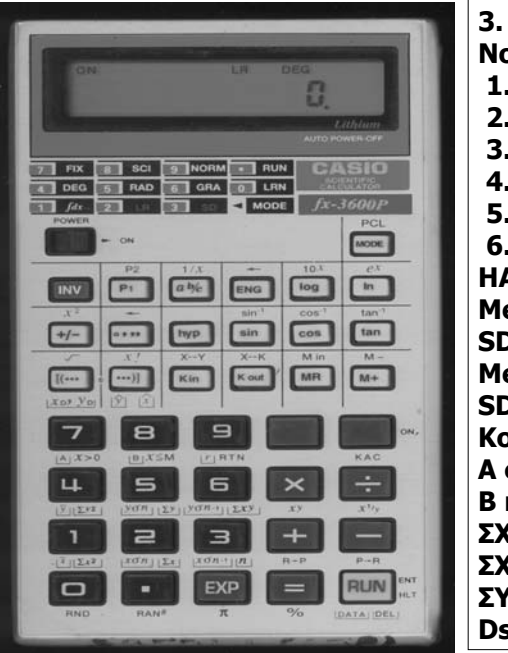
2. Fungsi SD [MODE, 3]


No. Siswa	Skor	Tekan
1.	A	55 RUN
2.	B	54 RUN
3.	C	51 RUN
4.	D	55 RUN
5.	E	53 RUN

HASIL

SD sampel	INV,3	1.673
SD populasi	INV,2	1.497
Mean	INV,1	53,6
Σ data	K out,3	5
Σ skor	K out,2	268
ΣX^2	K out,1	4376


Sosialisasi KTSP








3. Fungsi LR [MODE,2] 

No. Siswa	X	Y	Tekan
1.	A	55	[(... 75 RUN
2.	B	52	[(... 60 RUN
3.	C	54	[(... 66 RUN
4.	D	53	[(... 80 RUN
5.	E	53	[(... 85 RUN
6.	F	54	[(... 70 RUN

HASIL

Mean X	INV,1	53.5
SD sampel X	INV,3	1.0488
Mean Y	INV,4	72,666
SD sampel Y	INV,6	9.021
Korelasi XY	INV,9	0.1657
A constant R	INV,7	-5.1515
B regressiion	INV,8	1.4545
ΣXY	K OUT,6	23334
ΣX^2	K OUT,1	17179
ΣY^2	K OUT,4	32106
Dst.		


Sosialisasi KTSP



MENGHITUNG KORELASI POIN BISERIAL DENGAN KALKULATOR

SISWA YANG MENJAWAB SALAH

Aktifkan fungsi SD [MODE, 3]

Siswa Skor Tekan

14. 17 RUN
 15. 16 RUN
 16. 15 RUN
 17. 14 RUN
 18. 14 RUN
 19. 12 RUN
 20. 12 RUN
 21. 12 RUN
 22. 12 RUN
 23. 12 RUN
 24. 11 RUN
 25. 11 RUN
 26. 10 RUN
 27. 9 RUN
 28. 8 RUN
 29. 8 RUN
 30. 7 RUN

HASIL

Σ data K out,3 17
 Mean INV,1 11,7647

KRITERIA DAYA PEMBEDA:

0,40 – 1,00 = soal baik
 0,30 – 0,39 = terima & perbaiki
 0,20 – 0,29 = soal diperbaiki
 0,19 – 0,00 = soal ditolak

SISWA YANG MENJAWAB BENAR

Aktifkan fungsi SD [MODE, 3]

Siswa Skor Tekan

1. 19 RUN
 2. 18 RUN
 3. 18 RUN
 4. 16 RUN
 5. 16 RUN
 6. 16 RUN
 7. 15 RUN
 8. 13 RUN
 9. 13 RUN
 10. 13 RUN
 11. 12 RUN
 12. 12 RUN
 13. 11 RUN

HASIL

Σ data K out,3 13
 Mean INV,1 14,7692

MENGHITUNG SD TOTAL

Aktifkan fungsi SD [MODE, 3]

Siswa Skor Tekan

1. 19 RUN
 2. 18 RUN
 3. 18 RUN
 4. 16 RUN
 5. 16 RUN
 DST.

14. 17 RUN
 15. 16 RUN
 16. 15 RUN
 17. 14 RUN
 DST.

HASIL

Σ data K out,3 30
 SD Populasi INV,2 3,0954

$$R_{pbis} = \frac{\text{Mean}_b - \text{Mean}_s}{\text{Stdv skor total}} \sqrt{pq}$$

$$R_{pbis} = \frac{14,7692 - 11,7647}{3,0954} \sqrt{(13:30)(17:30)}$$

$$= (0,9706338)(0,4955355) = 0,4809835 = 0,48$$

Artinya butir soal nomor 1 adalah diterima atau baik.



Sosialisasi KTSP



ANALISIS ULANGAN

dengan

ITEMAN



Sosialisasi KTSP



HASIL ANALISIS DENGAN PROGRAM ITEMAN

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. correct	Biser.	Point Biser.	Alt. Prop.	Endorsing Biser	Biser Point	Biser Key
7.	0-7	0,500	0,899	0,717	A	0,167	-0,236	-0,153
					B	0,133	-0,716	-0,454
					C	0,133	-0,468	-0,296
					D	0,500	-0,899	0,717 *
					E	0,067	-0,348	-0,180
					Other	0,000	-9,000	-9,000
9.	0-9	0,900	0,140	0,082	A	0,000	-9,000	-9,000
					B	0,900	0,140	0,082 *
					C	0,067	-0,017	-0,009
					D	0,033	-0,265	-0,137
					E	0,000	-9,000	-9,000
					Other	0,000	-9,000	-9,000
10.	0-10	0,133	-0,269	-0,170	A	0,133	-0,269	-0,170 *
					B	0,200	0,321	0,225 ?
					C	0,500	-0,013	-0,011
					D	0,100	-0,018	-0,011
					E	0,067	-0,182	-0,094
					Other	0,000	-9,000	-9,000

CHECK THE KEY
A WAS SPECIFIED, B WORKS BETTER



Sosialisasi KTSP

SKALA PEDOMAN KRITERIA TK & DB

KRITERIA TINGKAT KESUKARAN:

0,00 – 0,30 = sukar
0,31 - 0,70 = sedang
0,71 – 1,00 = mudah

KRITERIA DAYA PEMBEDA:

0,40 – 1,00 = soal baik
0,30 – 0,39 = terima & perbaiki
0,20 – 0,29 = soal diperbaiki
0,19 – 0,00 = soal ditolak



Sosialisasi KTSP

RINGKASAN



N of Items	50	(Jumlah soal yang dianalisis)
N of Examinees	35	(Jumlah siswa)
Mean	30	(Rata-rata jawaban benar)
Variance	9,590	(Penyebaran distribusi jawaban benar)
Std. Dev.	3,113	(Standar deviasi/akar variance)
Skew	0,119	(Kecondongan kurva/bentuk destribusi)
Kurtosis	-0,464	(Tingkat pemuncakan kurva)*
Minimum	25,00	(Skor minimum siswa dari 50 soal)
Maximum	50,00	(Skor maksimum)
Alpha	0,651	(Reliabilitas skor tes)
SEM	0,987	(Standar kesalahan pengukuran)
Mean P	0,655	(Rata-rata tingkat kesukaran)
Mean Biserial	0,435	(Rata-rata korelasi Biserial)

*Positif value= distribusi lebih memuncak.
Negatif value= distribusi lebih mendatar.



Sosialisasi KTSP



Selesai



Sosialisasi KTSP



IX. LAPORAN HASIL BELAJAR (LHB)

- 18. PENYUSUNAN LAPORAN HASIL BELAJAR (LHB) PESERTA DIDIK SD/MI.**
- 19. PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**



Departemen
Pendidikan Nasional

Materi 18

PENYUSUNAN LAPORAN HASIL BELAJAR (LHB) PESERTA DIDIK SD/MI

Sosialisasi KTSP



LAPORAN HASIL BELAJAR (LHB)

- Setiap akhir semester, guru menelaah hasil pencapaian belajar setiap peserta didik (semua nilai ujian, tugas-tugas, ulangan harian, dsb.)
- Tiap akhir semester, profil hasil belajar peserta didik disampaikan kepada peserta didik dan orangtua/wali peserta didik.
- Nilai LHB pada prinsipnya merupakan rangkuman nilai hasil tagihan (tugas-tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan nilai-nilai harian lainnya) selama semester berlangsung.



Sosialisasi KTSP



LAPORAN PENILAIAN (Laporan Hasil Belajar)

Menjawab keingintahuan orangtua seperti:

- Bagaimana peserta didik belajar di sekolah secara akademik, fisik, sosial maupun emosional
- Sejauhmana partisipasi anaknya dalam kegiatan di sekolah
- Kemampuan apa yang diraih peserta didik selama kurun waktu belajar tertentu
- Apa yang harus dilakukan orangtua untuk membantu mengembangkan potensi anaknya lebih lanjut



Sosialisasi KTSP



MANFAAT LAPORAN PENILAIAN

- Diagnosis hasil belajar peserta didik
- Prediksi masa depan peserta didik
- Seleksi dan sertifikasi
- Umpan balik KBM di sekolah



Sosialisasi KTSP



BENTUK LAPORAN PENILAIAN

- Sesuai dengan pembuatan laporan, bentuknya dapat berbeda (dapat berupa buku atau lembaran).
- Laporan penilaian dilakukan oleh:
 - Guru kepada wali kelas, kepala sekolah, BK dan lainnya.
 - Sekolah kepada orang tua dalam bentuk buku rapor dan kepada masyarakat dan instansi terkait (akuntabilitas publik)



Sosialisasi KTSP



Model Rapor SD/MI

Nama Sekolah : Kelas : V
 Alamat : Semester Ke : 1 (satu)
 Nama Siswa : Tahun Pelajaran : 2006/2007
 Nomor Induk :

No.	Mata Pelajaran	Aspek Penilaian	Nilai		Catatan Guru
			Angka	Huruf	
1.	Pendidikan Agama	Penguasaan Konsep dan nilai-nilai			
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	Penerapan Penguasaan Konsep dan nilai-nilai			
3.	Bahasa Indonesia	Penerapan Mendengarkan Berbicara Membaca Menulis			
4.	Matematika	Pemahaman Konsep Penalaran dan Komunikasi Pemecahan masalah			
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan penerapan konsep Kinerja Ilmiah			
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan Konsep Penerapan			
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	Apresiasi Kreasi			
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kemampuan gerak dasar Keterampilan cabang olahraga Kebugaran dan kesehatan Pilihan: Atletik/Pond. Luar Sekolah			
9.	Muatan Lokal.....				



Sosialisasi KTSP



PENGEMBANGAN DIRI

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ketidakhadiran	Hari
1. Sakit	
2. Izin	
3. Tanpa Keterangan	

Mengetahui
Orang Tua/Wali

(.....)

Diberikan di: *Jakarta*
Tanggal : *4 Januari 2006*
Wali Kelas

(.....)

Sosialisasi KTSP

CARA PENGISIAN FORMAT LAPORAN HASIL BELAJAR

- Nilai ketuntasan belajar untuk aspek pengetahuan dan praktik dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat, dengan rentang 0 - 100.
- Ketuntasan belajar setiap indikator ditetapkan berkisar antara 0-100 %. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75 %.
- Kolom Pengetahuan diisi dengan nilai kumulatif dari hasil pencapaian SK dan KD setiap mata pelajaran dan muatan lokal per semester. Nilai ini ditulis secara kuantitatif dalam bentuk bilangan bulat dan huruf.
- Kolom Praktik diisi dengan nilai kumulatif dari hasil pencapaian SK dan KD untuk aspek praktik pada mata pelajaran dan muatan lokal tertentu per semester. Nilai ini ditulis secara kuantitatif dalam bentuk bilangan bulat dan huruf.

Sosialisasi KTSP

Lanjutan pengisian format LHB

- Kolom sikap/afektif diisi dengan hasil penilaian aspek sikap/afektif pada setiap mata pelajaran dan muatan lokal melalui pengamatan pembelajaran selama proses berlangsung per semester. Nilai sikap/afektif dicantumkan dalam bentuk predikat, dengan klasifikasi *tinggi, sedang dan rendah* (motivasi dan minat belajar, sikap, kerjasama, disiplin, dll), untuk nilai yang terkait dengan mata pelajaran dan muatan lokal dapat menggunakan predikat *amat baik, baik, cukup dan kurang*.
- Pada kolom ketercapaian kompetensi diisi dengan uraian singkat/deskripsi yang menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi (baik yang telah tuntas atau yang belum tuntas).
- Tabel pengembangan diri diisi dengan jenis pengembangan diri (kegiatan kreativitas) yang diikuti oleh peserta didik dan dalam kolom keterangan diisi dengan penilaian aspek sikap/afektif yang difokuskan pada perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengembangan diri.
- Tabel Ketidakhadiran pada kolom keterangan diisi dengan lama waktu (hari, jam atau satuan waktu lainnya)
- Tabel Kepribadian pada Kolom keterangan diisi dengan predikat prestasi kepribadian (amat baik, baik, cukup, atau kurang) peserta didik, dan deskripsi tentang sikap/perilaku peserta didik yang paling dominan baik positif maupun negatif.



Sosialisasi KTSP



KENAIKAN KELAS

- Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran
- Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester 2 (dua), dengan mempertimbangan seluruh SK/KD yang belum tuntas pada semester 1 harus dituntaskan sebelum akhir semester 2 (dua).
- Peserta didik dinyatakan tidak naik ke kelas XI, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran.
- Peserta didik dinyatakan tidak naik ke kelas XII, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran yang bukan mata pelajaran ciri khas program tersebut.



Sosialisasi KTSP



CONTOH

Bagi Peserta Didik Kelas XI

- Program IPA, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Fisika, Kimia, dan Biologi.
- Program IPS, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi.
- Program Bahasa, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Antropologi, Sastra Indonesia, dan Bahasa Asing Lainnya.

Satuan Pendidikan dapat menambah kriteria kenaikan kelas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setiap satuan pendidikan.



Sosialisasi KTSP



PINDAH SEKOLAH

1. Sekolah harus memfasilitasi peserta didik yang pindah sekolah :
 - Antara sekolah pelaksana KTSP
 - Antara sekolah pelaksana kurikulum 2004 dengan sekolah pelaksana KTSP
2. Pelaksanaan pindah sekolah lintas provinsi/kabupaten/kota dikoordinasikan dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota.
3. Sekolah dapat menentukan persyaratan pindah/mutasi peserta didik sesuai prinsip manajemen berbasis sekolah, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :
 - Menyesuaikan bentuk LHB dari sekolah asal sesuai dengan raport yang digunakan disekolah tujuan
 - Melakukan tes atau program matrikulasi bagi peserta didik pindahan.



Sosialisasi KTSP



Contoh Format:

Keterangan Pindah Sekolah

(Diisi oleh sekolah yang ditinggalkan/lama).

Nama Peserta Didik :
 Nomor Induk :
 Nama Sekolah :

Kelas/Semester :/.....
 Tahun Pelajaran :
 Program :

K E L U A R			
Tanggal	Kelas dan Semester yang ditinggalkan	Sebab-sebab keluar, dan atas permintaan (tertulis) dari :	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
		 Kepala Sekolah, (.....) Orang Tua/Wali (.....)
		 Kepala Sekolah, (.....) Orang Tua/Wali (.....)
		 Kepala Sekolah, (.....) Orang Tua/Wali (.....)



Sosialisasi KTSP



Keterangan Pindah Sekolah

(Diisi oleh sekolah yang baru)

Nama Peserta Didik :
 Nomor Induk :
 Nama Sekolah :

Kelas/Semester :/.....
 Tahun Pelajaran :
 Program :

MASUK

No.	Identitas Peserta Didik	
1.	Nama Peserta Didik	_____	Kepala Sekolah, (.....)
2.	Nomor Induk	_____	
3.	Nama Sekolah	_____	
4.	Masuk :	_____	
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	
	c. Semester	_____	
5.	Tahun Pelajaran	_____	
No.	Identitas Peserta Didik	
1.	Nama Peserta Didik	_____	Kepala Sekolah, (.....)
2.	Nomor Induk	_____	
3.	Nama Sekolah	_____	
4.	Masuk :	_____	
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	
	c. Semester	_____	
5.	Tahun Pelajaran	_____	
No.	Identitas Peserta Didik	
1.	Nama Peserta Didik	_____	Kepala Sekolah, (.....)
2.	Nomor Induk	_____	
3.	Nama Sekolah	_____	
4.	Masuk :	_____	
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	
	c. Semester	_____	
5.	Tahun Pelajaran	_____	



Sosialisasi KTSP



Catatan Prestasi Yang Telah Dicapai

Nama Peserta Didik :
Nomor Induk :
Nama Sekolah :
Kelas/Semester :/.....
Tahun Pelajaran :
Program :

No	Prestasi Yang Pernah Dicapai	Bukti Sertifikat / Piagam / Trophy Yang diperoleh (Sebutkan)
1	Kurikuler
2	Ekstrakurikuler
3	Lain - lain
4	Catatan Khusus Lainnya

Selesai



Penetapan **K**riteria
Ketuntasan
Minimal



PENETAPAN KKM

**ANALISIS
PENCAPAIAN KKM**



RAMBU-RAMBU

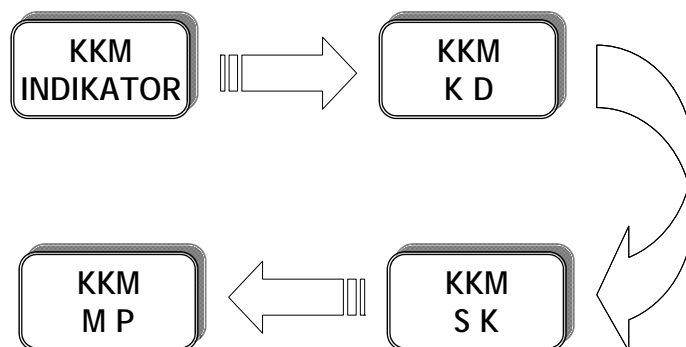
- KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- Nilai KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 - 100
- Nilai ketuntasan belajar maksimal adalah 100
- Sekolah dapat menetapkan KKM dibawah nilai ketuntasan belajar maksimal
- Nilai KKM harus dicantumkan dalam LHBS



Sosialisasi KTSP



MEKANISME/ LANGKAH-LANGKAH :



Sosialisasi KTSP



KRITERIA PENETAPAN KKM

- Kompleksitas (Kesulitan & Kerumitan)
- Daya dukung
- Intake siswa

PENETAPAN KKM :
menggunakan Format A



Sosialisasi KTSP



FORMAT A

<i>Kompetensi dasar dan Indikator</i>	<i>Kriteria Ketuntasan Minimal</i>			
	<i>Kriteria Penetapan Ketuntasan</i>			<i>Nilai KKM</i>
	<i>Kompleksitas</i>	<i>Daya dukung</i>	<i>Intake</i>	
<i>1.1. Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara</i> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Mendeskrripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</i>▪ <i>Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa</i>▪ <i>Menganalisis pengertian negara dan unsur terbentuknya Negara</i>				



Sosialisasi KTSP



MENAFSIRKAN KRITERIA MENJADI NILAI

A. Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan :

1. Kompleksitas :
 - Tinggi = 1
 - Sedang = 2
 - Rendah = 3
2. Daya dukung :
 - Tinggi = 3
 - Sedang = 2
 - Rendah = 1
3. Intake :
 - Tinggi = 3
 - Sedang = 2
 - Rendah = 1

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas rendah, daya dukung tinggi dan intake siswa sedang → nilainya adalah:

$$\frac{(3 + 3 + 2) \times 100}{9} = 88.89$$



Sosialisasi KTSP



MENAFSIRKAN KRITERIA MENJADI NILAI

B. Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria:

1. Kompleksitas :
 - Tinggi = 50-64
 - Sedang = 65-80
 - Rendah = 81-100
2. Daya dukung :
 - Tinggi = 81-100
 - Sedang = 65-80
 - Rendah = 50-64
3. Intake :
 - Tinggi = 81-100
 - Sedang = 65-80
 - Rendah = 50-64

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas sedang, daya dukung tinggi dan intake sedang → nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang kita tentukan.

Dalam menentukan rentang nilai dan menentukan nilai dari setiap kriteria perlu kesepakatan dalam forum MGMP di Sekolah.



Sosialisasi KTSP



MENAFSIRKAN KRITERIA MENJADI NILAI

C. Dengan memberikan pertimbangan professional judgment pada setiap kriteria untuk menetapkan nilai :

1. Kompleksitas : - Tinggi
- Sedang
- Rendah
2. Daya dukung : - Tinggi
- Sedang
- Rendah
3. Intake : - Tinggi
- Sedang
- Rendah

Contoh :

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas rendah, daya Dukung tinggi dan intake siswa sedang → maka dapat dikatakan hanya satu komponen yang mempengaruhi untuk mencapai ketuntasan maksimal 100 yaitu intake sedang. Jadi guru dapat mengurangi nilai menjadi antara 90 - 80.



Sosialisasi KTSP



TINGKAT KOMPLEKSITAS

(Kesulitan & Kerumitan) setiap IP/KD yang harus dicapai oleh siswa.

Tingkat Kompleksitas Tinggi, bila dalam pelaksanaannya menuntut :

- SDM
 - ✓ memahami Kompetensi yang harus dicapai Siswa
 - ✓ kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- WAKTU
 - ✓ cukup lama karena perlu pengulangan
- PENALARAN dan KECERMATAN siswa yang tinggi.



Sosialisasi KTSP



KEMAMPUAN SUMBERDAYA

PENDUKUNG:

yaitu ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan yang sangat dibutuhkan, BOP, manajemen sekolah, kepedulian *stakeholders* sekolah.



Sosialisasi KTSP



INTAKE (TINGKAT KEMAMPUAN RATA-RATA) SISWA :

- KKM Kelas X didasarkan pada hasil seleksi PSB, NUN, Rapor kelas 3 SMP, test seleksi masuk atau psikotes
- KKM Kelas XI dan XII didasarkan pada tingkat pencapaian KKM siswa pada semester atau kelas sebelumnya



Sosialisasi KTSP



FORMAT A

<i>Kompetensi dasar dan Indikator</i>	<i>Kriteria Ketuntasan Minimal</i>			<i>Nilai KKM</i>
	<i>Kriteria Penetapan Ketuntasan</i>			
	<i><u>Kompleksitas</u></i>	<i><u>Daya dukung</u></i>	<i><u>Intake</u></i>	
<p><i>1.1. Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</i> ▪ <i>Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa</i> ▪ <i>Menganalisis pengertian negara dan unsur terbentuknya Negara</i> 				74
	Rendah 3	tinggi 3	sedang 2	88.9
	tinggi 1	sedang 2	sedang 2	55.6
	Sedang 2	tinggi 3	sedang 2	77.8



Sosialisasi KTSP



FORMAT A

<i>Kompetensi dasar dan Indikator</i>	<i>Kriteria Ketuntasan Minimal</i>			<i>Nilai KKM</i>
	<i>Kriteria Penetapan Ketuntasan</i>			
	<i><u>Kompleksitas</u></i>	<i><u>Daya dukung</u></i>	<i><u>Intake</u></i>	
<p><i>1.1. Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</i> ▪ <i>Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa</i> ▪ <i>Menganalisis pengertian negara dan unsur terbentuknya Negara</i> 				74.77
	Sedang 75	tinggi 90	sedang 70	78.3
	tinggi 55	sedang 80	sedang 70	68,3
	Sedang 78	tinggi 85	sedang 70	77.6



Sosialisasi KTSP



PENULISAN KKM PADA LHBS

LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Nama Siswa : Nama Sekolah :
Nomor Induk : Tahun Pelajaran :
Kelas/Semester : XI IA /1

No	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal *)	Nilai Hasil Belajar				
			Pengetahuan dan Pemahaman Konsep		Praktik		Sikap/ Afektif
			Angka	Huruf	Angka	Huruf	Predikat
1.	Pendidikan Agama	75	80	Delapan puluh	-	-	B
2.	Pendk. Kewarganegaraan	75	80	Delapan puluh	-	-	B
3.	Bhs Indonesia	70	70	Tujuh puluh	75	Tujuh puluh lima	B
4.	Bahasa Inggris	65	70	Tujuh puluh	65	Enam puluh lima	B
5.	Matematika	60	60	Enam puluh	-	-	B
6.	Seni Budaya, dst	78	-		75		B



Sosialisasi KTSP



Tujuan Analisis :

Mengetahui tingkat ketercapaian KKM yang telah ditetapkan.

Manfaat Analisis :

Sebagai dasar untuk menetapkan KKM pada tahun berikutnya.



Sosialisasi KTSP



